

**PENGARUH *SELF CONFIDENCE* DAN *ADVERSITY QUOTIENT*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
SISWA MADRASAH ALIYAH**

SKRIPSI

OLEH

IZZA PUTRI AULIA SHOFA

NIM. 200108110054



**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024



**PENGARUH *SELF CONFIDENCE* DAN *ADVERSITY QUOTIENT*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
SISWA MADRASAH ALIYAH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

**Oleh
Izza Putri Aulia Shofa
NIM. 200108110054**



**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

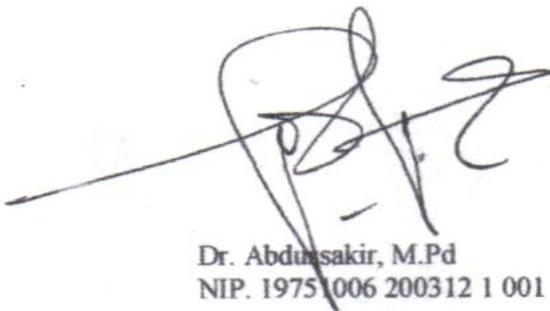
Skripsi dengan judul "**Pengaruh *Self-Confidence* dan *Adversity Quotient* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Madrasah Aliyah**" oleh Izza Putri Aulia-Shofa ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian.

Pembimbing,



Muhammad Islahul Mukmin, M.Si., M.Pd.
NIP. 19850213 202321 1 013

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Abdussakir, M.Pd
NIP. 19751006 200312 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Pengaruh *Self Confidence* dan *Adversity Quotient* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa**" oleh **Izza Putri Aulia Shofa** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 24 Oktober 2024.

Dewan Penguji



Dimas Femy Sasongko, M.Pd
NIP. 19900410 202321 1 032

Penguji Utama



Dr. Abdussakir, M.Pd
NIP. 19751006 200312 1 001

Ketua



Muhammad Islahul Mukmin, M.Si., M.Pd
NIP. 19850213 202321 1 013

Sekretaris

Mengesahkan
Dekan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,



Nur Ali, M.Pd.
NIP. 19650403 199803 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Muhammad Islahul Mukmin, M.Si., M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Izza Putri Aulia Shofa
Lamp. : 3 (Tiga) Ekslembar

Malang, 03 Oktober 2024

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Izza Putri Aulia Shofa
NIM : 200108110054
Program Studi : Tadris Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh *Self Confidence* dan *Adversity Quotient*
Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah
Matematika Siswa Madrasah Aliyah

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Muhammad Islahul Mukmin, M.Si., M.Pd.
NIP. 19850213 202321 1 013

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izza Putri Aulia Shofa
NIM : 200108110054
Program Studi : Tadris Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh *Self Confidence* dan *Adversity Quotient*
Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah
Matematika Siswa Madrasah Aliyah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 3 Oktober 2024

Hormat saya,



Izza Putri Aulia Shofa
NIM. 200108110054

LEMBAR MOTO

“Mungkin lebih banyak lelah, tapi aku menikmati. Tidak ada jalan tol, tapi perjalanan ini membuatku lebih tangguh. Semoga saat aku sampai, aku menjadi yang tidak tumbang dihadap badai. Aku telah melatih diriku sebaik-baiknya”.

(Boy Candra)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas terselesainya skripsi ini, peneliti persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutan peneliti, Ayah tercinta Iswanto. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik peneliti, mendoakan, memberikan semangat serta motivasi tiada henti hingga peneliti dapat menyelesaikan studi sampai sarjana.
2. Pintu surga peneliti, Mama tercinta Nur Imama Thoyyibah. Beliau menjadi pengingat dan penguat paling hebat untuk peneliti. Terima kasih atas doa, nasehat, semangat yang selalu diberikan tiada henti hingga saat ini, kesabaran dan kebesaran hati menghadapi peneliti.
3. Adik peneliti tercinta, Aidhan Muhammad Al Faruq dan Hilma Putri Al Ziyana. Terima kasih sudah menjadi salah satu alasan peneliti untuk terus kuat hingga saat ini. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Self Confidence* dan *Adversity Quotient* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Madrasah Aliyah”. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari kegelapan menuju kehidupan yang terang benderang dengan *dinul Islam*.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Program Studi Tadris Matematika di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, sehingga peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Abdussakir, M.Pd selaku ketua Program Studi Tadris Matematika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh dosen Program Studi Tadris Matematika.
4. Muhammad Islahul Mukmin, M.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing dan motivator yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dengan sabar dan penuh perhatian kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Nuril Huda, M.Pd. dan Taufiq Satria Mukti, M.Pd. selaku validator ahli yang telah memberikan kritik dan saran guna perbaikan skripsi yang peneliti buat.
6. Choyrotu Rodiyati, S.Pd. selaku guru matematika MAN 1 Jombang dan seluruh keluarga besar MAN 1 Jombang yang telah memberikan bantuan selama penelitian di sekolah.
7. Dosen dan staf Program Studi Tadris Matematika yang telah menyampaikan ilmunya selama peneliti berada pada bangku perkuliahan.
8. Segenap keluarga besar Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya mahasiswa angkatan 2020 yang telah memberikan motivasi dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
9. Ayah Iswanto, Mama Nur Imama Thoyyibah, Adik Aidhan M. Al-Faruq, dan Hilma Putri Al-Ziyana yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan penuh serta motivasi.
10. Teman seperjuangan dari awal perkuliahan hingga saat ini, yaitu Hifdatuz Zulfa Hasanah, Maryam Ummu Zakiyah, dan Yolanda Redita Ika Ningtyas yang senantiasa selalu menemani dan memberikan semangat hingga dapat menempuh gelar sarjana bersama.
11. Anindya Adilah S.S., Novia Mar'atur R., dan Nur Khotimah, teman-teman seperbimbingan dalam penyusunan skripsi yang selalu memberikan semangat dan motivasi peneliti hingga saat ini.
12. Hilda Zulvia Karim dan Febtira Yusmita Pratama, sahabat seperjuangan sejak peneliti duduk di bangku SMA Negeri 1 Puri Mojokerto yang senantiasa

menjadi teman cerita dikala sedih maupun suka, memberikan semangat dan kebersamaan peneliti hingga saat ini.

13. Semua pihak yang ikut andil dalam menyelesaikan skripsi ini dan tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak utamanya bagi peneliti.

Malang, Oktober 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
LEMBAR LOGO	
LEMBAR PENGAJUAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LEMBAR MOTO	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
مستخلص البحث	xxiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
F. Orisinalitas Penelitian	11
G. Definisi Istilah	14
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16

A. Kajian Teori	16
1. <i>Self Confidence</i>	16
2. <i>Adversity Quotient</i>	24
3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	29
B. Perspektif Teori dalam Islam	36
C. Kerangka Konseptual	38
D. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	40
C. Variabel Penelitian	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian	41
E. Data dan Sumber Data	43
F. Instrumen Penelitian	43
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	50
H. Teknik Pengumpulan Data	59
I. Analisis Data	59
J. Prosedur Penelitian	72
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	74
A. Paparan Data	74
B. Hasil Uji Prasyarat	84
C. Hasil Uji Hipotesis	87
BAB V PEMBAHASAN	96
A. Pengaruh <i>Self Confidence</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	96
B. Pengaruh <i>Adversity Quotient</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	98
C. Pengaruh <i>Self Confidence</i> dan <i>Adversity Quotient</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	101
BAB VI PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105

C. Implikasi	106
DAFTAR RUJUKAN	107
LAMPIRAN	111
RIWAYAT HIDUP	186

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 2.1 Indikator <i>Adversity Quotient</i> (AQ)	29
Tabel 2.2 Indikator Tahap Pemecahan Masalah Polya	31
Tabel 3.1 Penilaian Skala Likert	43
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket <i>Self Confidence</i>	44
Tabel 3.3 Kriteria Pengelompokan <i>Self Confidence</i> Siswa	45
Tabel 3.4 Penilaian Skala Likert	46
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket <i>Adversity Quotient</i>	46
Tabel 3.6 Kriteria Pengelompokan <i>Adversity Quotient</i> Siswa	48
Tabel 3.7 Kisi-kisi Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah	48
Tabel 3.8 Kriteria Pengelompokan Kemampuan Pemecahan Masalah	50
Tabel 3.9 Aspek Penilaian Instrumen Angket	51
Tabel 3.10 Aspek Penilaian Instrumen Tes	52
Tabel 3.11 Skala Penilaian Instrumen	52
Tabel 3.12 Kriteria Pengkategorian Kevalidan	53
Tabel 3.13 Hasil Uji Validitas Angket <i>Self Confidence</i>	53
Tabel 3.14 Hasil Uji Validitas Angket <i>Adversity Quotient</i>	53
Tabel 3.15 Hasil Uji Validitas Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	54
Tabel 3.16 Hasil Uji Validitas Angket <i>Self Confidence</i>	55
Tabel 3.17 Hasil Uji Validitas Angket <i>Adversity Quotient</i>	56
Tabel 3.18 Hasil Uji Reliabilitas Angket <i>Self Confidence</i>	58
Tabel 3.19 Hasil Uji Reliabilitas Angket <i>Adversity Quotient</i>	58
Tabel 3.20 Interpretasi Koefisien Korelasi	68
Tabel 4.1 Data Skor Angket <i>Self Confidence</i>	74
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif <i>Self Confidence</i>	76
Tabel 4.3 Kriteria Pengelompokan <i>Self Confidence</i> Siswa	77
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi <i>Self Confidence</i>	77
Tabel 4.5 Data Skor Angket <i>Adversity Quotient</i>	77
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif <i>Adversity Quotient</i>	79

Tabel 4.7 Kriteria Pengelompokan <i>Adversity Quotient</i> Siswa	80
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi <i>Adversity Quotient</i>	80
Tabel 4.9 Data Skor Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	81
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif KPMM	83
Tabel 4.11 Kriteria Pengelompokan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	83
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	84
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi	85
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas	86
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	86
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana <i>Self Confidence</i> (X_1) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Y)	87
Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana <i>Adversity Quotient</i> (X_2) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Y)	90
Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	38
--------------------------------------	----

LAMPIRAN

Lampiran 1 R_{tabel}	111
Lampiran 2 t_{tabel}	112
Lampiran 3 Hasil t_{hitung} Menggunakan <i>Ms.Excel</i>	113
Lampiran 4 F_{tabel}	117
Lampiran 5 Hasil Uji F_{hitung} Menggunakan <i>Ms.Excel</i>	118
Lampiran 6 DW_{tabel}	120
Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan <i>Ms. Excel</i>	121
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas Menggunakan <i>Ms. Excel</i>	123
Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan <i>Ms. Excel</i>	125
Lampiran 10 Hasil Uji Prasyarat	127
Lampiran 11 Hasil Analisis Data	129
Lampiran 12 Statistik Deskriptif Menggunakan <i>Ms. Excel</i>	131
Lampiran 13 Hasil Validasi Isi Angket <i>Self Confidence</i>	137
Lampiran 14 Hasil Validasi Isi Angket <i>Adversity Quotient</i>	139
Lampiran 15 Hasil Validasi Isi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	141
Lampiran 16 Angket <i>Self Confidence</i> (Setelah Validasi Isi)	144
Lampiran 17 Angket <i>Adversity Quotient</i> (Setelah Validasi Isi)	146
Lampiran 18 Tes KPMM (Setelah Validasi Isi)	148
Lampiran 19 Hasil Uji Coba Angket <i>Self Confidence</i>	150
Lampiran 20 Hasil Uji Coba Angket <i>Adversity Quotient</i>	151
Lampiran 21 Validitas Instrumen Menggunakan <i>IBM SPSS Statistics 23</i>	152
Lampiran 22 Validitas Instrumen Menggunakan <i>Ms.Excel</i>	154
Lampiran 23 Reliabilitas Instrumen Menggunakan <i>IBM SPSS Statistics 23</i>	156
Lampiran 24 Reliabilitas Instrumen Menggunakan <i>Ms.Excel</i>	158
Lampiran 25 Angket <i>Self Confidence</i> (Setelah Uji Coba)	160
Lampiran 26 Angket <i>Adversity Quotient</i> (Setelah Uji Coba)	161
Lampiran 27 Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	163
Lampiran 28 Kisi-kisi dan Pedoman Penskoran KPMM	164
Lampiran 29 Data Hasil Penelitian	170
Lampiran 30 L_{tabel}	179

Lampiran 31 Uji Normalitas Menggunakan <i>Ms.Excel</i>	180
Lampiran 32 Surat Permohonan Validator	182
Lampiran 33 Surat Izin Penelitian	184
Lampiran 34 Dokumentasi	185
Lampiran 35 Jawaban Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa	186
Lampiran 36 Jawaban Angket <i>Self Confidence</i>	187
Lampiran 37 Jawaban Angket <i>Adversity Quotient</i>	188

ABSTRAK

Shofa, Izza Putri Aulia. 2024. Pengaruh *Self Confidence* dan *Adversity Quotient* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Madrasah Aliyah. Skripsi, Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Muhammad Islahul Mukmin, M.Si., M.Pd.

Kata Kunci: *Self Confidence*, *Adversity Quotient*, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Self confidence dan *adversity quotient* merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Tujuan penelitian ini: (1) mengetahui adanya pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa; (2) mengetahui adanya pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa; (3) mengetahui adanya pengaruh *self confidence* dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa; (4) mengetahui besar nilai pengaruh *self confidence* dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini ada 386 siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengambilan sampel dipilih dengan menggunakan *simple random sampling* sebanyak 196 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan soal berupa uraian. Uji analisis instrumen angket yaitu uji validitas, reliabilitas, dan untuk instrumen tes yaitu validasi isi yang dilakukan oleh pendapat ahli. Uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier (sederhana dan berganda) dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan kontribusi sebesar 3% dan sisanya 97% dipengaruhi oleh faktor lain; (2) terdapat pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan kontribusi sebesar 2,1% dan sisanya 97,9% dipengaruhi oleh faktor lain; (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *self confidence* dan *adversity quotient* secara simultan (bersama-sama) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika; (4) besar nilai pengaruh *self confidence* dan *adversity quotient* yaitu 3,7% dan sisanya 96,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pengaruh kemampuan pemecahan masalah matematika menggunakan selain dua variabel tersebut.

ABSTRACT

Shofa, Izza Putri Aulia. 2024. The Effect of Self Confidence and Adversity Quotient on the Mathematical Problem Solving Ability of Madrasah Aliyah Students. Undergraduate Thesis, Department of Mathematics Education, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisor: Muhammad Islahul Mukmin, M.Si., M.Pd.

Keywords: *Self Confidence, Adversity Quotient, Students' Mathematical Problem Solving Ability*

Self confidence and adversity quotient are the factors that students' mathematical problem solving ability. The purposes of this study: (1) determine the effect of self confidence on students' mathematical problem solving ability; (2) determine the effect of adversity quotient on students' mathematical problem solving ability; (3) determine the effect of self confidence and adversity quotient on students' mathematical problem solving ability; (4) determine the magnitude of the influence of self confidence and adversity quotient on students' mathematical problem solving abilities.

This type of research is correlational with a quantitative approach. The population of this study was 386 students of class X at Islamic Senior High School 1 Jombang for the 2023/2024 academic year. The sampling technique was selected using simple random sampling of 196 students. Data collection techniques using questionnaires and essay questions. The instrument analysis questionnaires is a test validity, reability and for test instruments, namely content validity which is carried out using expert judgement. The prerequisite tests for data analysis are normality, autocorrelation, multicollinearity, and heteroscedasticity test. The data analysis technique used is linear regression (simple and multiple) with a significance level of 5%.

The results showed that: (1) there is a significant influence between self confidence and students' mathematical problem-solving abilities with a contribution of 3% and the remaining 97% is influenced by other factors; (2) there is an influence of adversity quotient on students' mathematical problem solving ability with a contribution of 2.1% and the remaining 97.9% is influenced by other factors; (3) there is a positive and significant influence of self confidence and adversity quotient simultaneously (together) on mathematical problem solving ability; (4) the large value of the influence of self confidence and adversity quotient is 3.7% and the remaining 96.3% is influenced by other factors. Further research can conduct research on the influence of mathematical problem solving ability using variables other than these two.

مستخلص البحث

شوفا ، عزة بوترى أوليا. ٢٠٢٤. تأثير الثقة بالنفس وحاصل الشدائد على قدرة طلاب مدرسة عليا على حل المشكلات الرياضية. أطروحة، برنامج دراسة الرياضيات، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية، مالانج. المشرف على الرسالة: محمد إصلاح المؤمن، ماجستير

الكلمات المفتاحية: الثقة بالنفس ، حاصل الشدائد ، القدرة على حل مشكلات الرياضيات

تعد الثقة بالنفس وحاصل الشدائد أحد العوامل التي تؤثر على مهارات حل المشكلات الرياضية لدى الطلاب. أهداف هذه الدراسة: (١) معرفة تأثير الثقة بالنفس على قدرة الطلاب على حل المشكلات الرياضية. (٢) معرفة تأثير حاصل الشدائد على قدرة الطلاب على حل المشكلات الرياضية (٣) معرفة تأثير الثقة بالنفس وحاصل الشدائد على قدرة الطلاب على حل المشكلات الرياضية ؛ (٤) معرفة حجم تأثير الثقة بالنفس وحاصل الشدائد على مهارات حل المشكلات الرياضية لدى الطلاب

يعتمد هذا النوع من البحوث الارتباطية على نهج كمي. يبلغ عدد طلاب هذه الدراسة ٣٨٦ طالبا في الفصل العاشر في مدرسة علياء نيجيري في جومبانغ للعام الدراسي ٢٠٢٣. تم اختيار تقنية أخذ العينات باستخدام أخذ عينات عشوائية بسيطة من ١٩٦ طالبا. تستخدم تقنية جمع البيانات الاستبيانات والأسئلة في شكل أوصاف. اختبار تحليل أداة الاستبيان هو اختبار صلاحية وموثوقية ولأداة الاختبار ، أي التحقق من صحة المحتوى الذي تقوم به آراء الخبراء. الاختبارات الأساسية لتحليل البيانات هي اختبارات الحالة الطبيعية ، والارتباط الذاتي ، وتعدد الأقطاب ، واختبارات عدم التجانس. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي الانحدار الخطي (بسيط ومتعدد) بمستوى دلالة ٥%

أظهرت النتائج أن: (١) هناك تأثير كبير بين الثقة بالنفس وقدرة الطلبة على حل المسائل الرياضية بنسبة ٣%، أما النسبة المتبقية ٩٧% فتتأثر بعوامل أخرى. (٢) هناك تأثير لمستوى الصعوبة على قدرة الطلبة على حل المسائل الرياضية حيث بلغت مساهمته ٢,١% والباقي ٩٧,٩% يتأثر بعوامل أخرى. ؛ (٣) هناك تأثير إيجابي وهام لعوامل الثقة بالنفس وعوامل الشدائد في نفس الوقت (معاً) على القدرة على حل المشكلات الرياضية؛ (٤) قيمة تأثير الثقة بالنفس وحاصل الشدائد هي ٣,٧% والباقي ٩٦,٣% يتأثر بعوامل أخرى. ومن الممكن إجراء أبحاث إضافية حول تأثير القدرة على حل المشكلات الرياضية باستخدام متغيرات أخرى إلى جانب هذين المتغيرين.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, matematika memegang peranan penting. Matematika dapat melatih pola pikir manusia dalam menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-hari serta membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, serta kreatif (Kasri, 2018). Oleh karena itu, belajar matematika membantu siswa memiliki kemampuan berpikir dan bernalar untuk menyelesaikan suatu masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor matematika menjadi pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan.

Menurut Mangelep (2017), matematika memiliki peran penting namun kenyataannya masih dianggap sulit oleh sebagian besar siswa. Menurut Wood (dalam Untari, 2013) terdapat beberapa faktor siswa menganggap matematika sulit yaitu sebagai berikut: (1) tidak sanggup mengingat dalil-dalil matematika, faktor ini mengarah pada kesulitan siswa dalam memahami atau mengingat prinsip-prinsip matematika seperti teorema, rumus, atau konsep matematika yang lebih kompleks; (2) tidak memahami simbol-simbol matematika, berarti siswa tidak dapat mengerti, membaca atau menafsirkan makna dari simbol-simbol matematika yang digunakan dalam suatu konteks; (3) lemahnya kemampuan berpikir abstrak, faktor ini mengarah pada kemampuan siswa dalam menghubungkan berbagai konsep tanpa disertai kehadiran objek permasalahan secara nyata; (4) lemahnya kemampuan metakognisi (mengidentifikasi dan memanfaatkan algoritma dalam memecahkan

soal matematika). Hal tersebut berakibat pada rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan pemecahan masalah matematika.

Kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan suatu proses kemampuan dalam mengatasi kesulitan suatu masalah yang ditemuinya, tujuannya agar mencapai hasil yang diharapkan (Sumartini, 2018). Kemampuan pemecahan masalah harus dicapai siswa sebagai salah satu tujuan dalam pembelajaran matematika. Disadari atau tidak, setiap harinya seseorang menghadapi berbagai permasalahan yang memerlukan kemampuan pemecahan masalah (Utami & Wutsqa, 2017). Setiap permasalahan yang dihadapi selalu ada solusinya, termasuk permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran. Dalam menjalani kehidupan manusia sering kali menemui permasalahan, jika salah satu cara atau strategi tidak berhasil sebaiknya mencoba cara atau strategi yang lainnya. Begitu pula dengan siswa, ketika dihadapkan dengan masalah dalam proses pembelajaran matematika dan menggunakan cara satu tidak berhasil maka dicoba lagi dengan cara lainnya. Siswa dalam menyelesaikan masalah perlu dilatih untuk bersikap responsif, peka terhadap lingkungan sekitar, dan mampu untuk mengambil keputusan. Ketika siswa mempunyai kemampuan menyelesaikan masalah artinya siswa mempunyai kemampuan dalam menerapkan strategi yang tepat, tanggap dengan lingkungan, dan mengambil keputusan yang tepat (Ramlan dkk., 2021).

Dalam proses pemecahan masalah matematika dibutuhkan langkah-langkah yang sistematis. Polya dalam (Hadi & Radiyatul, 2014) memberikan empat langkah dalam memecahkan masalah yaitu: (1) memahami masalah, ialah mengidentifikasi, membuat rangkuman dari fakta; (2) merencanakan pemecahan masalah, dalam tahap ini siswa mencoba mencari dan mengingat masalah yang

pernah diselesaikan atau memiliki kemiripan dengan masalah yang akan dipecahkan, solusi pemecahan masalah dibahas secara detail, dan menyesuaikan dengan masalah yang disediakan; (3) menyelesaikan strategi pemecahan masalah, yaitu siswa menjalankan prosedur yang telah dibuat pada tahap sebelumnya untuk mendapatkan penyelesaian; (4) memeriksa kembali hasil yang diperoleh, ialah menganalisis dan mengevaluasi hasil yang diperoleh apakah sudah sesuai dengan ketentuan. Ada beberapa hal penting yang dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan tahap ini, yaitu mencocokkan hasil yang telah diperoleh dengan hal yang ditanyakan, menginterpretasikan jawaban yang diperoleh, mengidentifikasi adanya cara lain untuk mendapatkan penyelesaian masalah, dan mengidentifikasi adanya jawaban atau hasil lain yang memenuhi.

Menurut Pimta dkk. (dalam Mairing, 2018) salah satu faktor yang dapat memengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika yaitu kepercayaan diri. Ghufroon & Risnawati (2016) menjelaskan bahwa kepercayaan diri yaitu sikap mental seseorang dalam menilai diri sehingga mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk melakukan sesuatu sesuai kemampuannya. Kepercayaan diri atau dikenal sebagai *self confidence* berkaitan dengan dua hal yang mendasar dalam praktik hidup, yaitu berkaitan dengan bagaimana seseorang memperjuangkan keinginan untuk mencapai sesuatu, dan berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam menghadapi masalah yang menghambat perjuangannya.

Kepercayaan diri dibagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Untuk indikator yang harus dipenuhi dalam kemampuan pemecahan masalah matematika terdiri atas empat yaitu memahami masalah, merencanakan

strategi permasalahan, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali serta menarik kesimpulan. Ketika siswa memiliki kepercayaan diri tinggi, mereka mampu memenuhi empat indikator pemecahan masalah. Siswa yang memiliki kepercayaan diri sedang mampu memenuhi dua indikator yaitu memahami masalah serta melaksanakan rencana karena mereka kurang mampu merencanakan strategi permasalahan dan kurang tepat dalam menarik kesimpulan. Siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah hanya mampu memenuhi satu indikator yaitu memahami masalah sedangkan untuk tiga indikator lainnya tergolong kurang (Listia & Ana, 2021). Sebagaimana yang dikemukakan Askar dkk, (2016) orang yang memiliki kepercayaan diri tinggi dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik, dan sebaliknya. Jika siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah maka akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan saling mendukung antara kemampuan pemecahan masalah dan kepercayaan diri. Kepercayaan diri siswa yang lemah dapat memengaruhi kemampuan pemecahan masalah.

Kepercayaan diri tidak lepas dari daya juang siswa dalam menghadapi kesulitan atau tantangan. Pada saat siswa menyelesaikan permasalahan matematika maka daya juang siswa tersebut dibutuhkan untuk meraih hasil yang maksimal. Ketangguhan dan daya juang inilah yang dikenalkan oleh Paul G. Stoltz sebagai *adversity quotient* (Mustika, 2018). Menurut Yoga (2016), *adversity quotient* atau sering disebut dengan AQ pertama kali dikenalkan oleh Paul G. Stoltz. Stoltz (2000) mengemukakan bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional tidak cukup untuk mencapai kesuksesan tetapi juga diperlukan kecerdasan daya juang untuk mencapai kesuksesan. Amanah & Leonard (2017) mengemukakan

bahwa *adversity quotient* merupakan kecerdasan yang dapat mengubah hambatan menjadi peluang. Kecerdasan ini berkaitan dengan cara pandang manusia dalam memandang kesulitan dan cara manusia keluar dari kesulitan yang dihadapi. Leman (dalam Junizon, 2018) juga mengemukakan secara ringkas bahwa *adversity quotient* yaitu kemampuan seseorang untuk menghadapi sebuah masalah.

Berdasarkan definisi tersebut *adversity quotient* sangat penting dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran khususnya pembelajaran matematika, karena siswa yang mempunyai daya juang atau *adversity quotient* tinggi ketika menyelesaikan permasalahan matematika akan memiliki rasa semangat dan berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan permasalahan yang tengah dihadapi. AQ dibagi menjadi tiga tipe yaitu *climbers*, *campers*, dan *quitters*. Sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah matematika yang telah dijelaskan di atas, maka ketika siswa pada tipe *climbers*, mereka akan mampu memenuhi empat indikator pemecahan masalah. Siswa dengan tipe *campers* mampu memenuhi tiga indikator yaitu memahami masalah, merencanakan strategi permasalahan, serta melaksanakan rencana karena mereka belum mampu dalam memeriksa kembali jawaban yang telah diperolehnya. Untuk siswa dengan tipe *quitters* hanya mampu memenuhi satu indikator saja yaitu memahami masalah sedangkan untuk tiga indikator lainnya tergolong kurang (Naimnule dkk., 2022). Sebagaimana yang dikemukakan Naimnule dkk. (2022) bahwa AQ memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam melakukan pemecahan masalah matematika.

Ketika melaksanakan asistensi mengajar di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang tahun ajaran 2022/2023, peneliti menemukan bahwa salah satu masalah yang sering dihadapi oleh siswa adalah kurangnya partisipasi saat guru

meminta mereka menjawab pertanyaan secara lisan. Dalam proses pembelajaran hanya dua atau tiga siswa yang biasanya aktif menjawab sementara sebagian besar siswa cenderung diam, namun mereka akan antusias ketika diminta menulis jawaban di buku. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang percaya diri dengan kemampuannya atau tidak memiliki keberanian untuk menyampaikan jawabannya karena takut salah. Selain itu, siswa sering mengeluh ketika diberi soal khususnya pelajaran matematika yang tingkatannya lebih sulit dari yang dicontohkan. Ketika diberi soal keadaan setiap siswa dalam memecahkan masalah matematika berbeda-beda, ada yang mengerjakan sampai tahap memeriksa kembali, ada yang mengerjakan hanya sampai melaksanakan rencana, ada yang hanya mampu mengerjakan pada tahap memahami masalah. Bahkan ada siswa dalam suatu kelas tidak mengerjakan tugas dengan alasan tidak paham dengan materi yang diajarkan, dan ada juga siswa yang lebih memilih menyontek dari pada mengerjakan secara mandiri. Keadaan tersebut mengarah terhadap kemampuan daya juang siswa dalam menghadapi suatu kesulitan atau tantangan masih belum maksimal.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan materi sistem persamaan linear tiga variabel sebagai dasar pembuatan soal kemampuan pemecahan masalah matematika karena sistem persamaan linear tiga variabel mengharuskan siswa memahami masalah yang melibatkan tiga variabel, mengidentifikasi variabel, merumuskan persamaan dan membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan dalam pemecahan masalah (Oktarisa & Purnama, 2022). Setelah menemukan solusi, siswa harus memeriksa kembali sehingga langkah memecahkan masalah pada materi sistem

linear tiga variabel sesuai dengan tahapan polya. Berdasarkan tahapan polya dalam memecahkan masalah maka pada materi sistem persamaan linear tiga variabel tahapan yang dapat dilakukan siswa yaitu: 1) memahami masalah, siswa memahami konteks permasalahan mencakup pemahaman terhadap hubungan antara ketiga variabel dan persamaan-persamaan yang mewakili sistem persamaan linear tiga variabel; 2) merencanakan pemecahan masalah, siswa menyusun strategi untuk menggabungkan dan mengurutkan persamaan, menerapkan metode eliminasi atau substitusi dan memilih langkah-langkah yang sesuai; 3) menyelesaikan strategi pemecahan masalah, siswa menerapkan rencana yang telah dirancang dan pada saat melakukan proses perhitungan harus diikuti dengan teliti dan sistematis untuk mencapai solusi yang benar; 4) memeriksa kembali hasil yang diperoleh, siswa memeriksa apakah solusi telah memenuhi semua tiga persamaan secara bersamaan (Hadi & Radiyatul, 2014).

Berdasarkan uraian yang berkaitan dengan *self confidence*, *adversity quotient*, dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, peneliti tertarik melakukan penelitian yang dituangkan dalam judul “Pengaruh *Self Confidence* dan *Adversity Quotient* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Madrasah Aliyah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa madrasah aliyah?

2. Apakah terdapat pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa madrasah aliyah?
3. Apakah terdapat pengaruh *self confidence* dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa madrasah aliyah?
4. Jika terdapat pengaruh, seberapa besarkah pengaruh *self confidence* dan *adversity* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa madrasah aliyah?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka diperlukan batasan masalah supaya penelitian ini memiliki tujuan yang tepat dan terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti mengkaji pengaruh dua variabel bebas (*independent variable*) yaitu *self confidence* (X_1) dan *adversity quotient* (X_2) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika siswa (Y).
2. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang.
3. Materi yang digunakan adalah materi sistem persamaan linear tiga variabel.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa madrasah aliyah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa madrasah aliyah.
3. Untuk mengetahui pengaruh *self confidence* dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa madrasah aliyah.
4. Untuk mengetahui besar nilai pengaruh *self confidence* dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa madrasah aliyah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh *self confidence* dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan dan mengetahui responden yang akan diteliti terkait pengaruh *self confidence* dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dan menjadi wadah ilmiah terhadap pengetahuan yang dipelajari selama menempuh pendidikan S1.

b. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat menjadi wadah untuk melahirkan generasi muda yang mampu meningkatkan percaya diri (*self confidence*) atau keyakinan pada kemampuan yang mereka miliki, dan

meningkatkan kecerdasan daya juang peserta didik untuk dapat menghadapi tantangan zaman yang semakin modern ini.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya meningkatkan *self confidence* dan *adversity quotient* pada pembelajaran matematika serta mengembangkan kurikulum yang lebih fokus pada pengembangan *soft skills* seperti meningkatkan *self confidence* dan *adversity quotient* selain kemampuan akademik.

d. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada guru tentang pentingnya interaksi positif dan motivasi dalam kelas. Sebagai bahan evaluasi dan refleksi diri terkait metode pengajaran yang selama ini digunakan dan penelitian ini memungkinkan guru untuk lebih memahami kebutuhan psikologis siswa dalam proses pembelajaran matematika. Dengan demikian, guru dapat memberikan perhatian khusus pada siswa yang memiliki *self confidence* rendah atau *adversity quotient* yang kurang.

e. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan untuk percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya dan memiliki daya juang yang tinggi ketika proses pembelajaran matematika berlangsung.

F. Orisinalitas Penelitian

Penelitian yang relevan dibawah ini, disajikan untuk mengetahui letak perbedaan antara penelitian yang akan peneliti lakukan dan penelitian yang ada sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang relevan yaitu sebagai berikut.

Penelitian oleh Puspalita dkk. (2022) yang membahas tentang pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa memiliki persamaan terkait *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada populasi dan variabel independen. Penelitian ini melibatkan siswa kelas VII SMP dan hanya fokus pada variabel independen yaitu *self confidence*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti melibatkan siswa kelas X MAN dan terdapat dua variabel independen yaitu *self confidence* dan *adversity quotient*.

Penelitian oleh Suyantana (2023) yang membahas tentang pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika memiliki persamaan terkait *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dan populasi penelitian pada siswa SMA/MA/ sederajat. Penelitian ini hanya fokus pada variabel *self confidence*, hal tersebut yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Penelitian oleh Nurlaelah, dkk. (2021) yang membahas tentang pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar memiliki persamaan terkait *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Penelitian ini hanya fokus pada variabel *adversity quotient* dan populasi penelitian melibatkan siswa kelas V dan VI SD, hal

tersebut yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Penelitian oleh Naimnule dkk. (2022) yang membahas tentang analisis kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan langkah-langkah polya ditinjau dari *adversity quotient* tipe *quitter*, *camper*, dan *climber* pada siswa kelas VIII SMP memiliki persamaan terkait *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Penelitian ini fokus pada analisis ketiga tipe dari *adversity quotient* serta populasi penelitian melibatkan siswa kelas VIII SMP, hal tersebut yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Uraian ini secara lebih detail disajikan pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Ajeng Nandya Puspalita, Nurhanurawati, dan M. Coesamin. "Pengaruh <i>Self Confidence</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa" Tahun 2022	- Penelitian terkait <i>self confidence</i> terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.	- Variabel independen hanya fokus pada <i>self confidence</i> - Populasi penelitian pada siswa SMP.	Penelitian fokus pada dua variabel independen yaitu <i>self confidence</i> dan <i>adversity quotient</i> , serta satu variabel dependen yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika siswa madrasah aliyah.
2.	I Nyoman S., Inda W., Moh.Fadly A., Dg. Matona, dan Ni Koman T.W. "Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa Terhadap	- Penelitian terkait <i>self confidence</i> terhadap kemampuan pemecahan	- Variabel independen hanya fokus pada kepercayaan diri.	Penelitian fokus pada dua variabel independen yaitu <i>self confidence</i> dan <i>adversity quotient</i> , serta satu variabel dependen yaitu

Lanjutan Tabel 1.1

No	Nama, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika” Tahun 2023	<ul style="list-style-type: none"> - masalah matematika - Populasi penelitian pada siswa SMA/MA/ sederajat. 		kemampuan pemecahan masalah matematika siswa madrasah aliyah.
3.	Andi Nurlaelah, Muhammad Ilyas, dan Nurdin. “Pengaruh <i>Adversity Quotient</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SD” Tahun 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian terkait <i>adversity quotient</i> terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen hanya fokus pada <i>adversity quotient</i>. - Populasi penelitian pada siswa SD. 	Penelitian fokus pada dua variabel independen yaitu <i>self confidence</i> dan <i>adversity quotient</i> , serta satu variabel dependen yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika siswa madrasah aliyah.
4.	Maria Naimnule, Yohanes Jefrianus Kehi, dan Dominifridus Bone. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Langkah-Langkah Polya Ditinjau dari <i>Adversity Quotient</i> Tipe <i>Quitter</i> , <i>Camper</i> , dan <i>Climber</i> pada Siswa Kelas VIII SMP” Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian terkait <i>adversity quotient</i> terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. 	<ul style="list-style-type: none"> - Hanya fokus menganalisis <i>adversity quotient</i> berdasarkan ketiga tipe. - Populasi penelitian pada siswa SMP. 	Penelitian fokus pada dua variabel independen yaitu <i>self confidence</i> dan <i>adversity quotient</i> , serta satu variabel dependen yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika siswa madrasah aliyah.

G. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca, peneliti menyertakan definisi dari istilah-istilah pokok yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu, baik itu benda atau orang yang membantu membentuk karakter, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak dari pengaruh *self confidence* dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

2. *Adversity Quotient*

Adversity quotient merupakan kecerdasan yang dapat mengubah hambatan menjadi peluang. Kecerdasan ini berkaitan dengan cara pandang manusia dalam memandang kesulitan dan cara manusia keluar dari kesulitan yang dihadapi (Amanah & Leonard, 2017).

3. *Self Confidence*

Self confidence atau sering disebut dengan percaya diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai sehingga orang tersebut yakin akan kemampuannya untuk dapat melakukan sesuatu (Annikmah dkk., 2020).

4. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan suatu proses kemampuan dalam mengatasi kesulitan suatu masalah yang ditemuinya, tujuannya agar mencapai hasil yang diharapkan.

H. Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan untuk mempermudah peneliti dan sebagai pedoman membaca yang digunakan dalam penelitian ini.

1. BAB I - Pendahuluan

Pada bab pertama menjelaskan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

2. BAB II - Tinjauan Pustaka

Pada kajian pustaka terdiri atas kajian teori, perspektif teori dalam Islam, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

3. BAB III - Metode Penelitian

Pada bab tiga membahas terkait pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

4. BAB IV - Paparan Data dan Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas terkait paparan data dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap variabel-variabel yang digunakan.

5. BAB V – Pembahasan

Pada bab ini hasil penelitian dibahas sesuai dengan penelitian terdahulu yang sudah tercantum.

6. BAB VI - Penutup

Pada bab penutup membahas terkait simpulan, implikasi, dan saran yang menjadi bagian akhir dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. *Self Confidence*

a. Pengertian *Self Confidence*

Carl Rogers memaparkan istilah *self* dalam psikologi yang memiliki dua arti, yaitu sikap dan perasaan seseorang terhadap dirinya sendiri dan suatu proses keseluruhan psikologi yang menguasai tingkah laku dan penyesuaian diri (Harahap, 2020). *Self* merupakan faktor yang mendasar dalam pembentukan kepribadian dan penentu perilaku diri yang meliputi segala kepercayaan, sikap, perasaan, dan cita-cita baik yang disadari atau tidak disadari individu pada dirinya. Percaya diri merupakan salah satu hasil karya dari aktualisasi diri yang positif, dengan memiliki kepercayaan diri maka siswa mampu mengembangkan bakat, minat, dan potensi yang ada di dalam dirinya sehingga dapat berkembang menjadi sebuah kesuksesan atau yang disebut dengan prestasi (Ratnasari dkk., 2022).

Self confidence atau yang sering disebut dengan kepercayaan diri menurut Ghufron & Risnawati (2016) yaitu sikap mental seseorang dalam menilai diri agar mempunyai keyakinan akan kemampuannya dalam melakukan sesuatu sesuai kemampuannya. Sesuai definisi percaya diri oleh Lautser (dalam Hendriana, 2014) yaitu sikap atau perilaku yang ditandai dengan keyakinan diri akan potensi yang dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan, kebebasan, dan bertanggung jawab dalam melakukan sesuatu yang dikehendaknya, sopan dalam berinteraksi dengan

orang lain, memiliki keinginan untuk berprestasi serta mampu menggali kekuatan dan kelemahan dirinya. Adywibowo (dalam Indraswati dkk., 2020) berpendapat bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan suatu tindakan atau mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan beberapa pendapat terkait pengertian *self confidence*, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa *self confidence* adalah keyakinan bahwa seseorang dapat mencapai tujuan dan bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan.

Kepercayaan diri matematis didefinisikan sebagai persepsi siswa terhadap kemampuannya mencapai hasil yang baik dan jaminan bahwa mereka dapat mengatasi kesulitan dalam matematika (Foster, 2016). Lee dan Stankov (dalam Rahmah dkk., 2024) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran matematika jika siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi, maka mereka dapat menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi. Kepercayaan diri juga merupakan pengaruh terbaik dalam prestasi matematika. Selain itu, kepercayaan diri juga memicu siswa untuk saling membantu selama pembelajaran seperti adanya kolaborasi atau tutor sebaya, hal ini menjadikan kepercayaan diri memiliki sejumlah keunggulan.

b. Ciri-ciri *Self Confidence*

Seseorang dengan kepercayaan diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada beberapa aspek kehidupan seseorang, dimana ia merasa memiliki kompetensi yaitu mampu dan percaya pada kemampuannya. Menurut Mastuti (dalam Safitri, 2019) menyebutkan ciri-ciri seseorang yang memiliki kepercayaan diri antara lain:

- 1) Percaya terhadap kemampuan diri sendiri tanpa memerlukan pujian, pengakuan, penerimaan, atau rasa hormat dari orang lain.

- 2) Tidak memiliki keinginan untuk menunjukkan sikap konformis untuk menyesuaikan diri dengan orang atau kelompok lain.
- 3) Memiliki keberanian menerima dan menghadapi penolakan dari orang lain.
- 4) Menunjukkan pengendalian diri yang kuat.
- 5) Memiliki *internal locus of control*, yaitu kemampuan menilai keberhasilan atau kegagalan berdasarkan usaha sendiri, tidak menyerah pada nasib atau situasi yang tidak terkendali dan tidak bergantung pada orang lain.
- 6) Mempertahankan pandangan optimis terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi di luar dirinya.
- 7) Menetapkan ekspektasi yang realistis terhadap diri sendiri sehingga tetap dapat melihat sisi positif dirinya ketika harapan tidak terpenuhi.

c. Aspek-aspek *Self Confidence*

Self confidence pada setiap individu memiliki aspek yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya. Menurut Mildawani (2014) aspek-aspek *self confidence* yaitu:

- 1) Keyakinan akan kemampuan diri, merupakan sikap positif seseorang tentang dirinya dan mengerti sungguh-sungguh apa yang akan dilakukannya dan apa yang ingin diperolehnya. Seseorang dengan memiliki rasa yakin atau percaya diri jauh lebih baik, dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki rasa percaya diri. Karena ketika memiliki rasa percaya diri, seseorang dapat mengetahui kemampuan yang mereka miliki dan dapat meningkatkan hasil yang ingin diperolehnya.
- 2) Optimis, merupakan sikap positif yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya. Optimis juga

sangat diperlukan dalam segala hal yang dilakukan, karena ketika tidak memiliki sikap positif yang optimis akan berpengaruh pada kehidupan selanjutnya. Contohnya, dalam melakukan segala apapun atau dalam menyelesaikan suatu masalah matematika dengan rasa optimis, maka hasilnya itu akan jauh lebih baik dibandingkan dengan yang tidak memiliki rasa optimis.

- 3) Objektif, merupakan cara memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri. Objektif dapat dilihat oleh orang lain, karena orang lain juga dapat memandang atau menilai baik buruknya diri sendiri.
- 4) Bertanggung jawab, merupakan ketersediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya. Bertanggung jawab dalam segala hal yang dilakukan adalah suatu kesadaran seseorang (individu) dalam tingkah laku atau perbuatan yang sengaja maupun tidak. Oleh karena itu, bertanggung jawab sangatlah penting, karena bertanggung jawab itu menanggung segala sesuatu yang terjadi atau menjadi sebab akibatnya.
- 5) Rasional dan realistis, merupakan perilaku yang sesuai pada kenyataan (fakta) dan kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima. Rasional dan realistis ini cara berpikir seseorang secara logika sesuai dengan kemampuannya.

d. Faktor-faktor yang Memengaruhi *Self Confidence*

Self confidence dalam diri seseorang terdapat dua faktor yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal
 - a) Konsep diri

Gagasan tentang diri sendiri disebut dengan konsep diri. Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan memiliki konsep diri yang positif. Sebaliknya seseorang yang memiliki rasa rendah diri biasanya mempunyai konsep diri yang negatif.

b) Harga diri

Harga diri adalah hal yang perlu dijaga oleh setiap individu karena jika harga diri setiap individu rendah akan menurunkan rasa percaya dirinya. Harga diri merupakan penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Seseorang memiliki harga diri tinggi akan menilai kepribadiannya secara objektif, benar bagi dirinya, dan mudah menjalin hubungan dengan orang lain.

Orang yang mempunyai harga diri tinggi cenderung melihat dirinya sebagai individu yang berhasil dan berpikir bahwa mereka dapat menerima orang lain semudah ia menerima diri sendiri. Akan tetapi, jika orang mempunyai harga diri rendah sering kali menjadi tergantung, kurang percaya diri, dan kesulitan dalam situasi sosial serta pesimis dalam pergaulan.

c) Kondisi fisik

Perubahan kondisi fisik juga berdampak pada kepercayaan diri seseorang. Rendahnya kepercayaan diri mungkin mempunyai alasan utama yang berkaitan dengan penampilan fisik seseorang. Perasaan rendah diri mungkin timbul dari ketidakmampuan fisik. Karena dengan adanya perubahan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada rasa percaya dirinya bahwa ia takut dijelekkkan oleh teman-teman lainnya sehingga seseorang tidak dapat bereaksi secara positif dan tumbuh rasa minder yang berkembang menjadi rasa tidak percaya diri.

d) Pengalaman hidup

Ketika seseorang pada dasarnya memiliki rasa tidak aman, kurang kasih sayang, dan kurang perhatian dan pengalaman hidup yang mengecewakan maka sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri. Oleh karena itu, setiap pengalaman hidup seseorang berbeda-beda sehingga seseorang dapat mencari pengalaman hidupnya melalui suatu pengembangan dari kemampuan yang mereka miliki. Dari situlah mereka dapat belajar bahwa pengalaman hidup itu tidak semuanya negatif melainkan positif, sesuai dengan proses perubahan dalam dirinya.

2) Faktor Eksternal

a) Pendidikan

Pendidikan memengaruhi kepercayaan diri seseorang. Orang yang berprestasi tinggi dan berpendidikan akan menjadi mandiri dan tidak mudah bergantung pada orang lain sebab dengan melihat permasalahan dari sudut pandang realitas yang dihadapinya, maka orang-orang tersebut akan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan penuh kekuatan dan percaya diri. Namun sebaliknya, orang yang memiliki tingkat pendidikan atau prestasi yang rendah cenderung merasa lebih rendah dari orang yang berpendidikan lebih tinggi.

b) Pekerjaan

Kreativitas, kemandirian, dan rasa percaya diri dapat dikembangkan melalui bekerja. Bekerja dapat menimbulkan rasa percaya diri karena selain materi dan kreativitas yang diperoleh, kepuasan dan rasa bangga karena mampu mengembangkan kemampuan diri.

c) Lingkungan dan Pengalaman Hidup

Dukungan dari orang lain dalam lingkungan sosialnya, termasuk orang tua dan anggota keluarga lainnya, membantu seseorang membentuk kepercayaan

dirinya. Didukung dengan baik oleh lingkungan keluarga, seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan membuat seseorang merasa nyaman dan percaya diri.

Keadaan keluarga merupakan lingkungan hidup yang pertama dan utama dalam kehidupan setiap orang. Hal yang sama juga terjadi pada lingkungan masyarakat. Kepercayaan diri seseorang akan semakin berkembang jika ia mampu menyesuaikan diri dan diterima oleh masyarakat. Di sisi lain, pengalaman pribadi juga mempunyai peranan dalam berkembangnya kepercayaan diri seseorang. Seseorang yang mempunyai pengalaman masa kecil yang buruk cenderung kurang percaya diri (Murbani, 2010).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri seseorang terbentuk berdasarkan faktor internal dan eksternal. Dalam hal ini, keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama dalam membentuk kepercayaan diri karena keluarga adalah contoh terbaik yang dapat meningkatkan rasa percaya diri.

e. Indikator *Self Confidence*

Menurut Hendriana dkk. (2017) ada empat indikator yang digunakan acuan dalam penelitian ini untuk mengukur kepercayaan diri setiap orang yaitu sebagai berikut:

1) Percaya kepada Kemampuan Diri Sendiri

Keyakinan pada kemampuan yang ada pada diri seseorang atau individu adalah salah satu sifat orang yang percaya diri atau yakin dengan dirinya sendiri. Oleh karena itu, dari penelitian ini peserta didik atau individu memiliki rasa yakin atau percaya akan kemampuan yang dimilikinya, berani dalam melakukan sesuatu

yang positif atau baik, tidak merasa malu atau minder, dan bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu.

2) Bertindak secara Mandiri

Bertindak mandiri adalah salah satu hal yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan dan menentukan sesuatu dengan sendiri. Seperti halnya pada penelitian ini peserta didik atau individu dalam melakukan sesuatu seperti dalam mengerjakan tugas, ia bertindak atau melakukan tanpa bantuan orang lain (mandiri). Karena dengan bertindak mandiri, peserta didik atau individu dapat merasa yakin dengan hasil yang diperoleh dengan kerja keras dalam mengerjakan atau melakukan sesuatu dengan sendiri.

3) Memiliki Konsep Diri yang Positif

Seseorang yang memiliki rasa positif dalam diri sendiri adalah seseorang yang memiliki penilaian baik tentang dirinya sendiri, baik dalam hal pandangan maupun tindakan yang dilakukan dan menimbulkan rasa positif terhadap diri sendiri dan masa depan. Rasa positif dalam diri sendiri memungkinkan seseorang untuk menerima dirinya sendiri dengan apa adanya dan menghargai orang lain dengan segala kekurangan dan kelebihan mereka tanpa membandingkan siapapun. Jika seseorang mendapatkan suatu kegagalan, maka ia langsung mengintropeksi diri dari suatu kegagalan itu. Untuk mengetahui dan memperbaiki kesalahan atau kegagalan yang telah terjadi. Seperti halnya pada penelitian ini bahwa peserta didik atau individu yang memiliki rasa positif dalam dirinya akan mampu menerima semua kemampuan yang dimilikinya dan jika memang gagal dalam melakukan atau mengerjakan sesuatu, mereka akan tetap bangkit kembali untuk berjuang dengan sungguh-sungguh atau tanpa putus asa terhadap suatu kegagalan yang terjadi.

4) Berani dalam Melakukan Suatu Hal

Keberanian dalam melakukan suatu hal yaitu ketika seseorang atau individu memiliki kemampuan untuk mengatakan apa yang mereka pikirkan dan ingin katakan kepada orang lain tanpa takut. Seperti halnya pada penelitian ini bahwa peserta didik atau individu dalam memiliki rasa percaya diri atau yakin dalam dirinya akan berani dalam bertindak atau melakukan apapun dalam hal positif, seperti peserta didik dapat diminta oleh gurunya untuk menjawab soal di papan tulis, maka peserta didik tersebut berani dan tidak merasa takut dalam melakukan perintah gurunya dan ia dapat menjawab soal tersebut dengan rasa yakin bahwa ia dapat melakukannya di depan guru dan teman-temannya.

2. *Adversity Quotient*

a. Pengertian *Adversity Quotient* (AQ)

Manusia dikaruniai beberapa jenis kecerdasan, seperti *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), dan *Spiritual Quotient* (SQ). Namun, mayoritas orang masih beranggapan bahwa IQ sebagai jenis kecerdasan yang sangat menentukan keberhasilan seseorang. Salah satunya dalam proses pembelajaran siswa terutama pada penyelesaian masalah, sedangkan EQ dan SQ menjadi penyeimbang dan pendukung. Keberhasilan siswa juga tidak terlepas dari seberapa besar kemampuan siswa tersebut dalam bertahan dan menghadapi kesulitan. Setiap anak pasti memiliki pandangan yang berbeda saat dihadapkan pada masalah yang sama. Oleh karena itu, perlu diperhatikan pula jenis kecerdasan lain yang menunjang keberhasilan siswa dalam menghadapi kesulitan selama proses belajar, yakni *Adversity Quotient* (AQ).

Menurut bahasa, *Adversity* memiliki arti kesulitan atau kemalangan. Sedangkan *Quotient* memiliki arti kecerdasan atau kemampuan. Yoga (2016) menjelaskan bahwa Paul G. Stoltz orang yang pertama kali mengenalkan *Adversity Quotient* atau sering disebut dengan AQ. Stoltz mengemukakan bahwa kecerdasan intelektual emosional tidak cukup untuk mencapai kesuksesan tetapi juga diperlukan kecerdasan daya juang. Amanah & Leonard (2017) mengemukakan bahwa AQ merupakan kemampuan mengubah hambatan menjadi peluang. Kecerdasan ini berkaitan dengan bagaimana seseorang melihat dan mengatasi hambatan dalam hidupnya. Leman (dalam Junizon, 2018) juga mengemukakan secara ringkas bahwa *adversity quotient* yaitu kemampuan seseorang dalam menghadapi tantangan secara langsung.

Stoltz (dalam Putra, 2021) mengemukakan bahwa untuk mengklasifikasikan tipe AQ seseorang, diperlukan analisis terkait dimensi-dimensi yang ada pada AQ, yaitu *CO₂RE*. *CO₂RE* merupakan akronim untuk empat komponen dimensi AQ sebagai berikut:

1. *Control* (kendali): pada dimensi ini, dipertanyakan tentang kendali yang dirasakan seseorang dalam merespon suatu kesulitan. Seseorang dengan AQ tinggi akan merasa lebih memiliki kendali yang besar dan mampu mengambil tindakan untuk menghadapi kesulitan dibandingkan dengan seseorang yang memiliki AQ yang rendah.
2. *Origin and Ownership* (asal-usul dan pengakuan): pada dimensi ini berbicara terkait bagaimana kesulitan muncul dan sejauh mana seseorang mengakui akibat dari kesulitan tersebut. Hal ini juga berkaitan dengan rasa tanggung jawab seseorang untuk memperbaiki situasi. Seseorang dengan AQ tinggi, akan

menganggap kesulitan yang dihadapi tidak sepenuhnya berasal dari dalam dirinya sendiri, melainkan terdapat beberapa faktor lain yang turut andil. Sehingga akan berpikir positif dan berusaha untuk mencari solusi untuk menghadapi situasi tersebut. Adapun seseorang dengan AQ rendah, akan menganggap dirinya sebagai satu-satunya penyebab terjadinya kesulitan tersebut, sehingga ia cenderung terpuruk dan timbul rasa bersalah yang bersifat merusak (*destruktif*).

3. *Reach* (jangkauan): pada dimensi ini, dipertanyakan tentang sejauh mana kesulitan-kesulitan yang sedang dihadapi menjangkau bagian-bagian lain dari kehidupan. Seseorang dengan AQ tinggi, akan membatasi jangkauan kesulitan yang sedang ia hadapi agar tidak merembet terlalu luas ke bagian-bagian lain dalam hidupnya. Adapun seseorang dengan AQ rendah, akan menganggap kesulitan yang dihadapi sebagai sebuah bencana besar dan membiarkannya menembus bagian-bagian lain dalam kehidupannya, sehingga akan mengganggu ketenangan pikiran dan menjadi kewalahan.
4. *Endurance* (daya tahan): pada dimensi ini, dipertanyakan tentang pertahanan diri seseorang dalam menghadapi kesulitan dan lamanya perkiraan waktu kesulitan tersebut akan berlangsung beserta dengan penyebab timbulnya kesulitan itu sendiri. Seseorang dengan AQ tinggi akan menganggap bahwa kesulitan yang dihadapi bersifat sementara dan tidak akan berlangsung lama, sehingga seseorang akan fokus dengan solusi penyelesaian dan bersiap dengan kesuksesan. Adapun seseorang dengan AQ rendah, akan menganggap kesulitan dan penyebabnya akan berlangsung dalam jangka waktu lama, dan hal-hal

positif dalam hidupnya dianggap sementara, sehingga menyebabkan seseorang cenderung menunda-nunda penyelesaian dan mudah menyerah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Adversity Quotient* merupakan salah satu jenis kecerdasan manusia ketika ia dihadapkan dengan suatu permasalahan atau kesulitan, yaitu bagaimana ia dapat bertahan dan juga menghadapi masalah tersebut. Dalam pembelajaran matematika, peserta didik juga dihadapkan pada beberapa masalah matematis yang harus dipecahkan.

Mengatasi kesulitan dalam pembelajaran matematika merupakan usaha untuk mencapai perubahan sehingga AQ dibutuhkan dalam belajar matematika. Faktor utama pembentuk AQ adalah sikap pantang menyerah. Siswa perlu menanamkan sikap pantang menyerah sehingga mereka tetap gigih dan tegar dalam kesulitan belajar matematika. Hubungan yang terjadi antara proses berpikir dengan AQ adalah bagaimana proses berpikir siswa tersebut dalam menghadapi kesulitan. Kesulitan yang dimaksud adalah kesulitan dalam mengerjakan soal matematika. Oleh karena itu, AQ dari siswa akan berpengaruh terhadap proses berpikirnya (Lusianisita & Rahaju, 2020).

b. Tipe-tipe *Adversity Quotient* (AQ)

Paul G. Stoltz (dalam Hermaya, 2005) membagi *Adversity Quotient* (AQ) ke dalam tiga tipe yang dianalogikan dengan sebuah proses pendakian, yaitu sebagai berikut:

1. *Climbers* (mereka yang mendaki)

Manusia yang memiliki tipe AQ *climber* ketika dihadapkan pada suatu kesulitan, akan berusaha semaksimal mungkin untuk terus maju untuk menyelesaikan kesulitan yang dihadapi sampai tuntas. Dalam proses pembelajaran

di kelas, peserta didik dengan tipe ini memiliki kegigihan dan ketekunan yang kuat untuk menyelesaikan soal yang ada.

2. *Campers* (mereka yang berkemah)

Manusia yang memiliki tipe AQ *campers* ketika dihadapkan pada suatu kesulitan, akan berusaha merespon dan menanggapi kesulitan tersebut sampai pada tingkatan tertentu. Namun, mereka tidak menyelesaikannya dan memilih untuk diam di zona aman. Dalam proses pembelajaran di kelas, siswa dengan tipe ini akan mencoba menyelesaikan soal yang ada, tetapi ketika sampai pada tahapan penyelesaian masalah yang semakin rumit, siswa akan berhenti. Dengan kata lain, siswa dengan tipe ini cenderung tidak memaksimalkan usahanya dan merasa cukup dengan apa yang sudah ia kerjakan.

3. *Quitters* (mereka yang berhenti)

Manusia yang memiliki tipe AQ *quitter* ketika dihadapkan pada suatu kesulitan, akan cenderung mudah putus asa dan menyerah. Ketika pembelajaran di kelas dan dihadapkan pada soal yang harus dipecahkan, siswa tidak berani untuk mencoba menyelesaikannya dan cenderung memilih mundur.

c. **Indikator Adversity Quotient (AQ)**

Indikator AQ yang digunakan peneliti diadopsi dari penjelasan Stoltz dalam bukunya yang berjudul “Adversity Quotient: *Turning Obstacles into Opportunities*” terjemahan oleh Hermaya (2005) sebagai berikut.

Tabel 2.1 Indikator *Adversity Quotient* (AQ)

No	Dimensi	Indikator
1.	<i>Control</i> (Kendali)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengendalikan diri dalam menghadapi kesulitan. 2. Siswa mampu mengambil tindakan saat menghadapi kesulitan.
2.	<i>Origin and Ownership</i> (Asal usul dan pengakuan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengetahui penyebab dari kesulitan yang dialami. 2. Siswa mampu menghadapi akibat kesulitan yang ditimbulkan.
3.	<i>Reach</i> (Jangkauan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menghadapi kesulitan sehingga tidak mengganggu aktivitas lain dalam hidupnya.
4.	<i>Endurance</i> (Daya Tahan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menyelesaikan kesulitan.

4. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

a. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Salah satu keterampilan yang paling penting untuk dimiliki dalam menyelesaikan masalah pada kehidupan sehari-hari adalah kemampuan pemecahan masalah. Begitu juga dalam pembelajaran matematika, peserta didik perlu memiliki kemampuan ini untuk menyelesaikan soal-soal matematika. Mairing (2018) mengemukakan bahwa dalam mengukur kemampuan pemecahan masalah peserta didik, guru hendaknya lebih fokus pada prosesnya dibandingkan jawabannya.

Menurut Polya (dalam Suryawan, 2020) mendefinisikan pemecahan masalah sebagai upaya untuk menemukan solusi terhadap suatu kesulitan guna untuk mencapai suatu tujuan yang tidak dapat segera dicapai. Dalam hal ini, terdapat dua komponen penyelesaian masalah yaitu masalah dalam mengemukakan atau *problem to find* dan masalah dalam membuktikan atau *problem to prove*.

Fauziah dkk. (2018) mendefinisikan kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan kemampuan mengeksplor dan memilih suatu cara atau pendekatan menyelesaikan masalah melalui pengamatan dan pengamatan masalah lalu mencoba serta mendapatkan dan memeriksa kembali penyelesaian tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, kemampuan pemecahan masalah matematika dapat didefinisikan sebagai kemampuan peserta didik dalam menggunakan konsep atau pendekatan untuk memecahkan masalah matematika.

b. Langkah-langkah Pemecahan Masalah

Polya (dalam Hadi & Radiyatul, 2014) memberikan empat langkah dalam memecahkan masalah yaitu:

1) Memahami Masalah

Sangat penting bagi peserta didik untuk memahami masalah yang dihadapi sehingga ia dapat memecahkannya dan melangkah ke tahap selanjutnya. Untuk memudahkan memahami masalah sebaiknya menuliskan apa yang diketahui, menandai hal-hal penting, memisahkan informasi yang berupa data, menuliskan apa yang ditanyakan, menyatakan masalah dengan kalimat sendiri, dan menyatakan masalah dalam bentuk daftar, simbol, grafik, gambar.

2) Merencanakan Pemecahan Masalah

Pada langkah ini, diperlukan pemahaman peserta didik terhadap masalah, pengetahuan berkaitan dengan strategi penyelesaian masalah, dan pengalaman peserta didik terhadap penyelesaian masalah yang serupa. Hal ini dapat dilakukan dengan menyusun rencana penyelesaian. Apabila pernah menyelesaikan masalah yang serupa, maka dapat menggunakan cara tersebut. Dapat juga mencari rumus atau konsep yang berkaitan dengan permasalahan.

3) Menyelesaikan Strategi Pemecahan Masalah

Dalam melaksanakan langkah ini, peserta didik harus yakin dengan rencana yang telah dibuat. Menyelesaikan masalah sesuai rencana lalu memastikan apakah rencana yang dipilih sudah benar. Apabila ternyata rencana yang telah dilaksanakan belum benar, maka buat rencana yang lain dan laksanakan kembali.

4) Memeriksa Kembali Hasil yang Diperoleh

Langkah terakhir yaitu memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh dan memastikan penyelesaian yang ia buat sudah tepat menurutnya dengan menuliskan kesimpulan dari penyelesaian yang diperoleh.

c. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada tahap pemecahan masalah menurut Polya yang disajikan dalam Tabel 2.2 berikut ini.

Tabel 2.2 Indikator Tahap Pemecahan Masalah Polya

No	Tahapan Pemecahan Masalah Polya	Indikator
1.	Memahami masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan. 2. Peserta didik menggunakan kalimatnya sendiri untuk menjelaskan permasalahan yang ada pada soal.
2.	Merencanakan pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menuliskan permisalan yang sesuai dari informasi yang telah diketahui pada soal. 2. Peserta didik menuliskan rumus yang sesuai antara informasi yang diketahui dengan yang ditanyakan untuk menyelesaikan masalah.
3.	Menyelesaikan strategi pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mensubstitusikan informasi dengan benar ke dalam rumus yang telah ditentukan. 2. Peserta didik melakukan perhitungan yang diperlukan untuk mendukung jawaban soal dengan benar. 3. Peserta didik menuliskan langkah penyelesaian secara runtut dan benar.

Lanjutan Tabel 2.2

No	Tahapan Pemecahan Masalah Polya	Indikator
4.	Memeriksa kembali hasil yang diperoleh	1. Peserta didik menuliskan caranya sendiri dalam memeriksa kembali hasil pekerjaan menggunakan unsur soal yang diketahui. 2. Peserta didik menuliskan simpulan hasil penyelesaian.

5. Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel

Bentuk umum sistem persamaan linear dengan tiga variabel adalah sebagai berikut:

$$\begin{cases} a_1x + b_1y + c_1z = d_1 \\ a_2x + b_2y + c_2z = d_2 \\ a_3x + b_3y + c_3z = d_3 \end{cases}$$

Untuk mencari selesaian, serupa dengan persamaan linear dua variabel yang telah dipelajari di jenjang SMP/MTs yaitu dengan metode substitusi dan eliminasi.

A. Metode Substitusi

Penyelesaian sistem persamaan linear tiga variabel (dalam variabel-variabel x, y , dan z) dengan menggunakan metode substitusi melalui langkah-langkah berikut:

- Pilihlah salah satu persamaan yang sederhana. Nyatakan x sebagai fungsi y dan z , atau y sebagai fungsi x dan z , atau z sebagai fungsi x dan y .
- Substitusikan x , atau y , atau z yang diperoleh pada Langkah 1 ke dua persamaan yang lainnya sehingga diperoleh sistem persamaan linear dua variabel.

- Selesaikan sistem persamaan linear dua variabel yang telah diperoleh pada Langkah 2.
- Substitusikan dua nilai variabel yang diperoleh pada Langkah 3 ke salah satu persamaan semula untuk memperoleh nilai variabel yang ketiga.

Contoh Soal dan Pembahasan

Tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan berikut dengan metode substitusi

$$\begin{cases} 2x + 2y + 3z = 23 & \dots (1) \\ 3x - y + 3z = 15 & \dots (2) \\ 5x + y - 2z = -2 & \dots (3) \end{cases}$$

Jawab :

$$5x + y - 2z = -2$$

$$y = -5x + 2z - 2 \quad \dots (4)$$

Substitusi Persamaan (4) ke Persamaan (2):

$$3x - y + 3z = 15$$

$$3x - (-5x + 2z - 2) + 3z = 15$$

$$3x + 5x - 2z + 2 + 3z = 15$$

$$8x + z = 13 \quad \dots (5)$$

Substitusi Persamaan (4) ke Persamaan (1):

$$2x + 2y + 3z = 23$$

$$2x + 2(-5x + 2z - 2) + 3z = 23$$

$$2x - 10x + 4z - 4 + 3z = 23$$

$$-8x + 7z = 27 \quad \dots (6)$$

Persamaan (5) dan (6) merupakan sistem persamaan linear dua variabel

$$\begin{cases} 8x + z = 13 \\ -8x + 7z = 27 \end{cases}$$

Sistem persamaan linear dua variabel tersebut akan diselesaikan dengan metode substitusi.

$$8x + z = 13$$

$$z = -8x + 13 \quad \dots (7)$$

Substitusi Persamaan (7) ke Persamaan (6):

$$-8x + 7z = 27$$

$$-8x + 7(-8x + 13) = 27$$

$$-8x - 56x + 91 = 27$$

$$-64x = -64$$

$$x = 1$$

Substitusi $x = 1$ ke Persamaan (7):

$$z = -8x + 13$$

$$= -8(1) + 13$$

$$= -8 + 13$$

$$z = 5$$

Sistem persamaan linear dua variabel tersebut mempunyai penyelesaian $x = 1$ dan

$$z = 5$$

Selanjutnya, substitusi $x = 1$ dan $z = 5$ ke Persamaan (3):

$$5x + y - 2z = -2$$

$$5(1) + y - 2(5) = -2$$

$$5 + y - 10 = -2$$

$$y - 5 = -2$$

$$y = 3$$

Jadi, himpunan penyelesaian adalah $\{(1,3,5)\}$

B. Metode Eliminasi

Penyelesaian sistem persamaan linear tiga variabel (dalam variabel-variabel x, y , dan z) dengan menggunakan metode eliminasi ditentukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Eliminasi salah satu variabel (x atau y atau z) sehingga diperoleh sistem persamaan linear dua variabel.
- Selesaikan sistem persamaan linear dua variabel pada Langkah 1 sehingga diperoleh nilai dua variabel (x dan y atau x dan z atau y dan z).

- Substitusikan nilai-nilai variabel yang diperoleh pada Langkah 2 ke salah satu persamaan semula untuk mendapatkan nilai variabel yang ketiga.

Contoh Soal dan Pembahasan

Selesaikan sistem persamaan linear di bawah ini dengan metode eliminasi

$$\begin{cases} x + 2y - 3z = -4 & \dots (1) \\ 2x - y + z = 5 & \dots (2) \\ 3x + 2y + z = 16 & \dots (3) \end{cases}$$

Jawab :

Eliminasi z dari Persamaan (1) dan (2), kemudian Persamaan (2) dan (3)

$$\text{Persamaan (1)} \quad x + 2y - 3z = -4$$

$$\text{Persamaan (2)} \times (3) \quad \frac{6x - 3y + 3z = 15}{7x - y = 11} + \quad \dots (4)$$

$$\text{Persamaan (2)} \quad 2x - y + z = 5$$

$$\text{Persamaan (3)} \times (3) \quad \frac{3x + 2y + z = 16}{-x - 3y = -11} - \quad \dots (5)$$

Persamaan (4) dan (5) merupakan sistem persamaan linear dua variabel

$$\begin{cases} 7x - y = 11 \\ -x - 3y = -11 \end{cases}$$

Eliminasi y dari Persamaan (4) dan (5)

$$\text{Persamaan (4)} \times (3) \quad 21x - 37 = 33$$

$$\text{Persamaan (5)} \quad \frac{-x - 3y = -11}{22x = 44} -$$

$$x = 2$$

Eliminasi x dari Persamaan (4) dan (5)

$$\text{Persamaan (4)} \quad 7x - y = 11$$

$$\text{Persamaan (5)} \times (7) \quad \frac{-7x - 21y = -77}{-22y = -66} +$$

$$y = 3$$

Substitusi $x = 2$ dan $y = 3$ ke Persamaan (2):

$$2x - y + z = 5$$

$$2(2) - 3 + z = 5$$

$$z = 4$$

Jadi, himpunan penyelesaian adalah $\{(2,3,4)\}$

B. Perspektif Teori dalam Islam

Setiap permasalahan yang dihadapi selalu ada solusinya, termasuk permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik selama proses pembelajaran karena Allah Swt telah menjamin dalam al-Quran bahwa setelah kesulitan selalu ada kemudahan. Sebagaimana disebutkan dalam QS. al-Insyirah ayat 5-6 yang berbunyi:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: (5) “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (6) “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

Ayat tersebut menunjukkan bahwa di setiap penderitaan dan kesulitan ada kemudahan yang diberikan oleh Allah Swt Maka kerjakanlah suatu pekerjaan dengan sungguh-sungguh. Manusia menghadapi permasalahan yang memberatkan jiwanya sehingga menimbulkan rasa cemas dan stres. Akan tetapi surah al-Insyirah diturunkan oleh Allah Swt. sebagai pedoman untuk menghadapi berbagai permasalahan hidup.

Allah Swt tidak hanya memberikan jawaban atau solusi untuk setiap permasalahan yang sedang kita alami, tetapi Allah Swt juga bijak dalam mengukur kemampuan dan kapasitas setiap individu dalam menanggung permasalahan. Sebagaimana Allah Swt telah berfirman pada QS. al-Baqarah ayat 286 yang berbunyi:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا

ثُمَّ لَنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ طَوَّاعًا وَعَفْوًا وَعَفِينَا وَأَرْحَمَنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى
الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir”.

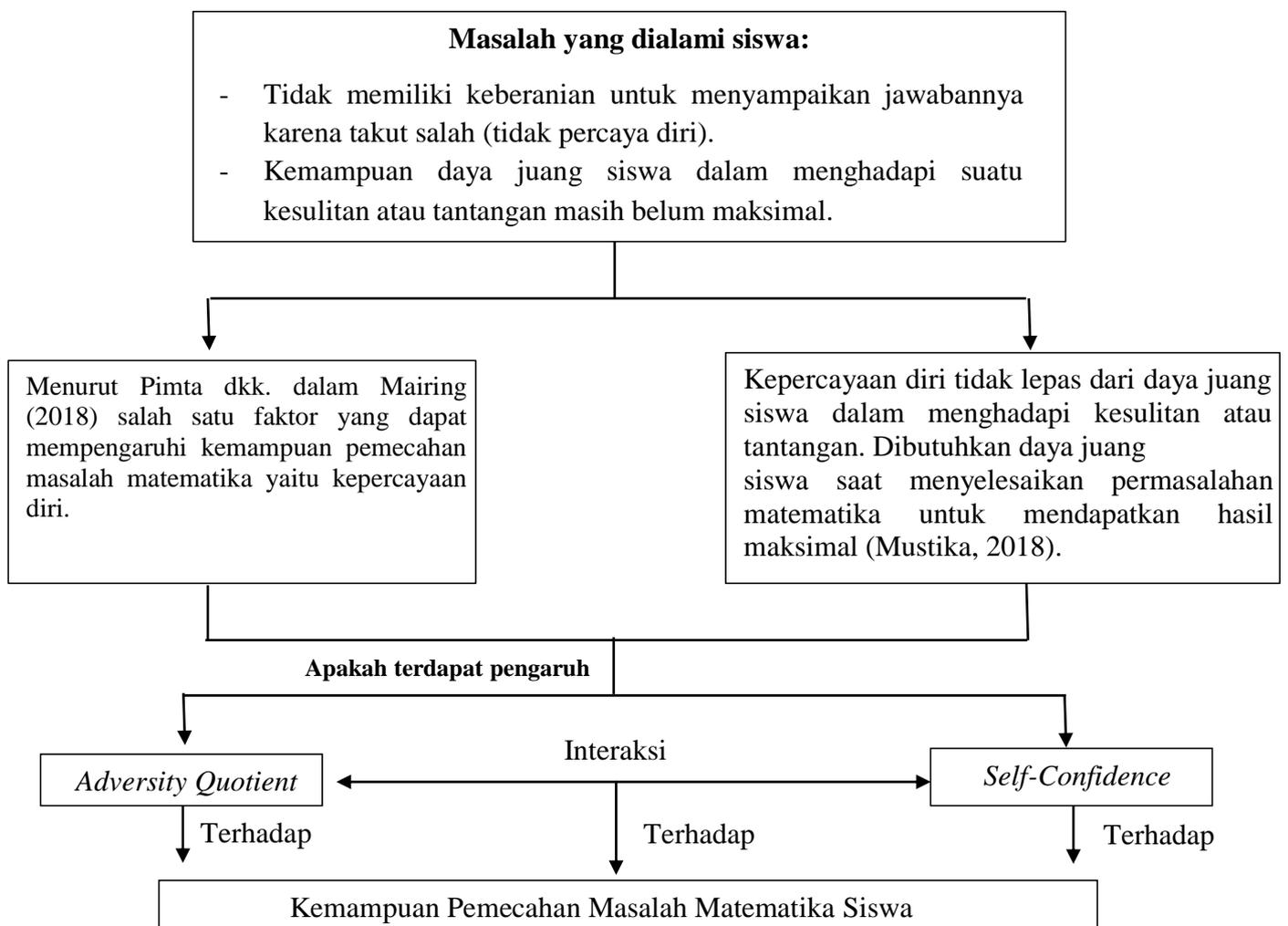
Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa pada dasarnya setiap permasalahan yang muncul dalam kehidupan manusia tidak pernah melebihi kapasitas kemampuan manusia itu sendiri. Manusia juga harus menyadari bahwa Allah Swt tidak hanya menyesuaikan kapasitas kemampuan dengan masalah yang kita hadapi, tetapi Allah Swt juga memberikan kemudahan.

Dua ayat di atas menunjukkan bahwa permasalahan yang hadir tidak akan melebihi batas kemampuan setiap manusia, maka hendaknya manusia mampu mencari solusi untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Dalam menjalani kehidupan, manusia sering kali menemui permasalahan jika salah satu solusi tidak berhasil sebaiknya mencoba solusi yang lainnya. Begitu pula dengan peserta didik, ketika dihadapkan dengan masalah dalam proses pembelajaran matematika dan menggunakan cara satu tidak berhasil maka dicoba lagi dengan cara lainnya. Dalam menyelesaikan masalah, peserta didik perlu dilatih untuk bersikap responsif, peka terhadap lingkungan sekitar, dan mampu untuk mengambil keputusan. Ketika peserta didik mampu menyelesaikan masalah, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mempunyai kemampuan dalam menerapkan

strategi yang tepat, tanggap dengan lingkungan, dan mengambil keputusan yang tepat.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, tinjauan penelitian-penelitian terdahulu, serta kajian teori yang mendukung, berikut disajikan model kerangka konseptual dari penelitian ini, yaitu.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh X_1 terhadap Y

H_0 = tidak ada pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

H_1 = ada pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

2. Pengaruh X_2 terhadap Y

H_0 = tidak ada pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

H_1 = ada pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

3. Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y

H_0 = tidak ada pengaruh *self confidence* dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

H_1 = ada pengaruh *self confidence* dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Merujuk pada permasalahan yang ada, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian korelasional. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa jenis penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih disebut dengan penelitian korelasional. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi seberapa kuat hubungan antar variabel dan seberapa besar pengaruh antar variabel tanpa adanya manipulasi dari tiap variabel tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk menuntaskan masalah yang sedang diteliti. Lokasi yang dipilih untuk melaksanakan penelitian yaitu di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang yang terletak di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.2, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 tanggal 18 April-21 Mei 2024.

C. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai objek studi dalam suatu penelitian. Adapun di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang memberikan pengaruh pada variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah *self confidence* (X_1) dan *adversity quotient* (X_2).
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau dikenai perlakuan oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah kemampuan pemecahan masalah matematika (Y).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini ialah siswa kelas X MAN 1 Jombang tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri atas 385 siswa. Menurut Sukardi (2018) sampel merupakan elemen dari populasi keseluruhan yang menjadi pilihan untuk digunakan sebagai sumber informasi atau data. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu atau dalam kata lain semua anggota sampel dianggap homogen (Sugiyono, 2019).

Sampel yang digunakan dalam penelitian harus representatif, maka perhitungan sampel harus tepat sehingga pada penelitian ini penentuan banyak sampel menggunakan rumus Slovin (dalam Sugiyono, 2019) yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : banyak sampel

N : banyak populasi

e : tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) sebesar 5% atau 0,05

Populasi pada penelitian ini terdiri atas 385 siswa maka banyak sampel dalam penelitian ini yaitu.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{385}{1 + 385(0,05)^2}$$

$$n = \frac{385}{1,9625} = 196,17 \approx 196$$

Jadi, banyak sampel pada penelitian ini adalah 196 siswa.

Menurut Solihah (2022) untuk menentukan banyak sampel tiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional dengan rumus sebagai berikut.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = banyak sampel tiap kelas

n = banyak sampel

N_i = banyak populasi tiap kelas

N = banyak seluruh populasi

Berdasarkan rumus tersebut dan banyak populasi tiap kelas sebesar 35 siswa, sehingga didapatkan

$$n_i = \frac{35}{385} \times 196 = 17,8 \approx 18$$

Jadi, banyak sampel dalam tiap kelas yaitu 18 siswa.

Karena pengambilan sampel diambil secara acak maka dalam penelitian ini dilakukan dengan cara diundi.

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Adapun data yang digunakan adalah data yang bersifat numerik atau kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang langsung didapatkan dalam proses penelitian adalah angket dari *self confidence* dan *adversity quotient* dan tes kemampuan pemecahan masalah matematika.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen non-tes berupa angket dan tes berupa soal. Instrumen berupa angket digunakan untuk memperoleh data *self confidence* dan *adversity quotient*, sedangkan instrumen berupa soal digunakan untuk memperoleh data kemampuan pemecahan masalah matematika.

1. Lembar Angket

a. Angket *Self Confidence*

Butir pernyataan dalam angket pada penelitian ini disajikan dalam pernyataan positif dan negatif. Dalam angket ini, skala Likert digunakan untuk mengukur kepercayaan diri peserta didik dengan empat alternatif pilihan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Penilaian Skala Likert

Jenis Skor Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	Selalu (SL)	Sering (SR)	Pernah (P)	Tidak pernah (TP)
Positif (+)	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4

Angket pada penelitian ini menggunakan indikator pada *self confidence* yaitu percaya pada kemampuan diri, bertindak secara mandiri, memiliki konsep diri yang positif, dan berani mengemukakan pendapat. Adapun kisi-kisi angket *self confidence* sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket *Self Confidence*

Aspek	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	
		(+)	(-)
Percaya pada kemampuan diri sendiri.	Siswa memiliki keyakinan pada kemampuan diri sendiri dalam pembelajaran matematika.	2,5	1,3,4
	Siswa mampu mengerjakan tugas matematika tanpa bantuan orang lain.	6,8	7
Bertindak secara mandiri.	Siswa bertanggung jawab dalam proses pembelajaran matematika.	11,12,13	9,10
Memiliki konsep diri yang positif.	Siswa bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran matematika.	–	14,15
Berani dalam melakukan suatu hal.	Siswa memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran matematika.	16,19,20	17,18

(Chodijah, 2010)

Setelah siswa melakukan pengisian angket maka dilanjutkan dengan mengoreksi dan pemberian skor sesuai dengan Tabel 3.1. Berdasarkan skor tersebut, siswa dikelompokkan sesuai dengan masing-masing tingkatan *self confidence* yang dimiliki dengan langkah-langkah penentuan kelompok *self confidence* sebagai berikut:

- Mencari rata-rata (*mean*)

Berdasarkan data *self confidence* yang dapat dilihat pada Lampiran 12, diperoleh skor total keseluruhan ($\sum X$) sebesar 8082 dan banyak sampel (n) dalam penelitian ini adalah 196 siswa sehingga didapatkan

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{8082}{196} \\ &= 41,23\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui skor rata-rata angket *self confidence* sebesar 41,23.

- Mencari simpangan baku (standar deviasi)

Berdasarkan data *self confidence* yang dapat dilihat pada Lampiran 12, diperoleh simpangan dari rata-rata populasi ($x_i - \mu$) sebesar 6521,20 dan banyak sampel (n) dalam penelitian ini adalah 196 siswa sehingga didapatkan

$$\begin{aligned}\text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \mu)^2}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{(6521,20)^2}{196}} \\ &= \sqrt{\frac{33,2714}{196}} \\ &= 5,77\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui nilai standar deviasi angket *self confidence* sebesar $5,77 \cong 6$.

- Menentukan batas kelompok

Adapun pengelompokan ditunjukkan pada Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Kriteria Pengelompokan *Self Confidence* Siswa

Kelompok	Nilai
Kelompok tinggi	$X \geq 47$
Kelompok sedang	$35 \leq X < 47$
Kelompok rendah	$X < 35$

(Ratnasari dkk., 2022)

b. Angket *Adversity Quotient*

Penyusunan angket ini berdasarkan *Adversity Response Profile* (ARP) yang dikemukakan oleh Stoltz (dalam Hernaya, 2007). Dalam angket ini, skala

Likert digunakan untuk mengukur *adversity quotient* peserta didik dengan empat alternatif pilihan sebagai berikut.

Tabel 3.4 Penilaian Skala Likert

Jenis Skor Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif (+)	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4

Angket ini disesuaikan dengan empat aspek yang ada pada AQ yaitu CO₂RE (*control, origin and ownership, reach, endurance*). Adapun kisi-kisi penyusunan instrumen ARP sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Adversity Quotient

Aspek	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	
		(+)	(-)
<i>Control</i> (Kendali)	Siswa mampu mengendalikan diri dalam menghadapi kesulitan.	–	1,2,3
	Siswa mampu mengambil tindakan saat menghadapi kesulitan.	4	5,6,7
<i>Origin and Ownership</i> (Asal Usul dan Pengakuan)	Siswa mampu mengetahui penyebab dari kesulitan yang dialami.	9	8,10
	Siswa mampu menghadapi akibat kesulitan yang ditimbulkan.	11,13,14,15	12
<i>Reach</i> (Jangkauan)	Siswa mampu menghadapi kesulitan sehingga tidak mengganggu aktivitas lain dalam hidupnya.	17,18,21	16,19,20
<i>Endurance</i> (Daya Tahan)	Siswa mampu menyelesaikan kesulitan.	25	23,24

Setelah siswa melakukan pengisian angket maka dilanjutkan dengan mengoreksi dan pemberian skor sesuai dengan Tabel 3.1. Berdasarkan skor tersebut, siswa

dikelompokkan sesuai dengan masing-masing tingkatan *adversity quotient* yang dimiliki dengan langkah-langkah penentuan kelompok *adversity quotient* yaitu sebagai berikut:

- Mencari rata-rata (*mean*)

Berdasarkan data *adversity quotient* yang dapat dilihat pada Lampiran 12, diperoleh skor total keseluruhan ($\sum X$) sebesar 11784 dan banyak sampel (n) dalam penelitian ini adalah 196 siswa sehingga didapatkan

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{11784}{196} \\ &= 60,12\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui skor rata-rata angket *adversity quotient* sebesar 60,12.

- Mencari simpangan baku (standar deviasi)

Berdasarkan data *adversity quotient* yang dapat dilihat pada Lampiran 12, diperoleh simpangan dari rata-rata populasi ($x_i - \mu$) sebesar 6259,1 dan banyak sampel (n) dalam penelitian ini adalah 196 siswa sehingga didapatkan

$$\begin{aligned}\text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \mu)^2}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{(6259,1)^2}{196}} \\ &= \sqrt{\frac{31,933}{196}} \\ &= 5,65\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui nilai standar deviasi angket *adversity quotient* sebesar $5,65 \cong 6$.

- Menentukan batas kelompok

Adapun pengelompokan ditunjukkan pada Tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6 Kriteria Pengelompokan *Adversity Quotient* Siswa

Kelompok	Nilai
Kelompok tinggi	$X \geq 66$
Kelompok sedang	$54 \leq X < 66$
Kelompok rendah	$X < 54$

(Ratnasari dkk., 2022).

2. Lembar Tes

Peneliti juga menggunakan instrumen tes dalam penelitian ini berupa soal kemampuan pemecahan masalah matematika (Y). Lembar instrumen tes terdiri atas empat butir soal uraian dengan setiap butir soal memiliki skor maksimal sepuluh sehingga setiap siswa memiliki skor maksimal empat puluh. Berikut kisi-kisi penskoran kemampuan pemecahan masalah untuk setiap butir soal.

Tabel 3.7 Kisi-kisi Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah

Indikator	Respon terhadap Soal	Skor
Memahami masalah	- Tidak menjawab sama sekali	0
	- Menuliskan yang diketahui dan ditanyakan pada soal tetapi kurang tepat	1
	- Menuliskan yang diketahui dan ditanyakan dengan benar	2
Merencanakan pemecahan masalah	- Tidak ada rencana konsep penyelesaian	0
	- Rencana konsep/rumus penyelesaian tidak relevan dengan masalah	1
	- Rencana konsep/rumus penyelesaian tidak relevan dengan masalah tetapi kurang tepat	2
	- Menuliskan rencana konsep/rumus penyelesaian dengan tepat dan relevan	3
Menyelesaikan strategi pemecahan masalah	- Tidak ada penyelesaian	0
	- Penyelesaian tidak jelas/salah	1
	- Penyelesaian sesuai rencana tapi perhitungan salah	2
	- Penyelesaian relevan sesuai rencana yang benar dan perhitungan benar	3

Lanjutan Tabel 3.7

Indikator	Respon terhadap Soal	Skor
Memeriksa kembali hasil yang diperoleh	- Tidak memeriksa kembali jawaban dan tidak menulis kesimpulan	0
	- Memeriksa kembali serta menulis kesimpulan tetapi salah satu atau hanya misal memeriksa kembali/menulis kesimpulan saja	1
	- Memeriksa kembali penyelesaian dan menuliskan kesimpulan dengan benar	2
	SKOR MAKSIMAL	10

Untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa maka perlu disusun pengkategorian berdasarkan hasil skor dengan cara sebagai berikut:

- Mencari rata-rata (*mean*)

Berdasarkan data kemampuan pemecahan masalah matematika yang dapat dilihat pada Lampiran 12, diperoleh skor total keseluruhan ($\sum X$) sebesar 4397 dan banyak sampel (n) dalam penelitian ini adalah 196 siswa sehingga didapatkan

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{4397}{196} \\ &= 22,43\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui skor rata-rata tes kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 22,43.

- Mencari simpangan baku (standar deviasi)

Berdasarkan data kemampuan pemecahan masalah matematika yang dapat dilihat pada Lampiran 12, diperoleh simpangan dari rata-rata populasi ($x_i - \mu$) sebesar 23072,14 dan banyak sampel (n) dalam penelitian ini adalah 196 siswa sehingga didapatkan

$$\begin{aligned}
 \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \mu)^2}{n}} \\
 &= \sqrt{\frac{(23072,14)^2}{196}} \\
 &= \sqrt{\frac{117,71}{196}} \\
 &= 10,85
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui nilai standar deviasi tes kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar $10,85 \cong 11$.

- Menentukan batas kelompok

Adapun pengelompokan ditunjukkan pada Tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3.8 Kriteria Pengelompokan Kemampuan Pemecahan Masalah

Kelompok	Nilai
Kelompok tinggi	$X \geq 33$
Kelompok sedang	$12 \leq X < 33$
Kelompok rendah	$X < 12$

(Ratnasari, dkk 2022)

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Ukuran yang memperlihatkan seberapa valid suatu instrumen penelitian disebut dengan validitas. Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur sesuatu yang ingin diukur dengan tepat. Menurut Heynes (dalam Mustofa & Suproyoko, 2017) validitas isi memiliki arti sejauh mana unsur-unsur dalam suatu alat ukur benar-benar cocok dan mewakili suatu konstruk sesuai tujuan pengukuran. Begitu pula dengan penelitian ini, validitas isi digunakan untuk mengukur seberapa valid isi butir instrumen secara keseluruhan.

Pada validitas isi terdapat kisi-kisi instrumen angket dan tes sebagai tolak ukur. Uji validitas isi dilakukan oleh pendapat ahli (*expert judgement*) sebanyak dua orang yang sudah ditetapkan peneliti. Uji validitas isi dilakukan oleh dosen Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu Bapak Taufiq Satria Mukti, M.Pd. dan Bapak Nuril Huda, M.Pd. Adapun aspek yang dinilai untuk instrumen angket yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.9 Aspek Penilaian Instrumen Angket

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Format Angket	a) Kejelasan judul lembar angket.				
	Respon Siswa	b) Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas.				
2.	Kejelasan Isi Angket	a) Kesesuaian pernyataan dengan indikator.				
3.	Bahasa dan Penulisan Instrumen	a) Kalimat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				
		b) Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.				

Adapun aspek yang dinilai pada instrumen tes kemampuan pemecahan masalah matematika yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.10 Aspek Penilaian Instrumen Tes

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Isi yang disajikan	a) Butir soal sesuai dengan indikator.				
		b) Terdapat petunjuk yang jelas terkait cara pengerjaan soal.				
		c) Kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.				
		d) Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya.				
		e) Adanya pedoman penskoran.				
2.	Bahasa dan penulisan soal	a) Bahasa yang digunakan pada butir soal sesuai dengan kaidah penulisan.				
		b) Penggunaan bahasa yang komunikatif.				
		c) Kalimat mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.				

Para ahli memberikan skor untuk setiap item dengan merujuk pada Tabel 3.11 berikut ini.

Tabel 3.11 Skala Penilaian Instrumen

Skor	Keterangan
1	Tidak Sesuai
2	Kurang Sesuai
3	Sesuai
4	Sangat Sesuai

Selanjutnya menjumlahkan skor total dan mencari hasil validitas dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{Persentase Validasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Dengan hasil perhitungan validasi isi merujuk pada Tabel 3.12 berikut.

Tabel 3.12 Kriteria Pengkategorian Kevalidan

Interval	Interpretasi
$85 \leq N \leq 100$	Sangat Valid
$71 \leq N < 85$	Valid
$57 \leq N < 71$	Cukup Valid
$44 \leq N < 57$	Kurang Valid
$N < 44$	Tidak Valid

Keterangan:

N = persentase validasi dari penerapan rumus terhadap skor para validator

Adapun hasil uji validitas instrumen angket *self confidence* disajikan dalam

Tabel 3.13 sebagai berikut.

Tabel 3.13 Hasil Uji Validitas Angket *Self Confidence*

Validator	Skor	Persentase	Kategori
1	18	90%	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 3.13 di atas diperoleh hasil bahwa angket *self confidence* termasuk dalam kategori sangat valid.

Hasil uji validitas instrumen angket *adversity quotient* disajikan dalam Tabel 3.14 sebagai berikut.

Tabel 3.14 Hasil Uji Validitas Angket *Adversity Quotient*

Validator	Skor	Persentase	Kategori
1	18	90%	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 3.14 di atas diperoleh hasil bahwa angket *adversity quotient* termasuk dalam kategori sangat valid.

Hasil uji validitas instrumen tes kemampuan pemecahan masalah matematika disajikan dalam Tabel 3.15 sebagai berikut.

Tabel 3.15 Hasil Uji Validitas Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Validator	Skor	Persentase	Kategori
1	27	84,38%	Valid

Berdasarkan Tabel 3.15 di atas diperoleh hasil bahwa soal kemampuan pemecahan masalah matematika termasuk dalam kategori valid.

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas butir instrumen angket *self confidence* dan *adversity quotient* dengan mengkorelasikan setiap skor item dengan skor total dari instrumen atau dengan rumus *pearson product moment* sebagai berikut.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \times (\sum Y)}{\sqrt{(n \times \sum X^2 - (\sum X)^2) \times (n \times \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum X$ = banyak skor item pernyataan *self confidence/adversity quotient*

$\sum Y$ = banyak skor total item pernyataan *self confidence/adversity quotient*

n = banyak responden (Hidayat, 2021)

Banyak sampel yang diambil untuk uji coba kuisisioner sebanyak 33 siswa, hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019) bahwa uji coba instrumen paling sedikit kepada tiga puluh responden. Dengan banyak minimal tiga puluh responden maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurva normal. Berdasarkan hasil uji coba instrumen angket *self confidence* dan *adversity quotient* dengan taraf signifikan sebesar 5% ($df = 33$) sehingga $r_{tabel} = 0,344$ (lihat dan amati r_{tabel} pada Lampiran 1), dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila $r_{hitung} >$

r_{tabel} maka butir instrumen dikatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid (Slamet & Wahyuningsih, 2022). Butir instrumen yang tidak valid maka akan dianggap gugur atau tidak digunakan.

Berdasarkan rumus *pearson product moment* maka didapatkan hasil perhitungan validitas angket *self confidence* sebagai berikut.

Tabel 3.16 Hasil Uji Validitas Angket *Self Confidence*

No. Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,439	0,344	Valid
2	0,531	0,344	Valid
3	0,397	0,344	Valid
4	0,499	0,344	Valid
5	0,382	0,344	Valid
6	0,483	0,344	Valid
7	0,465	0,344	Valid
8	0,367	0,344	Valid
9	0,388	0,344	Valid
10	-0,042	0,344	Tidak Valid
11	0,664	0,344	Valid
12	0,391	0,344	Valid
13	0,378	0,344	Valid
14	0,423	0,344	Valid
15	0,352	0,344	Valid
16	0,645	0,344	Valid
17	-0,214	0,344	Tidak Valid
18	0,374	0,344	Valid
19	0,514	0,344	Valid
20	0,519	0,344	Valid

Berdasarkan Tabel 3.16 dapat diketahui terdapat 18 yang dinyatakan valid dan 2 butir tidak valid maka 18 butir pernyataan ini dapat digunakan untuk mengukur *self confidence* siswa menggunakan responden utama penelitian.

Berdasarkan rumus *pearson product moment* maka didapatkan hasil perhitungan validitas angket *adversity quotient* sebagai berikut.

Tabel 3.17 Hasil Uji Validitas Angket *Adversity Quotient*

No. Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,566	0,344	Valid
2	0,464	0,344	Valid
3	0,402	0,344	Valid
4	0,646	0,344	Valid
5	0,443	0,344	Valid
6	0,365	0,344	Valid
7	-0,173	0,344	Tidak Valid
8	-0,207	0,344	Tidak Valid
9	0,406	0,344	Valid
10	0,403	0,344	Valid
11	0,659	0,344	Valid
12	-0,115	0,344	Tidak Valid
13	0,684	0,344	Valid
14	0,578	0,344	Valid
15	0,610	0,344	Valid
16	-0,335	0,344	Tidak Valid
17	0,553	0,344	Valid
18	0,516	0,344	Valid
19	0,404	0,344	Valid
20	0,489	0,344	Valid
21	0,424	0,344	Valid
22	0,556	0,344	Valid
23	0,456	0,344	Valid
24	0,640	0,344	Valid
25	0,565	0,344	Valid

Berdasarkan Tabel 3.17 dapat diketahui bahwa terdapat 21 butir yang dinyatakan valid dan 4 butir tidak valid maka 21 butir pernyataan ini dapat digunakan untuk mengukur *adversity quotient* siswa menggunakan responden utama penelitian.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas menggunakan metode *cronbachs alpha* dengan taraf signifikansi 0,60. Menurut Sugiyono (2014) uji reliabilitas dengan *cronbachs alpha* yaitu sebagai berikut.

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan angket *self confidence/adversity quotient*

$\sum si^2$ = banyak varians skor butir angket *self confidence/adversity quotient*

st^2 = varians skor total angket *self confidence/adversity quotient*

Menurut Darma (2021), suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika *cronbachs alpha* > taraf signifikasi. Begitu sebaliknya, instrumen dapat dikatakan tidak reliabel jika *cronbachs alpha* < taraf signifikasi. Menurut Sugiyono (2014), instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *cronbachs alpha* lebih dari 0,6 dan jika instrumen memiliki nilai *cronbachs alpha* kurang dari 0,6 maka alat ukur tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan hasil validasi butir instrumen *self confidence* pada Tabel 3.16 dan perolehan data yang dapat dilihat pada Lampiran 24, maka dapat disajikan sebagai berikut:

- Uji reliabilitas angket *self confidence*

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \\ &= \frac{18}{18-1} \left[1 - \frac{12,49}{47,57} \right] \\ &= \frac{18}{17} \times 0,74 \end{aligned}$$

$$= 0,781$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui nilai reliabilitas angket *self confidence* sebesar 0,781.

Berdasarkan hasil validasi butir instrumen *adversity quotient* pada Tabel 3.17 dan perolehan data yang dapat dilihat pada Lampiran 24, maka dapat disajikan sebagai berikut:

- Uji reliabilitas angket *adversity quotient*

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \\ &= \frac{21}{21-1} \left[1 - \frac{12,06}{69,405} \right] \\ &= \frac{21}{20} \times 0,83 \\ &= 0,868 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui nilai reliabilitas angket *adversity quotient* sebesar 0,868.

Hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 23* yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.18 Hasil Uji Reliabilitas Angket *Self Confidence*

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	18

Berdasarkan Tabel 3.18 dapat diketahui bahwa nilai *cronbachs alpha* sebesar $0,781 > 0,6$ sehingga dapat diketahui bahwa angket *self confidence* reliabel.

Tabel 3.19 Hasil Uji Reliabilitas Angket *Adversity Quotient*

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	21

Berdasarkan Tabel 3.19 dapat diketahui bahwa nilai *cronbachs alpha* sebesar $0,868 > 0,6$ sehingga dapat diketahui bahwa angket *adversity quotient* reliabel.

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket pada penelitian ini yaitu angket *self confidence* dan angket *adversity quotient* yang digunakan untuk mengukur tingkat *self confidence* dan *adversity quotient* siswa. Melalui angket ini akan dikumpulkan data berupa jawaban tertulis dari responden sebanyak pertanyaan yang diajukan dalam angket tersebut.

2. Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Tes yang dimaksud merupakan seperangkat rangsangan yang diberikan untuk memperoleh jawaban siswa yang dijadikan sebagai dasar penetapan skor. Dalam hal ini tes digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika.

I. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif atau biasanya yang digunakan yaitu analisis statistik. Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji prasyarat terlebih dahulu.

1. Uji Prasyarat
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat perolehan data *self confidence*, *adversity quotient*, dan kemampuan pemecahan masalah matematika berdistribusi normal atau tidak.

Menurut Mardiatmoko (2020) untuk perhitungan menggunakan bantuan *Program IBM Statistics 23* kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi uji *kolmogorov-smirnov* lebih dari 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.
- 2) Nilai signifikansi uji *kolmogorov-smirnov* kurang dari 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

Maka rumusan hipotesis sebagai berikut.

H_0 = data tidak berdistribusi normal

H_1 = data berdistribusi normal

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan *one sample kolmogorov-smirnov* pada *IBM SPSS Statistics 23* sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyze* → *Regression* → *Linear*;
- 2) Muncul kotak dialog *Linear Regression*. Masukkan variabel *Y* ke kotak *Dependent* sedangkan variabel *X* ke kotak *Independent*. Setelah itu klik *Save*;
- 3) Centang pilihan *Unstandardized* pada bagian *Residuals*. Kemudian pilih *Continue* dan *Ok* sehingga menghasilkan variabel baru *Unstandardized Residuals (RES_1)*;
- 4) Klik *Analyze* → *Nonparametric Test* → *Legacy Dialogs* → *1-Sample KS*;

- 5) Muncul kotak dialog *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Masukkan variabel *Undstandardized Residuals* ke kotak *Test Variable List*;
 - 6) Centang pilihan *Normal* pada *Test Distribution*;
 - 7) Terakhir, klik *Ok*.
- b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk memeriksa adanya korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) di dalam data *self confidence* (X_1), *adversity quotient* (X_2) dan kemampuan pemecahan masalah matematika (Y). Uji *durbin watson* (DW) dapat digunakan untuk menemukan autokorelasi pada regresi linear.

Menurut (Janie, 2012) dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi yaitu sebagai berikut:

Jika $d_l < d_u < DW < 4 - d_u < 4 - d_l$ maka tidak terjadi autokorelasi

Keterangan:

DW = nilai durbin watson hitung

d_u = nilai batas atas/*upper* durbin watson tabel

d_l = nilai batas bawah/*lower* durbin watson tabel

Maka rumusan hipotesis sebagai berikut.

H_0 = data tidak terjadi autokorelasi

H_1 = data terjadi autokorelasi

Lihat dan amati Durbin Watson_{tabel} pada Lampiran 4

Langkah-langkah pengujian autokorelasi dengan *durbin watson* pada *IBM SPSS Statistics 23* sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyze* → *Regression* → *Linear*;

- 2) Muncul kotak dialog *Linear Regression*. Masukkan variabel Y ke kotak *Dependent* sedangkan variabel X ke kotak *Independent*. Setelah itu klik *Statistics*;
- 3) Centang pilihan *Durbin Watson* pada bagian *Residuals*. Kemudian pilih *Continue*;
- 4) Terakhir, klik *Ok*.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan kondisi adanya hubungan linear yang erat atau sempurna antar *self confidence* (X_1) dan *adversity quotient* (X_2) dalam suatu model regresi. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi. Menurut Ghozali (2011) rumus untuk mencari *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) yaitu:

a. Menghitung Nilai *Tolerance*

$$\text{Tolerance} = 1 - r^2$$

dengan r merupakan korelasi antar variabel bebas

untuk mencari nilai r dapat menggunakan rumus berikut.

$$r = \frac{n \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{[n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2]}}$$

Berdasarkan data pada Lampiran 8 maka diperoleh hasil,

$$r = \frac{196 \times 488385 - (8082)(11784)}{\sqrt{[196 \times 339780 - 65318724][196 \times 714742 - 138862656]}}$$

$$r = \frac{95723460 - 95238288}{\sqrt{[1278156][1226776]}}$$

$$r = \frac{485172}{\sqrt{1568011105056}}$$

$$r = \frac{485172}{1252202,5016}$$

$$r = 0,387$$

Jadi nilai r adalah 0,387.

Setelah mendapatkan nilai r , dilanjutkan mencari nilai *tolerance* yang disajikan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Tolerance} &= 1 - r^2 \\ &= 1 - (0,387)^2 \\ &= 1 - 0,150 \\ &= 0,850 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui nilai *tolerance* sebesar 0,850.

b. Menghitung Nilai VIF

$$\begin{aligned} \text{VIF} &= \frac{1}{\text{Tolerance}} \\ &= \frac{1}{0,850} \\ &= 1,177 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui nilai VIF sebesar 1,177.

Selanjutnya, menurut Mardiatmoko (2020) untuk kriteria uji multikolinearitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai *variance inflation factor* kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Nilai *variance inflation factor* lebih dari 10 dan *tolerance* kurang dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas.

Maka rumusan hipotesis sebagai berikut.

H_0 = data *self confidence* (X_1) dan *adversity quotient* (X_2) tidak terjadi multikolinearitas.

H_1 = data *self confidence* (X_1) dan *adversity quotient* (X_2) terjadi multikolinearitas.

Langkah-langkah pengujian multikolinieritas dengan nilai *variance inflation factor (VIF)* dan *Tolerance* pada *IBM SPSS Statistics 23* sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyze* → *Regression* → *Linear*;
- 2) Muncul kotak dialog *Linear Regression*. Masukkan variabel *Y* ke kotak *Dependent* sedangkan variabel *X* ke kotak *Independent*. Setelah itu klik *Statistics*;
- 3) Centang pilihan *Collinierity Diagnostics*, lalu pilih *Continue*;
- 4) Terakhir, klik *Ok*.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi adanya ketidaksamaan varians dari residual. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *glejser* yaitu meregresikan *self confidence* (X_1) dan *adversity quotient* (X_2) terhadap nilai *absolute residual*. Menurut Mardiatmoko (2020) untuk kriteria uji heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi antara *self confidence* (X_1) atau *adversity quotient* (X_2) dan *absolute residual* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Nilai signifikansi antara *self confidence* (X_1) atau *adversity quotient* (X_2) dan *absolute residual* kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Maka rumusan hipotesis sebagai berikut.

H_0 = data *self confidence* (X_1) atau *adversity quotient* (X_2) tidak terjadi heteroskedastisitas.

H_1 = data *self confidence* (X_1) atau *adversity quotient* (X_2) terjadi heteroskedastisitas.

Langkah-langkah pengujian heteroskedastisitas dengan uji *Glejser* pada *IBM SPSS Statistics 23* sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyze* → *Regression* → *Linear*;
- 2) Muncul kotak dialog *Linear Regression*. Masukkan variabel *Y* ke kotak *Dependent* sedangkan variabel *X* ke kotak *Independent*. Setelah itu klik *Save*;
- 3) Centang pilihan *Unstandardized* pada bagian *Residuals*. Kemudian pilih *Continue* dan *OK* sehingga menghasilkan variabel baru *Unstandardized Residuals (RES_1)*;
- 4) Klik *Transform* → *Compute Variable*;
- 5) Muncul kotak dialog *Compute Variable*. Pada kotak *Target Variable* tulis *Abs_RES*, lalu pada kotak *Numeric Expression* ketik *ABS(RES_1)*;
- 6) Klik *OK*, maka muncul variabel baru *Abs_RES*;
- 7) Klik *Analyze* → *Regression* → *Linear*;
- 8) Muncul kotak dialog *Linear Regression*, lalu keluarkan variabel *Y* yang ada pada kolom *Dependent*, kemudian diganti dengan variabel *Abs_RES* dan klik *Save*;
- 9) Hilangkan tanda centang pada *Unstandardized* lalu *Continue*;
- 10) Terakhir, klik *OL*.

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana untuk mengetahui adanya pengaruh antara *self confidence* (X_1) dan kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) serta antara *adversity quotient* (X_2) dan kemampuan pemecahan masalah matematika (Y). Perhitungan dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 23* guna

memudahkan analisis regresi linear sederhana. Berikut ini merupakan langkah-langkah analisis regresi linear sederhana:

1) Menentukan Persamaan Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (kemampuan pemecahan masalah matematika)

a = konstanta

b = koefisien regresi, nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel X

X = variabel bebas (*self confidence* (X_1) atau *adversity quotient* (X_2))

2) Uji Signifikansi dan Uji-t

Uji Signifikansi dan Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *self confidence* (X_1) dan kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) serta antara *adversity quotient* (X_2) dan kemampuan pemecahan masalah matematika (Y). Menurut Priyatno (2012) pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis atau dugaan sementara

H_0 = tidak ada pengaruh *self confidence* atau *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

H_1 = ada pengaruh *self confidence* atau *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

b) Menentukan t_{hitung}

Menggunakan rumus $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Keterangan:

$r = r_{hitung}$ data *self confidence/adversity quotient*

Berdasarkan data pada Lampiran 3 maka diperoleh hasil t_{hitung} sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 t_{hitung X_1} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} & t_{hitung X_2} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,1745\sqrt{196-2}}{\sqrt{1-(0,1745)^2}} & &= \frac{0,1440\sqrt{196-2}}{\sqrt{1-(0,1440)^2}} \\
 &= \frac{0,1745\sqrt{194}}{\sqrt{1-0,969561}} & &= \frac{0,1440\sqrt{194}}{\sqrt{1-0,020736}} \\
 &= 2,468 & &= 2,027
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui nilai $t_{hitung X_1}$ sebesar 2,468 dan

$t_{hitung X_2}$ sebesar 2,027.

c) Menentukan t_{tabel}

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right) \\
 &= \left(\frac{0,05}{2}; 196 - 2 - 1 \right) \\
 &= (0,025; 193)
 \end{aligned}$$

Keterangan:

α = taraf signifikansi sebesar 0,05

n = banyak sampel

k = banyak variabel bebas/*independent (self confidence dan adversity quotient)*

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui nilai t_{tabel} yaitu 0,025; 193. Setelah memperoleh hasil dari t_{tabel} maka dapat dilihat dan amati t_{tabel} pada Lampiran 2.

d) Kriteria pengujian

(1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

(2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

e) Membuat kesimpulan/konklusi (Priyatno, 2012).

3) Menentukan Koefisien Korelasi Sederhana dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi sederhana atau nilai R digunakan untuk memperlihatkan hubungan antara *self confidence* (X_1) dan kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) serta antara *adversity quotient* (X_2) dan kemampuan pemecahan masalah matematika (Y). Apabila nilai R semakin mengarah ke 1 maka hubungan antara variabel semakin erat. Interpretasi koefisien korelasi yang dikemukakan oleh Riduwan (2013) sebagai berikut.

Tabel 3.20 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel *self confidence* (X_1) atau *adversity quotient* (X_2) memengaruhi variabel kemampuan pemecahan masalah matematika (Y). Untuk nilai koefisien determinasi dapat ditunjukkan berdasarkan nilai *R-Square* (R^2). Bilangan *R-Square* (R^2) diubah menjadi persen akibatnya dapat dilihat persentase kontribusi pengaruh *self confidence* (X_1) atau *adversity quotient* (X_2) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y).

Langkah-langkah pengujian regresi linear sederhana menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic 23* sebagai berikut:

1) Klik *Analyze* → *Regression* → *Linear*

- 2) Muncul kotak dialog *Linear Regression*. Masukkan variabel Y (kemampuan pemecahan masalah matematika) ke kotak *Dependent* dan variabel X (*self confidence* (X_1) atau *adversity quotient* (X_2)) ke kotak *Independent*
- 3) Terakhir, klik *Ok*.

b. Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda untuk mengetahui adanya pengaruh antara *self confidence* (X_1) dan *adversity quotient* (X_2) dengan kemampuan pemecahan masalah matematika (Y). Tidak hanya regresi linear sederhana, regresi linear berganda juga menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic 23* guna memudahkan perhitungan dengan langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan Persamaan Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (kemampuan pemecahan masalah matematika)

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi, nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel X_1 dan X_2

X_1, X_2 = variabel bebas (*self confidence* (X_1) atau *adversity quotient* (X_2))

- 2) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara *self confidence* (X_1) dan *adversity quotient* (X_2)) secara bersamaan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y). Berikut ini merupakan langkah-langkah uji F_0 :

- a) Merumuskan hipotesis atau dugaan sementara

b) Menentukan F_{hitung}

H_0 = tidak ada pengaruh *self confidence* dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

H_1 = ada pengaruh *self confidence* dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = banyak sampel

k = banyak variabel bebas/*independent* (*self confidence* dan *adversity quotient*)

maka dapat disajikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}} \\ &= \frac{\frac{(0,1923)^2}{2}}{\frac{(1 - (0,1923)^2)}{(196 - 2 - 1)}} \\ &= \frac{0,037}{2} \\ &= \frac{0,018654707}{0,00498803} \\ &= 3,740 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui maka diketahui nilai F_{hitung} sebesar

3,740.

c) Menentukan F_{tabel}

F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan rumus yaitu:

$$F_{tabel} = (k; n - k)$$

Keterangan:

n = banyak sampel

k = banyak variabel bebas/*independent* (*self confidence* dan *adversity quotient*)

Maka,

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= (k; n - k) \\ &= (2; 196 - 2) \\ &= (2; 194) \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus F_{tabel} maka diketahui nilai F_{tabel} yaitu 2; 194. Setelah memperoleh hasil dari F_{tabel} maka dapat dilihat dan amati F_{tabel} pada Lampiran 4.

d) Kriteria pengujian

(1) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

(2) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

e) Membuat kesimpulan/konklusi (Priyatno, 2012).

3) Menentukan Koefisien Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi berganda atau nilai R digunakan untuk memperlihatkan hubungan antara *self confidence* (X_1) dan *adversity quotient* (X_2) dengan kemampuan pemecahan masalah matematika (Y). Apabila nilai R semakin mengarah ke 1 maka hubungan antara variabel semakin erat. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi *self confidence* (X_1) dan *adversity quotient* (X_2) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y). Nilai koefisien determinasi dapat ditunjukkan berdasarkan nilai *R-Square* (R^2). Bilangan *R-Square* (R^2) diubah menjadi persen akibatnya dapat dilihat persentase kontribusi pengaruh *self confidence* (X_1) dan *adversity quotient* (X_2) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y). Interpretasi dari koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.20.

Langkah-langkah pengujian regresi linear berganda menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic 23* sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyze* → *Regression* → *Linear*
- 2) Muncul kotak dialog *Linear Regression*. Masukkan variabel *Y* (kemampuan pemecahan masalah matematika) ke kotak *Dependent* dan variabel X_1 dan X_2 (*self confidence* (X_1) dan *adversity quotient* (X_2)) ke kotak *Independent*
- 3) Terakhir, klik *Ok*.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Prosedur penelitian ini berlangsung melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap , peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke pihak sekolah, yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang.
- b. Melakukan konsultasi kepada guru mata pelajaran matematika kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang dalam rangka observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan kondisi dari tempat atau objek penelitian.
- c. Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian yaitu angket dan soal tes.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan proses pengambilan data. Tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran angket *self confidence* dan *adversity quotient*.
- b. Penyebaran soal tes kemampuan pemecahan masalah matematika.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data berisi tahapan pengelolaan data penelitian yang diperoleh dari tahap sebelumnya. Analisis data meliputi uji prasyarat dan uji hipotesis.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan berisi simpulan dari hasil data penelitian yang telah dilakukan dan juga pemberian saran kepada pihak terkait yang bertujuan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang dengan populasi seluruh kelas X. Sampel yang digunakan sebanyak 196 dimana banyak sampel setiap kelas yaitu 18 siswa. Pengumpulan data penelitian dengan cara membagikan angket *self confidence*, *adversity quotient* dan tes kemampuan pemecahan masalah matematika.

Hasil penelitian yang diperoleh akan dideskripsikan oleh peneliti untuk masing-masing variabel dan dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 23*. Berikut akan dipaparkan secara rinci terkait data hasil penelitian masing-masing variabel:

1. *Self Confidence* (X_1)

Adapun paparan data *self confidence* disajikan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Data Skor Angket *Self Confidence*

Kode Resp.	Skor	Kode Resp.	Skor	Kode Resp.	Skor
R1	39	R67	46	R133	47
R2	51	R68	45	R134	38
R3	37	R69	46	R135	48
R4	37	R70	46	R136	36
R5	38	R71	34	R137	44
R6	40	R72	38	R138	48
R7	45	R73	45	R139	35
R8	40	R74	41	R140	48
R9	45	R75	44	R141	40
R10	43	R76	39	R142	37
R11	30	R77	38	R143	47
R12	37	R78	44	R144	39
R13	42	R79	45	R145	35

Lanjutan Tabel 4.1

Kode Resp.	Skor	Kode Resp.	Skor	Kode Resp.	Skor
R14	42	R80	48	R146	39
R15	43	R81	40	R147	48
R16	40	R82	48	R148	53
R17	49	R83	36	R149	39
R18	42	R84	36	R150	37
R19	38	R85	39	R151	37
R20	44	R86	42	R152	48
R21	39	R87	35	R153	42
R22	39	R88	38	R154	38
R23	33	R89	43	R155	36
R24	47	R90	39	R156	44
R25	28	R91	47	R157	39
R26	38	R92	41	R158	46
R27	37	R93	36	R159	39
R28	47	R94	39	R160	42
R29	32	R95	38	R161	42
R30	38	R96	39	R162	47
R31	49	R97	49	R163	46
R32	40	R98	43	R164	50
R33	55	R99	38	R165	41
R34	33	R100	37	R166	42
R35	35	R101	44	R167	49
R36	46	R102	38	R168	30
R37	44	R103	36	R169	27
R38	44	R104	43	R170	37
R39	35	R105	47	R171	38
R40	41	R106	46	R172	42
R41	49	R107	35	R173	46
R42	38	R108	40	R174	45
R43	39	R109	38	R175	43
R44	47	R110	49	R176	40
R45	51	R111	38	R177	30
R46	40	R112	42	R178	39
R47	48	R113	32	R179	36
R48	37	R114	49	R180	38
R49	57	R115	40	R181	40
R50	37	R116	44	R182	41

Lanjutan Tabel 4.1

Kode Resp.	Skor	Kode Resp.	Skor	Kode Resp.	Skor
R51	43	R117	40	R183	33
R52	37	R118	32	R184	43
R53	46	R119	51	R185	45
R54	32	R120	46	R186	40
R55	47	R121	43	R187	48
R56	42	R122	35	R188	47
R57	32	R123	48	R189	35
R58	40	R124	45	R190	38
R59	49	R125	29	R191	31
R60	42	R126	35	R192	38
R61	39	R127	33	R193	40
R62	52	R128	46	R194	52
R63	49	R129	32	R195	27
R64	51	R130	32	R196	43
R65	44	R131	40		
R66	49	R132	55		

Berdasarkan skor pada Tabel 4.1, diperoleh deskripsi data *self confidence* dengan bantuan *Ms.Excel* yang disajikan pada Lampiran 12 dan *IBM SPSS Statistics 23* yang disajikan pada Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif *Self Confidence*

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
SC	196	27	57	41,23	5,783
<i>Valid N (listwise)</i>	196				

Berdasarkan Tabel 4.2 maka dapat dilihat bahwa rata-rata skor *self confidence* yaitu 41,23. Skor minimum yang diperoleh sebesar 27 dan skor maksimumnya 57.

Setelah mendapatkan data statistik deskriptif, selanjutnya siswa dikelompokkan sesuai dengan masing-masing tingkatan *self confidence* yang dimiliki sesuai dengan kriteria yang telah disajikan pada Tabel 3.3. Adapun pengelompokan ditunjukkan pada Tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Kriteria Pengelompokan *Self Confidence* Siswa

Kelompok	Nilai
Kelompok tinggi	$X \geq 47$
Kelompok sedang	$35 \leq X < 47$
Kelompok rendah	$X < 35$

Arikunto (2018)

Berdasarkan pengelompokan sesuai dengan tingkatan *self confidence* maka dapat disajikan distribusi frekuensi pada Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi *Self Confidence*

Kelompok	Frekuensi	Persentase
Kelompok tinggi	41	20,92%
Kelompok sedang	135	68,88%
Kelompok rendah	20	10,20%

Berdasarkan Tabel 4.4 tersebut maka diperoleh hasil yaitu sebanyak 41 siswa memiliki *self confidence* tinggi dengan persentase 20,925%, 135 siswa memiliki *self confidence* sedang dengan persentase 68,88%, dan 20 siswa memiliki *self confidence* rendah dengan persentase 10,20%.

2. *Adversity Quotient* (X_2)

Adapun paparan data *adversity quotient* disajikan pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Data Skor Angket *Adversity Quotient*

Kode Resp.	Skor	Kode Resp.	Skor	Kode Resp.	Skor
R1	70	R67	63	R133	61
R2	62	R68	65	R134	58
R3	58	R69	56	R135	61
R4	63	R70	67	R136	56
R5	59	R71	62	R137	58
R6	62	R72	58	R138	64
R7	63	R73	65	R139	53

Lanjutan Tabel 4.5

Kode Resp.	Skor	Kode Resp.	Skor	Kode Resp.	Skor
R8	57	R74	56	R140	59
R9	58	R75	61	R141	65
R10	58	R76	65	R142	61
R11	48	R77	59	R143	58
R12	59	R78	57	R144	55
R13	63	R79	51	R145	61
R14	59	R80	64	R146	64
R15	56	R81	67	R147	63
R16	63	R82	61	R148	63
R17	67	R83	69	R149	53
R18	64	R84	58	R150	56
R19	59	R85	65	R151	60
R20	64	R86	61	R152	72
R21	69	R87	61	R153	64
R22	57	R88	58	R154	57
R23	60	R89	66	R155	57
R24	57	R90	56	R156	60
R25	57	R91	61	R157	63
R26	61	R92	62	R158	65
R27	56	R93	62	R159	60
R28	60	R94	65	R160	65
R29	58	R95	67	R161	59
R30	56	R96	46	R162	59
R31	68	R97	65	R163	61
R32	63	R98	58	R164	68
R33	57	R99	57	R165	63
R34	60	R100	59	R166	58
R35	53	R101	60	R167	56
R36	61	R102	53	R168	54
R37	60	R103	66	R169	54
R38	56	R104	62	R170	65
R39	62	R105	58	R171	67
R40	61	R106	58	R172	62

Lanjutan Tabel 4.5

Kode Resp.	Skor	Kode Resp.	Skor	Kode Resp.	Skor
R41	61	R107	57	R173	64
R42	60	R108	55	R174	56
R43	63	R109	57	R175	60
R44	64	R110	33	R176	67
R45	65	R111	62	R177	48
R46	63	R112	55	R178	54
R47	60	R113	56	R179	64
R48	57	R114	66	R180	50
R49	67	R115	63	R181	57
R50	57	R116	60	R182	75
R51	55	R117	57	R183	61
R52	61	R118	53	R184	65
R53	64	R119	65	R185	52
R54	58	R120	67	R186	61
R55	63	R121	46	R187	68
R56	70	R122	72	R188	56
R57	54	R123	59	R189	51
R58	64	R124	63	R190	67
R59	66	R125	53	R191	46
R60	64	R126	65	R192	43
R61	65	R127	67	R193	47
R62	63	R128	57	R194	75
R63	67	R129	63	R195	45
R64	62	R130	51	R196	71
R65	58	R131	62		
R66	65	R132	58		

Berdasarkan skor pada Tabel 4.5, diperoleh deskripsi data *adversity quotient* dengan bantuan *Ms.Excel* yang disajikan pada Lampiran 12 dan *IBM SPSS Statistics 23* yang disajikan pada Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif *Adversity Quotient*

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
AQ	196	33	75	60,12	5,665
<i>Valid N (listwise)</i>	196				

Berdasarkan Tabel 4.6 maka dapat dilihat bahwa rata-rata skor *adversity quotient* yaitu 60,12. Skor minimum yang diperoleh sebesar 33 dan skor maksimumnya 75.

Setelah mendapatkan data statistik deskriptif, selanjutnya siswa dikelompokkan sesuai dengan masing-masing tingkatan *adversity quotient* yang dimiliki sesuai dengan kriteria yang telah disajikan pada Tabel 3.6. Adapun pengelompokan ditunjukkan pada Tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 Kriteria Pengelompokan *Adversity Quotient* Siswa

Kelompok	Nilai
Kelompok tinggi	$X \geq 66$
Kelompok sedang	$54 \leq X < 66$
Kelompok rendah	$X < 54$

Arikunto (2018)

Berdasarkan pengelompokan sesuai dengan tingkatan *adversity quotient* maka dapat disajikan distribusi frekuensi pada Tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi *Adversity Quotient*

Kelompok	Frekuensi	Persentase
Tinggi (<i>Climbers</i>)	25	12,76%
Sedang (<i>Campers</i>)	152	77,55%
Rendah (<i>Quitters</i>)	19	9,69%

Berdasarkan Tabel 4.8 tersebut maka dapat diperoleh hasil yaitu sebanyak 25 siswa memiliki *adversity quotient* tinggi (*climbers*) dengan persentase 12,76%, 152 siswa memiliki *adversity quotient* sedang (*campers*) dengan persentase 77,55%, dan 19 siswa memiliki *adversity quotient* rendah (*quitters*) dengan persentase 9,69%.

3. Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Y)

Adapun paparan data tes kemampuan pemecahan masalah disajikan pada

Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.9 Data Skor Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Kode Resp.	Skor	Kode Resp.	Skor	Kode Resp.	Skor
R1	35	R67	23	R133	25
R2	22	R68	10	R134	8
R3	40	R69	30	R135	32
R4	35	R70	29	R136	25
R5	35	R71	3	R137	13
R6	29	R72	23	R138	34
R7	28	R73	36	R139	13
R8	34	R74	31	R140	24
R9	27	R75	5	R141	28
R10	15	R76	4	R142	28
R11	29	R77	32	R143	14
R12	20	R78	38	R144	4
R13	34	R79	26	R145	40
R14	25	R80	10	R146	4
R15	31	R81	5	R147	4
R16	32	R82	39	R148	22
R17	30	R83	4	R149	27
R18	32	R84	16	R150	22
R19	24	R85	4	R151	19
R20	32	R86	35	R152	18
R21	15	R87	20	R153	29
R22	10	R88	8	R154	18
R23	40	R89	10	R155	33
R24	24	R90	29	R156	12
R25	22	R91	27	R157	29
R26	4	R92	22	R158	35
R27	19	R93	26	R159	38
R28	31	R94	13	R160	30
R29	7	R95	17	R161	23
R30	10	R96	34	R162	23
R31	3	R97	20	R163	20
R32	40	R98	13	R164	19

Lanjutan Tabel 4.9

Kode Resp.	Skor	Kode Resp.	Skor	Kode Resp.	Skor
R33	35	R99	18	R165	24
R34	30	R100	40	R166	9
R35	20	R101	33	R167	16
R36	34	R102	40	R168	10
R37	21	R103	28	R169	8
R38	13	R104	32	R170	20
R39	12	R105	36	R171	19
R40	12	R106	4	R172	4
R41	33	R107	20	R173	30
R42	32	R108	27	R174	21
R43	16	R109	24	R175	27
R44	34	R110	15	R176	16
R45	25	R111	13	R177	10
R46	35	R112	24	R178	24
R47	17	R113	20	R179	35
R48	31	R114	14	R180	24
R49	34	R115	12	R181	22
R50	38	R116	21	R182	13
R51	17	R117	13	R183	39
R52	40	R118	33	R184	9
R53	20	R119	36	R185	12
R54	35	R120	40	R186	6
R55	10	R121	29	R187	23
R56	8	R122	20	R188	5
R57	20	R123	27	R189	40
R58	14	R124	24	R190	31
R59	10	R125	1	R191	11
R60	37	R126	4	R192	7
R61	5	R127	20	R193	29
R62	36	R128	28	R194	40
R63	40	R129	20	R195	4
R64	38	R130	7	R196	34
R65	12	R131	22		
R66	22	R132	33		

Berdasarkan skor pada Tabel 4.9, diperoleh deskripsi data kemampuan pemecahan masalah matematika dengan bantuan *Ms.Excel* yang disajikan pada Lampiran 12 dan *IBM SPSS Statistics 23* yang disajikan pada Tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10 Statistik Deskriptif KPMM

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
KPMM	196	1	40	22,43	10,877
<i>Valid N (listwise)</i>	196				

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat dilihat bahwa rata-rata skor KPMM yaitu 22,43. Skor minimum yang diperoleh sebesar 1 dan skor maksimumnya 40.

Setelah mendapatkan data statistik deskriptif, selanjutnya siswa dikelompokkan sesuai dengan masing-masing tingkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (KPMM) yang dimiliki sesuai dengan kriteria yang telah disajikan pada Tabel 3.8. Adapun pengelompokan ditunjukkan pada Tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4.11 Kriteria Pengelompokan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X \geq 33$	44	22,45%	Tinggi
$12 \leq X < 33$	113	57,65%	Sedang
$X < 12$	39	19,90%	Rendah

Dari Tabel 4.11 maka dapat diperoleh hasil bahwa siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah tinggi sebanyak 44 siswa dengan persentase 22,45%, untuk siswa dengan kemampuan pemecahan masalah sedang sebanyak 113 siswa dengan persentase 57,65% dan untuk siswa dengan kemampuan pemecahan masalah rendah sebanyak 39 siswa dengan persentase 19,90%.

B. Hasil Uji Prasyarat

Pada bagian ini akan disajikan hasil perhitungan persyaratan analisis dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 23* yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat perolehan data *self confidence*, *adversity quotient*, dan kemampuan pemecahan masalah matematika berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 yang disajikan dalam Tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		196
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.67259367
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Postive	.057
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Liliefors Significance Correction.

Tabel 4.12 merupakan hasil dari data *self confidence* (X_1), *adversity quotient* (X_2) dan kemampuan pemecahan masalah matematika (Y). Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh nilai signifikansi *kolmogorov-smirnov* $0,054 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima atau H_0 ditolak yang artinya data *self confidence* (X_1), *adversity quotient* (X_2) dan kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *durbin watson* dengan bantuan *Ms. Excel* yang disajikan pada Lampiran 7 dan *Program IBM Statistics 23* pada Tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.193 ^a	.037	.027	10.728	1.955

a. Predictors: (Constant),AQ,SC

b. Dependent Variable:KPMM

Berdasarkan Tabel 4.13 diketahui nilai *durbin watson* sebesar 1,955 dengan taraf signifikansi 5%, banyak sampel 196 (n) dan banyak variabel bebas 2 ($k = 2$), maka pada tabel *durbin watson* didapatkan nilai batas atas (d_u) sebesar 1,786 dan batas bawah (d_l) sebesar 1,745 karena

$$1,745 < 1,786 < 1,955 < 4 - 1,786 < 4 - 1,745$$

maka sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan H_0 diterima atau H_1 ditolak yang artinya data *self confidence* (X_1), *adversity quotient* (X_2), dan kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) tidak terjadi autokorelasi. Artinya, tidak saling berkorelasi antara residual pada suatu periode dengan periode sebelumnya pada data *self confidence* (X_1), *adversity quotient* (X_2), dan kemampuan pemecahan masalah matematika (Y).

3. Uji Multikolinearitas

Berikut disajikan hasil uji multikolinearitas dengan bantuan *Ms. Excel* yang disajikan pada Lampiran 8 dan *Program IBM Statistics 23* pada Tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constans)	1.115	8.544		.131	.896		
SC	.260	.144	.138	1.807	.072	.850	1.177
AQ	.177	.147	.092	1.207	.229	.850	1.177

a. Dependent Variable:KPPM

Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui bahwa nilai VIF $1,177 < 10$ dan nilai Tolerance $0,850 > 0,10$ maka sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan maka H_0 diterima atau H_1 ditolak yang artinya data *self confidence* (X_1) dan *adversity quotient* (X_2) tidak terjadi multikolinearitas. Artinya, tidak ada korelasi yang erat antara *self confidence* (X_1) dan *adversity quotient* (X_2).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual dengan menggunakan uji *glesjer* dengan bantuan *Ms. Excel* yang disajikan pada Lampiran 9 dan *Program IBM Statistics 23* disajikan pada Tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constans)	7.092	4.514		1.571	.118		
SC	-.149	.076	-.151	-1.959	.052	.850	1.177
AQ	.134	.078	.133	1.207	.086	.850	1.177

a. Dependent Variable:Abs_RES

Berdasarkan Tabel 4.15 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *self confidence* $0,052 > 0,05$ sedangkan *adversity quotient* $0,086 > 0,05$. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau H_1 ditolak yang artinya data *self confidence* (X_1) dan *adversity quotient* (X_2) tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya, varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau konstan.

C. Hasil Uji Hipotesis

1. Regresi Linear Sederhana

a. Pengaruh *Self Confidence* (X_1) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Y)

Pada analisis regresi linear sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang. Hasil regresi linear sederhana disajikan dalam Tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana *Self Confidence* (X_1) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Y)

Constant	Koefisien X_1	t_{hitung}	Sig.	R	R-Square
8,902	0,328	2,468	0,014	0,174	0,030

1) Menentukan Persamaan Garis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.16 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$Y = 8,902 + 0,328 X_1$$

Artinya konstanta sebesar 8,902 menunjukkan bahwa pada saat *self confidence* (X_1) bernilai nol (*self confidence* tidak memberikan pengaruh), maka kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) akan tetap bernilai 8,902. Koefisien regresi sebesar 0,328 (positif) menunjukkan pengaruh yang searah. Artinya, ketika *self confidence* (X_1) meningkat maka kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) juga meningkat sehingga jika *self confidence* (X_1) ditingkatkan sebesar satu satuan maka nilai kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) meningkat sebesar 0,328 satuan.

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana $Y = 8,902 + 0,328 X_1$, dapat disimpulkan bahwa *self confidence* (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y). Semakin tinggi *self confidence* siswa, semakin baik kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Setiap peningkatan *self confidence* sebesar satu satuan maka akan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 0,328 satuan.

2) Uji Signifikansi dan Uji t

a) Merumuskan hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu *self confidence* (X_1) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) maka dilakukan uji signifikansi dengan taraf signifikan sebesar 0,05 sebagaimana rumusan hipotesis yang akan diuji sebagai berikut.

H_0 = tidak ada pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

H_1 = ada pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

b) Menentukan t_{hitung}

Dapat disajikan hasil t_{hitung} pada Lampiran 3 dan berbantuan *IBM SPSS Statistics 23*, t_{hitung} dapat dilihat pada Tabel 4.16 yaitu sebesar $t_{hitung} = 2,468$.

c) Menentukan t_{tabel}

Kriteria pengujian hipotesis yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Adapun ketentuan mencari t_{tabel} dengan taraf signifikan sebesar 0,05 sehingga didapat $t_{tabel} = 1,972$.

d) Membuat kesimpulan

Pada hasil Tabel 4.16 diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 2,468 > t_{tabel} = 1,972$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Demikian sesuai dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan jika signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

3) Menentukan Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Pada Tabel 4.16 diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,174 yang interpretasinya masuk dalam interval 0,000 – 0,199 dengan tingkat hubungan yang sangat rendah sehingga dapat dikatakan bahwa *self confidence* memiliki hubungan yang sangat rendah. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,030 yang kemudian dikalikan dengan 100% sehingga diperoleh 3% yang artinya variabel *self confidence* memiliki pengaruh sebesar 3% terhadap variabel kemampuan pemecahan masalah matematika. Adapun sisanya sebesar 97% yang berasal dari pengurangan nilai koefisien determinasi dari 100% disebabkan oleh faktor lain. Artinya, hanya 3% dari variabel kemampuan pemecahan masalah matematika yang

dipengaruhi oleh *self confidence*, sementara sisanya 97% dipengaruhi dari faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan atau tidak diukur dalam penelitian ini.

b. Pengaruh *Adversity Quotient* (X_2) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Y)

Pada analisis regresi linear sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang. Hasil regresi linear sederhana disajikan dalam Tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana *Adversity Quotient* (X_2) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Y)

Constant	Koefisien X_2	t_{hitung}	Sig.	R	R-Square
5,810	0,276	2,027	0,044	0,144	0,021

1) Menentukan Persamaan Garis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.17 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$Y = 5,810 + 0,276 X_2$$

Artinya konstanta sebesar 5,810 menunjukkan bahwa pada saat *adversity quotient* (X_2) bernilai nol (*adversity quotient* tidak memberikan pengaruh), maka kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) akan tetap bernilai 5,810. Koefisien regresi sebesar 0,276 (positif) menunjukkan pengaruh yang searah. Artinya, ketika *adversity quotient* (X_2) meningkat maka kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) juga meningkat sehingga jika *adversity quotient* (X_2) ditingkatkan sebesar satu satuan maka nilai kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) meningkat sebesar 0,276 satuan.

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana $Y = 5,810 + 0,276 X_2$, dapat disimpulkan bahwa *adversity quotient* (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y). Semakin tinggi *adversity quotient* siswa, semakin baik kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Setiap peningkatan *adversity quotient* sebesar satu satuan maka akan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 0,276 satuan.

2) Uji Signifikansi dan Uji t

a) Merumuskan hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu *adversity quotient* (X_2) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) maka dilakukan uji signifikansi dengan taraf signifikan sebesar 0,05 sebagaimana rumusan hipotesis yang akan diuji sebagai berikut.

H_0 = tidak ada pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

H_1 = ada pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

b) Menentukan t_{hitung}

Dapat disajikan hasil t_{hitung} pada Lampiran 3 dan berbantuan *IBM SPSS Statistics 23*, t_{hitung} dapat dilihat pada Tabel 4.17 yaitu sebesar $t_{hitung} = 2,027$.

c) Menentukan t_{tabel}

Kriteria pengujian hipotesis yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Adapun ketentuan mencari t_{tabel} dengan taraf signifikan sebesar 0,05 sehingga didapat $t_{tabel} = 1,972$.

d) Membuat kesimpulan

Pada hasil Tabel 4.17 diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 2,027 > t_{tabel} = 1,972$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$. Demikian sesuai dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan jika signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

3) Menentukan Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Pada Tabel 4.17 diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,144 yang interpretasinya masuk dalam interval 0,000 – 0,199 dengan tingkat hubungan yang sangat rendah sehingga dapat dikatakan bahwa *adversity quotient* memiliki hubungan yang sangat rendah. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,021 yang kemudian dikalikan dengan 100% sehingga diperoleh 2,1% yang artinya variabel *adversity quotient* berkontribusi sebesar 2,1% terhadap variabel kemampuan pemecahan masalah matematika. Adapun sisanya sebesar 97,9% yang berasal dari pengurangan nilai koefisien determinasi dari 100% disebabkan oleh faktor lain. Artinya, hanya 2,1% dari variabel kemampuan pemecahan masalah matematika yang dipengaruhi oleh *adversity quotient*, sementara sisanya 97,9% dipengaruhi dari faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan atau tidak diukur dalam penelitian ini.

2. Regresi Linear Berganda

Pada analisis regresi linear berganda ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh *self confidence* dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang. Hasil regresi linear berganda *self confidence* (X_1) dan *adversity quotient* (X_2) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa (Y) disajikan dalam Tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Constant	Koefisien		F_{hitung}	Sig.	R	R Square
	X_1	X_2				
1,225	0,263	0,173	3,740	0,025	0,193	0,037

1) Menentukan Persamaan Garis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.18 maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 1,225 + 0,263X_1 + 0,173X_2$$

Konstanta sebesar 1,225 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kemampuan pemecahan masalah matematika adalah 1,225. Koefisien regresi (X_1) sebesar 0,263 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan nilai *self confidence* maka nilai kemampuan pemecahan masalah matematika akan bertambah sebesar 0,263. Begitupun dengan koefisien regresi (X_2) sebesar 0,173 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan nilai *adversity quotient* maka nilai kemampuan pemecahan masalah matematika akan bertambah sebesar 0,173. Koefisien regresi tersebut bersifat positif sehingga dapat dikatakan bahwa *self*

confidence dan *adversity quotient* memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

2) Uji F

a) Merumuskan hipotesis

Pengujian ini dilakukan bersamaan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel *self confidence* dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Adapun rumusan hipotesis yang akan diuji dalam pengujian ini sebagai berikut.

H_0 = tidak ada pengaruh *self confidence* dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

H_1 = ada pengaruh *self confidence* dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

b) Menentukan F_{hitung}

Dapat disajikan hasil F_{hitung} pada Lampiran 5 dan berbantuan *IBM SPSS Statistics 23*, F_{hitung} dapat dilihat pada Tabel 4.18 yaitu sebesar $F_{hitung} = 3,740$.

c) Menentukan F_{tabel}

Kriteria pengujian hipotesis yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Adapun ketentuan mencari F_{tabel} dengan taraf signifikan sebesar 0,05 sehingga didapat $F_{tabel} = 3,04$.

d) Membuat kesimpulan

Pada Tabel 4.18 diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 3,740 > F_{tabel} = 3,04$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$. Demikian sesuai dengan kriteria,

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jika signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara *self confidence* dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

3) Menentukan Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Pada Tabel 4.18 diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,193 yang interpretasinya masuk dalam interval 0,000 – 0,199 dengan tingkat hubungan yang sangat rendah sehingga dapat dikatakan bahwa *self confidence* dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa memiliki hubungan yang sangat rendah. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,037 yang kemudian dikalikan dengan 100% sehingga diperoleh 3,7% yang artinya variabel *self confidence* dan *adversity quotient* berkontribusi sebesar 3,7% terhadap variabel kemampuan pemecahan masalah matematika. Adapun sisanya sebesar 96,3% yang berasal dari pengurangan nilai koefisien determinasi dari 100% disebabkan oleh faktor lain. Artinya, hanya 3,7% dari variabel kemampuan pemecahan masalah matematika yang dipengaruhi oleh *self confidence* dan *adversity quotient*, sementara sisanya 96,3% dipengaruhi dari faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan atau tidak diukur dalam penelitian ini.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Self Confidence* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang. Hal tersebut terlihat dari koefisien korelasi sebesar 0,174 dan $t_{hitung} = 2,468 > t_{tabel} = 1,972$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$.

Hal ini juga ditunjukkan dengan penelitian Puspallita dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai dan $t_{hitung} = 2,740 > t_{tabel} = 2,012$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$, besar nilai korelasi yaitu sebesar 0,368 dengan koefisien determinasi 0,135 atau 13,5%. Dengan demikian, pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 13,5% sedangkan sisanya 86,5% dijelaskan atau dipengaruhi faktor lain. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga dibuktikan dengan penelitian oleh Nurharyatun (2021) yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 5,287 > t_{tabel} = 1,986$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dengan koefisien determinasi sebesar 0,237 atau 23,7% yang artinya *self confidence* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hal ini berarti bahwa semakin baik *self*

confidence maka akan semakin baik kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Pada penelitian ini persamaan regresi yang diperoleh berdasarkan analisis regresi linear yaitu $Y = 8,902 + 0,328X_1$. Artinya, apabila tidak ada *self confidence* maka kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 8,902. Koefisien regresi sebesar 0,328 (positif) menunjukkan pengaruh yang searah, yakni jika *self confidence* mengalami peningkatan satu satuan maka kemampuan pemecahan masalah matematika bertambah sebesar 0,328. Selanjutnya, kontribusi *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa diperoleh dari *R-Square* sebesar 0,030 atau 3%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain.

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *self confidence* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan tingkat hubungan yang sangat rendah. Dengan demikian, untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika maka siswa perlu meningkatkan kepercayaan dirinya terhadap matematika. Tidak hanya siswa, guru juga berperan membantu untuk menumbuhkan dan meningkatkan *self confidence* siswa (Dewi, 2022). Beberapa cara yang dapat digunakan guna menumbuhkan dan meningkatkan *self confidence* siswa yaitu dengan memberikan tugas kelompok dan presentasi di depan kelas, menunjuk siswa untuk membaca atau menjawab pertanyaan. Kegiatan tersebut mampu melatih siswa dalam bersosialisasi, berkomunikasi, dan berani berbicara di depan umum. Tiga hal tersebut berkaitan dengan *self confidence* yaitu bersosialisasi memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan dukungan emosional dari teman sebaya yang dapat

memperkuat rasa percaya diri siswa. Ketika siswa merasa diterima dan dihargai maka siswa akan cenderung merasa lebih percaya diri dalam kemampuan mereka. Berkomunikasi dengan aktif membuat siswa belajar untuk mengekspresikan pendapat dan ide mereka dengan jelas. Keterampilan ini penting dalam membangun kepercayaan diri, karena siswa yang mampu berkomunikasi dengan baik akan merasa lebih yakin dalam berinteraksi dengan orang lain. Berani berbicara di depan umum juga merupakan dorongan positif dalam meningkatkan *self confidence*. Ketika siswa berhasil menyampaikan presentasi atau menjawab pertanyaan di depan kelas maka siswa akan merasakan pencapaian sehingga dapat meningkatkan rasa percaya dirinya. Sementara itu, untuk memengaruhi tingkat kemampuan pemecahan masalah pada siswa, guru dapat memberikan latihan soal atau pada saat ulangan memberikan jenis soal uraian agar siswa terbiasa dengan penyelesaian dengan tahap-tahap pemecahan masalah.

B. Pengaruh *Adversity Quotient* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang. Hal tersebut terlihat dari koefisien korelasi sebesar 0,144 dan $t_{hitung} = 2,027 > t_{tabel} = 1,972$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$.

Hal ini juga ditunjukkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hal tersebut

dibuktikan dengan perolehan nilai dan $t_{hitung} = 2,13 > t_{tabel} = 1,99$, besar nilai korelasi yaitu sebesar 0,23 dengan koefisien determinasi 0,050 atau 5%. Maka, pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 5% sedangkan sisanya 95% dijelaskan atau dipengaruhi faktor lain. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga dibuktikan dengan penelitian oleh Nurlaelah dkk. (2021) yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 13,867 > t_{tabel} = 1,976$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dengan koefisien determinasi sebesar 0,560 atau 56% yang artinya *adversity quotient* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hal ini berarti bahwa *adversity quotient* siswa berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang artinya semakin tinggi *adversity quotient* siswa maka semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa tersebut.

Pada penelitian ini, persamaan regresi yang diperoleh berdasarkan analisis regresi linear yaitu $Y = 5,810 + 0,276 X_2$. Artinya, apabila tidak ada *adversity quotient* maka kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebesar 5,810. Koefisien regresi sebesar 0,276 (positif) menunjukkan pengaruh yang searah, yakni jika *adversity quotient* mengalami peningkatan satu satuan maka kemampuan pemecahan masalah matematika siswa bertambah sebesar 0,276. Selanjutnya, kontribusi *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa diperoleh dari *R-Square* sebesar 0,021 atau 2,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Sebagaimana yang dikemukakan Naimnule dkk. (2022) bahwa AQ memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam melakukan pemecahan

masalah matematika, namun *adversity quotient* bukan sepenuhnya yang memengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Lestari dkk. (2022) bahwa *adversity quotient* merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan pemecahan masalah.

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *adversity quotient* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan tingkat hubungan yang sangat rendah. *Adversity quotient* bukan kecerdasan bawaan dan dapat ditingkatkan. Dengan demikian, untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika maka siswa perlu meningkatkan daya juang pada diri siswa terhadap matematika. Tidak hanya siswa, guru juga berperan membantu untuk meningkatkan daya juang pada diri siswa terhadap matematika.

Beberapa cara yang dapat digunakan guna yaitu mengembangkan strategi pembelajaran di kelas dengan memilih metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi siswanya sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Saadah dkk., 2022). Menerapkan strategi CORE (*control, origin and ownership, reach, dan endurance*), *control* dapat dilakukan dengan guru membantu siswa membagi soal kompleks menjadi langkah-langkah kecil yang lebih terukur dan mengajarkan siswa untuk merasa memiliki kendali atas tantangan yang dihadapi sehingga mereka tidak merasa tertekan. *Origin and ownership* dapat dilakukan dengan guru meminta siswa menjelaskan proses berpikirnya dan solusi yang dicapai sehingga siswa memiliki rasa tanggung jawab atas penyelesaian masalahnya tanpa menyalahkan keadaan atau orang lain. *Reach* dapat dilakukan dengan guru meminta siswa mencoba soal berikutnya tanpa

kehilangan semangat jika salah satu soal tidak terpecahkan sehingga dapat melatih siswa untuk tidak membiarkan satu kegagalan memengaruhi aspek lainnya. *Endurance* dapat dilakukan dengan guru memberikan waktu tambahan bagi siswa untuk mengatasi soal sulit sehingga membangun ketahanan siswa untuk terus mencoba hingga masalah selesai.

C. Pengaruh *Self Confidence* dan *Adversity Quotient* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *self confidence* dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang. Hal tersebut terlihat dari koefisien korelasi sebesar 0,193 dan $F_{hitung} = 3,740 > F_{tabel} = 3,04$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$. Hal ini juga ditunjukkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annikmah dkk. (2020) yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} = 5,130 > F_{tabel} = 3,26$ dan koefisien determinannya sebesar 0,226 atau 22,6%. Artinya kemampuan pemecahan masalah matematika dipengaruhi oleh faktor kepercayaan diri dan *adversity quotient* sebesar 22,6% dan 77,4% dipengaruhi faktor lainnya.

Persamaan regresi yang diperoleh pada penelitian ini yaitu $Y = 1,225 + 0,263 X_1 + 0,173 X_2$. Artinya, koefisien regresi *self confidence* mengalami pertambahan 1% maka nilai kemampuan pemecahan masalah matematika bertambah sebesar 0,263. Begitupun dengan koefisien *adversity quotient*, jika mengalami pertambahan 1% maka nilai kemampuan pemecahan masalah akan bertambah sebesar 0,173. Koefisien regresi tersebut bersifat positif, sehingga dapat

dikatakan bahwa *self confidence* dan *adversity quotient* memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Selanjutnya, kontribusi *self confidence* dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa diperoleh dari *R-Square* sebesar 0,037 atau 3,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustika (2018) yaitu *self confidence* dan *adversity quotient* secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kemampuan pemecahan masalah siswa yang artinya semakin tinggi *self confidence* dan *adversity quotient* siswa maka semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah matematika.

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *self confidence* dan *adversity quotient* secara simultan (bersama-sama) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Hal tersebut berarti semakin tinggi *self confidence* dan *adversity quotient* secara bersama-sama maka akan semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dan sebaliknya apabila *self confidence* dan *adversity quotient* secara bersama-sama rendah maka kemampuan pemecahan masalah matematika rendah. Oleh karena itu, *self confidence* dan *adversity quotient* perlu dikembangkan sehingga dapat memaksimalkan kemampuan pemecahan masalah yang ada di dalam diri siswa. Peneliti berharap guru memberikan latihan bertahap dengan menyusun rangkaian soal matematika dari tingkat kesulitan rendah hingga tinggi dan setelah siswa berhasil menyelesaikan soal yang mudah, guru memberikan apresiasi untuk membangun kepercayaan diri siswa. Guru juga dapat memberikan tantangan untuk melatih siswa menyelesaikan soal yang lebih

menantang dengan bimbingan (*scaffolding*) hingga mampu menyelesaikannya secara mandiri. Memberikan latihan bertahap dan pemberian tantangan merupakan salah satu cara yang dapat membangun *self confidence* siswa melalui keberhasilan menyelesaikan soal-soal sederhana terlebih dahulu dan tantangan yang semakin meningkat secara bertahap melatih *adversity quotient* siswa untuk menghadapi soal yang semakin sulit. Peneliti juga berharap siswa hendaknya selalu rajin belajar, rajin berlatih dan tidak mudah putus asa mengerjakan soal khususnya mata pelajaran matematika yang membutuhkan latihan rutin sehingga kemampuan siswa dalam memecahkan soal matematika semakin meningkat.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan hasil penelitian terkait pengaruh *self confidence* dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan kontribusi sebesar 3% dan sisanya 97% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan kontribusi sebesar 2,1% dan sisanya 97,9% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *self confidence* dan *adversity quotient* secara simultan (bersama-sama) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.
4. Besar nilai pengaruh *self-confidence* dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa madrasah aliyah masing-masing yaitu 0,037 atau 3,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh pada kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang, maka terdapat beberapa saran yang diberikan diantaranya:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan untuk selalu meningkatkan *self confidence* dengan sering bersosialisasi, berani berbicara di depan umum. Seperti saat dilaksanakan diskusi kelompok, siswa dengan percaya diri menjelaskan hasil diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa juga harus berani mencoba menyelesaikan soal yang dianggap sulit tanpa takut salah.
- b. Siswa diharapkan selalu rajin belajar, rajin berlatih, dan tidak mudah putus asa mengerjakan soal khususnya mata pelajaran matematika yang membutuhkan latihan rutin sehingga kemampuan siswa dalam memecahkan soal matematika semakin meningkat.
- c. Siswa harus memiliki pola pikir berkembang (*growth mindset*) yaitu percaya bahwa kemampuan mereka dapat ditingkatkan melalui latihan dan kerja keras.

2. Bagi Guru

- a. Guru dapat memberikan latihan soal atau pada saat ulangan memberikan jenis soal uraian agar siswa terbiasa dengan penyelesaian dengan tahap-tahap pemecahan masalah.
- b. Guru memberikan penguatan positif (pujian dan penghargaan) saat siswa berhasil menyelesaikan soal.

- c. Guru mengembangkan strategi pembelajaran di kelas dengan memilih metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi siswanya sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self confidence* dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Meningkatnya kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan dampak yang positif bagi siswa dan guru seperti guru dapat menjadikan peningkatan kedua faktor yaitu *self confidence* dan *adversity quotient* sebagai bagian integrasi dari strategi pembelajaran. Meskipun bukan hanya *self confidence* dan *adversity quotient* yang dapat memengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang tahun ajaran 2023/2024 karena masih banyak faktor lain yang memengaruhi, namun penelitian ini dapat membuktikan secara empiris bahwa *self confidence* dan *adversity quotient* merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Amanah, N., & Leonard. (2017). Pengaruh Adversity Quotient (AQ) dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 28(1), 55. <https://doi.org/10.21009/pip.281.7>
- Nurlaelah, Ilyas, M., & Nurdin. (2021). Pengaruh Adversity Quotient Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SD. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(2), 89–97. <https://doi.org/10.30605/proximal.v4i2.1367>
- Annikmah, I., Darminto, B. P., & Darmono, P. B. (2020). *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Adversity Quotient terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa*. 9(22), 106–113.
- Askar, Rizal, M., & Hamid, A. (2016). Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Kelas VII pada Materi Bangun Datar ditinjau dari Tingkat Efikasi Diri. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 4(2), 314–325.
- Baharullah, B., Wahyuddin, W., Usman, M. R., & Syam, N. (2022). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa ditinjau dari Adversity Quotient (Aq). *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1039. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i2.4766>
- Chodijah, S. (2010). *Pembelajaran Berbasis DAP untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa dalam Belajar Matematika*. [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1390%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1390/1/100634-SITI CHODIJAH-FITK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1390%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1390/1/100634-SITI%20CHODIJAH-FITK.pdf)
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2*. Guepedia.
- Dewi, ariana kusuma. (2022). Pengaruh Self-Confidence terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 7 Salatiga. *Skripsi*.
- Fauziah, R., Maya, R., & Fitrianna, A. Y. (2018). Hubungan Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 881. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p881-886>
- Fitriyah, L. A. (2022). *Evaluasi Pembelajaran* (A. Yanto & T. P. Wahyuni (eds.)). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Foster, C. (2016). Confidence and competence with mathematical procedures. *Educational Studies in Mathematics*, 91(2), 271–288. <https://doi.org/10.1007/s10649-015-9660-9>
- Ghufron, M. ., & Risnawati, R. . (2016). *Teori-teori Psikologi*. Riau: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, S., & Radiyatul, R. (2014). Metode Pemecahan Masalah Menurut Polya untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematis di Sekolah Menengah Pertama. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 53–61. <https://doi.org/10.20527/edumat.v2i1.603>
- Harahap, D. (2020). Teori Carl Rogers dalam Membentuk Pribadi dan Sosial yang Sehat. *AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2, 321–334.

- <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/Irsyad>
- Hendriana, H. (2014). Membangun Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Humanis. *Jurnal Pengajaran Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 19(1), 52. <https://doi.org/10.18269/jpmipa.v19i1.424>
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2017). *Hard Skill dan Soft Skill Matematika Siswa*. PT Refika Aditama.
- Hermaya. (2005). *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: Gramedia.
- Hernaya, H. (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Imam, Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Badan Penerbit Univeritas Diponegoro.
- Indraswati, D., Husniati, H., Ermiana, I., Widodo, A., & Maulyda, M. A. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kemampuan Komunikasi Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Pgsd. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v19i1.3342>
- Janie, D. (2012). Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda dengan SPSS. In *Semarang University Press* (Issue April 2012).
- Junizon, M. (2018). Pengaruh Gaya Belajar, Kecerdasan Emosional, Self Efficacy dan Adversity Quotient Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. *Jurnal Equation*, 1(1), 65–80.
- Kartika, R. W., Megawanti, P., & Hakim, A. R. (2021). Pengaruh adversity quotient dan task commitment terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 8(2), 206–216. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v8i2.36831>
- Kasri. (2018). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika melalui Media Puzzle Siswa Kelas I SD. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 2(3), 320–325.
- Lestari, W., Lestari, I., & Andinny, Y. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Adversity Quotient Dan Task Commitment. *Sepren*, 4(01), 56–62. <https://doi.org/10.36655/sepren.v4i01.804>
- Listia, R., & Ana, R. (2021). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Kepercayaan Diri*. 10(4), 2188–2199.
- Lusianisita, R., & Rahaju, E. B. (2020). Proses Berpikir Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Adversity Quotient. *JPPMS*, 4(2), 94–101. <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v9n2.p329-338>
- Mairing, D. J. P. (2018). *Pemecahan Masalah Matematika: Cara Siswa Memperoleh Jalan untuk Berpikir Kreatif dan Sikap Positif*. Alfabeta.
- Mangelep, N. O. (n.d.). Pengembangan Website Pembelajaran Matematika Realistik. 6(September 2017), 431–440.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linear Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Mildawani, T. S. (2014). *Membangun Kepercayaan Diri*. Lestari Kiranatama.
- Murbani, B. (2010). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Mustika, R. (2018). Hubungan Self Confidence dan Adversity Quotient Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 220–230. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i2.12964>

- Mustofa, R. A., & Suproyoko, S. (2017). Pengembangan Instrumen Pengukuran Nilai Kemandirian Terkait Mata Pelajaran Matematika (Studi Empirik Di SMA Negeri 1 Sleman) Development Of Responsible Values Installation Measurement Of Mathematical Eye Lesson (Empirical Study In SMA Negeri 1 Sleman). *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(1), 70–75.
- Naimnule, M., Kehi, Y. J., & Bone, D. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Langkah-Langkah Polya Ditinjau Dari Adversity Quotient Tipe Quitter, Camper dan Climber Pada Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Eduscience*, 9(2), 428–441. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i2.2957>
- Nurharyatun, S. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP PGRI 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas. 1–70.
- Oktarisa, F., & Purnama, N. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi SPLTV Berdasarkan Tahapan Polya. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(4), 2828–6863.
- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Sumenep: Gava Media.
- Puspalita, A. N., Nurhanurawati, N., & Coesamin, M. (2022). Pengaruh Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 10(2), 196–207. <https://doi.org/10.23960/mtk/v10i2.pp196-207>
- Putra, M. A. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Adversity Quotient (AQ) Siswa SMA. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rahmah, H., Turmudi, T., & Muhammad Tareq Ghifari. (2024). Systematic literature review: Kepercayaan diri dalam pembelajaran matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 7(1), 97–110. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v7i1.21632>
- Ramdani, R. R., Sridana, N., Baidowi, B., & Hayati, L. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Tingkat Self-Confidance Peserta Didik Kelas VIII. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(2), 212–223. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i2.33>
- Ramlan, A. M., Hermayani, & Jahring. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ditinjau dari Kepercayaan Diri. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(4), 2188–2199. <https://doi.org/10.57250/ajup.v3i3.300>
- Riduwan. (2013). *Dasar-Dasar Statistika (Revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Rita Tri Ratnasari, R. T., Iska, Z. N., & Z, A. F. (2022). Hubungan Antara Self Confidence dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 177–185. <https://doi.org/10.15408/elementar.v2i2.27280>
- Saadah, H., Waluya, S. B., & Isnarto, I. (2022). Adversity Quotient siswa dan guru pada pembelajaran matematika: systematic literature review. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 13(2), 248–263. <https://doi.org/10.26877/aks.v13i2.12401>

- Safitri, S. (2019). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Semester II Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung Tahun Akademik 2019/2020. In *UIN Raden Intan Lampung*.
<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205><http://>
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Solihah, E. (2022). *Pengaruh Adversity Quotient Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X OTKP SMK Ma'Arif Nu 1 Cilongok Kabupaten Banyumas Skripsi*. 1.
- Stoltz, P. G. (2000). *Adversity quotient: mengubah hambatan menjadi peluang* (T. Hermaya (ed.)). PT Grasindo.
- Sugiyono. (2014). *statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukardi. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya, Edisi Revisi (R.Damayanti (ed);Revisi)*. Bumi Aksara.
- Sumartini, T. S. (2018). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 148–158. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.270>
- Suryawan, H. P. (2020). *Pemecahan Masalah Matematis*. Sanata Dharma University Press anggota PPTI.
- Suyantana, I. N. (2023). Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Linear : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 110–118. <https://doi.org/10.53090/jlinear.v7i2.582>
- Untari, E. (2013). Diagnosis Kesulitan Belajar Pokok Bahasan Pecahan Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Media Prestasi Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi*, 13(1), 2.
- Utami, R. W., & Wutsqa, D. U. (2017). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Self-Efficacy Siswa SMP Negeri di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 166–175. <https://doi.org/10.25273/jta.v5i1.4642>
- Yoga, M. (2016). *Adversity Quotient: Agar Anak Tak Gampang Menyerah*. Tiga Serangkai.

LAMPIRAN

Lampiran 1 R_{tabel}

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 2 t_{tabel}

df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014
47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007

df	0,05	0,025
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

df	0,05	0,025
105	1.659	1.983
106	1.659	1.983
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.982
112	1.659	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.981
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.658	1.980
122	1.657	1.980
123	1.657	1.979
124	1.657	1.979
125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.979
130	1.657	1.978
131	1.657	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.978
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977
141	1.656	1.977
142	1.656	1.977
143	1.656	1.977
144	1.656	1.977
145	1.655	1.976
146	1.655	1.976
147	1.655	1.976
148	1.655	1.976
149	1.655	1.976
150	1.655	1.976
151	1.655	1.976
152	1.655	1.976
153	1.655	1.976
154	1.655	1.975
155	1.655	1.975
156	1.655	1.975

df	0,05	0,025
157	1.655	1.975
158	1.655	1.975
159	1.654	1.975
160	1.654	1.975
161	1.654	1.975
162	1.654	1.975
163	1.654	1.975
164	1.654	1.975
165	1.654	1.974
166	1.654	1.974
167	1.654	1.974
168	1.654	1.974
169	1.654	1.974
170	1.654	1.974
171	1.654	1.974
172	1.654	1.974
173	1.654	1.974
174	1.654	1.974
175	1.654	1.974
176	1.654	1.974
177	1.654	1.973
178	1.653	1.973
179	1.653	1.973
180	1.653	1.973
181	1.653	1.973
182	1.653	1.973
183	1.654	1.973
184	1.653	1.973
185	1.653	1.973
186	1.653	1.973
187	1.653	1.973
188	1.653	1.973
189	1.654	1.973
190	1.653	1.973
191	1.653	1.972
192	1.653	1.972
193	1.653	1.972
194	1.653	1.972
195	1.654	1.972
196	1.653	1.972
197	1.653	1.972
198	1.653	1.972
199	1.653	1.972
200	1.653	1.972

Lampiran 3 Hasil t_{hitung} Menggunakan Ms.Excel

- Self Confidence (X_1) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Y)

No	Kode Responden	Variabel		XY	X ²	Y ²
		X1	Y			
1	AMA	39	35	1365	1521	1225
2	AAA	51	22	1122	2601	484
3	AAL	37	40	1480	1369	1600
4	AA	37	35	1295	1369	1225
5	AD	38	35	1330	1444	1225
6	AAR	40	29	1160	1600	841
7	AP	45	28	1260	2025	784
8	AH	40	34	1360	1600	1156
9	AFK	45	27	1215	2025	729
10	AI	43	15	645	1849	225
11	ARA	30	29	870	900	841
12	ARF	37	20	740	1369	400
13	AZA	42	34	1428	1764	1156
14	AK	42	25	1050	1764	625
15	ABR	43	31	1333	1849	961
16	AH	40	32	1280	1600	1024
17	AHS	49	30	1470	2401	900
18	ACN	42	32	1344	1764	1024
19	AAM	38	24	912	1444	576
20	ACO	44	32	1408	1936	1024
21	ASN	39	10	390	1521	100
22	ADW	39	10	390	1521	100
23	AM	33	40	1320	1089	1600
24	AJA	47	20	940	2209	400
25	AB	28	22	616	784	484
26	ARAN	38	4	152	1444	16
27	ASR	37	19	703	1369	361
28	AYD	47	31	1457	2209	961
29	AATP	32	7	224	1024	49
30	AQA	38	10	380	1444	100
31	BN	49	4	196	2401	16
32	BM	40	40	1600	1600	1600
33	BHN	55	35	1925	3025	1225
34	BR	33	30	990	1089	900
35	CP	35	20	700	1225	400
36	CMP	46	34	1564	2116	1156
37	DAF	44	21	924	1936	441
38	DM	44	13	572	1936	169
39	DMA	35	12	420	1225	144
40	DP	41	12	492	1681	144
41	DN	49	33	1617	2401	1089
42	DRA	38	32	1216	1444	1024
43	DNL	39	16	624	1521	256
44	DA	47	34	1598	2209	1156
45	DMG	51	26	1326	2601	676
46	DNA	40	35	1400	1600	1225
47	DPL	48	17	816	2304	289
48	DNZ	37	31	1147	1369	961
49	DR	57	34	1938	3249	1156
50	DAP	37	38	1406	1369	1444
51	DAL	43	17	731	1849	289
52	DNAI	37	40	1480	1369	1600
53	ES	46	20	920	2116	400
54	EPNF	32	35	1120	1024	1225
55	ESL	47	10	470	2209	100
56	FP	42	8	336	1764	64
57	FNT	32	20	640	1024	400
58	FPK	40	14	560	1600	196
59	FK	49	10	490	2401	100
60	FI	42	37	1554	1764	1369
61	FZ	39	5	195	1521	25
62	FNW	52	36	1872	2704	1296
63	FA	49	40	1960	2401	1600
64	FAL	51	38	1938	2601	1444
65	FV	44	12	528	1936	144
66	GSZ	49	22	1078	2401	484
67	GF	46	23	1058	2116	529
68	GP	45	10	450	2025	100
69	HNA	46	30	1380	2116	900
70	HSP	46	29	1334	2116	841
71	HNH	34	3	102	1156	9
72	HR	38	23	874	1444	529
73	HS	45	36	1620	2025	1296
74	HSL	41	31	1271	1681	961
75	HDZ	44	5	220	1936	25
76	HHZ	39	4	156	1521	16
77	IA	38	32	1216	1444	1024
78	IR	44	38	1672	1936	1444
79	LAZ	45	26	1170	2025	676
80	ID	48	10	480	2304	100
81	ICS	40	5	200	1600	25
82	IM	48	39	1872	2304	1521
83	INV	36	4	144	1296	16
84	IPL	36	16	576	1296	256
85	IC	39	3	117	1521	9
86	JNS	42	35	1470	1764	1225
87	JOFR	35	20	700	1225	400
88	KZZ	38	8	304	1444	64
89	KNL	43	10	430	1849	100
90	KA	39	29	1131	1521	841
91	KS	47	27	1269	2209	729
92	KAZ	41	22	902	1681	484
93	LZ	36	26	936	1296	676
94	LAS	39	13	507	1521	169
95	LS	38	17	646	1444	289
96	LK	39	34	1326	1521	1156
97	LSP	49	20	980	2401	400
98	LA	43	13	559	1849	169
99	LNF	38	18	684	1444	324
100	MAMA	37	40	1480	1369	1600

$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} = 0.1745$	
$n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)$	35956004
$n \cdot \sum X^2$	66596880
$(\sum X)^2$	65318724
$(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)$	1278156
$n \cdot \sum Y^2$	23855748
$(\sum Y)^2$	19333609
$(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)$	4522139
$\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$	2404162.87
$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = 2.468$	2.468

• **Adversity Quotient (X₂) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Y)**

No	Kode Responden	Variabel		XY	X ²	Y ²
		X ₂	Y			
1	AMA	70	35	2450	4900	1225
2	AAA	62	22	1364	3844	484
3	AAL	58	40	2320	3364	1600
4	AA	63	35	2205	3969	1225
5	AD	59	35	2065	3481	1225
6	AAR	62	29	1798	3844	841
7	AP	63	28	1764	3969	784
8	AH	57	34	1938	3249	1156
9	AFK	58	27	1566	3364	729
10	AI	58	15	870	3364	225
11	ARA	48	29	1392	2304	841
12	ARF	59	20	1180	3481	400
13	AZA	63	34	2142	3969	1156
14	AK	59	25	1475	3481	625
15	ABR	56	31	1736	3136	961
16	AH	63	32	2016	3969	1024
17	AHS	67	30	2010	4489	900
18	ACN	64	32	2048	4096	1024
19	AAM	59	24	1416	3481	576
20	ACO	64	32	2048	4096	1024
21	ASN	69	10	690	4761	100
22	ADW	57	10	570	3249	100
23	AM	60	40	2400	3600	1600
24	AJA	57	20	1140	3249	400
25	AB	57	22	1254	3249	484
26	ARAN	61	4	244	3721	16
27	ASR	56	19	1064	3136	361
28	AYD	60	31	1860	3600	961
29	AATP	58	7	406	3364	49
30	AQA	56	10	560	3136	100
31	BN	68	4	272	4624	16
32	BM	63	40	2520	3969	1600
33	BHN	57	35	1995	3249	1225
34	BR	60	30	1800	3600	900
35	CP	53	20	1060	2809	400
36	CMP	61	34	2074	3721	1156
37	DAF	60	21	1260	3600	441
38	DM	56	13	728	3136	169
39	DMA	62	12	744	3844	144
40	DP	61	12	732	3721	144
41	DN	61	33	2013	3721	1089
42	DRA	60	32	1920	3600	1024
43	DNL	63	16	1008	3969	256
44	DA	64	34	2176	4096	1156
45	DMG	65	26	1690	4225	676
46	DNA	63	35	2205	3969	1225
47	DPL	60	17	1020	3600	289
48	DNZ	57	31	1767	3249	961
49	DR	67	34	2278	4489	1156
50	DAP	57	38	2166	3249	1444
51	DAL	55	17	935	3025	289
52	DNAI	61	40	2440	3721	1600
53	ES	64	20	1280	4096	400
54	EPNF	58	35	2030	3364	1225
55	ESL	63	10	630	3969	100
56	FP	70	8	560	4900	64
57	FNT	54	20	1080	2916	400
58	FPK	64	14	896	4096	196
59	FK	66	10	660	4356	100
60	FI	63	37	2331	3969	1369
61	FZ	65	5	325	4225	25
62	FNW	56	36	2016	3136	1296
63	FA	67	40	2680	4489	1600
64	FAL	62	38	2356	3844	1444
65	FV	58	12	696	3364	144
66	GSZ	65	22	1430	4225	484
67	GF	56	23	1288	3136	529
68	GP	61	10	610	3721	100
69	HNA	65	30	1950	4225	900
70	HSP	59	29	1711	3481	841
71	HNH	57	3	171	3249	9
72	HR	51	23	1173	2601	529
73	HS	64	36	2304	4096	1296
74	HSL	67	31	2077	4489	961
75	HDZ	61	5	305	3721	25
76	HHZ	69	4	276	4761	16
77	IA	58	32	1856	3364	1024
78	IR	65	38	2470	4225	1444
79	IAZ	61	26	1586	3721	676
80	ID	61	10	610	3721	100
81	ICS	58	5	290	3364	25
82	IM	66	39	2574	4356	1521
83	INV	56	4	224	3136	16
84	IPL	61	16	976	3721	256
85	IC	62	3	186	3844	9
86	JNS	62	35	2170	3844	1225
87	JOFR	63	20	1260	3969	400
88	KZZ	56	8	448	3136	64
89	KNL	63	10	630	3969	100
90	KA	60	29	1740	3600	841
91	KS	61	27	1647	3721	729
92	KAZ	65	22	1430	4225	484
93	LZ	63	26	1638	3969	676
94	LAS	65	13	845	4225	169
95	LS	67	17	1139	4489	289
96	LK	46	34	1564	2116	1156
97	LSP	65	20	1300	4225	400
98	LA	58	13	754	3364	169
99	LNF	57	18	1026	3249	324
100	MAMA	59	40	2360	3481	1600

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} = 0.1440$$

$$n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y) = 339196$$

$$n \cdot \sum X^2 = 140089432$$

$$(\sum X)^2 = 138862656$$

$$(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) = 1226776$$

$$n \cdot \sum Y^2 = 23855748$$

$$(\sum Y)^2 = 19333609$$

$$(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2) = 4522139$$

$$\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)} = 2355345.32$$

$$r_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = 2.027$$

Lampiran 5 Hasil Uji F_{hitung} Menggunakan Ms.Excel

No	Kode Responden	Variabel		
		X1	X2	Y
1	AMA	39	70	35
2	AAA	51	62	22
3	AAL	37	58	40
4	AA	37	63	35
5	AD	38	59	35
6	AAR	40	62	29
7	AP	45	63	28
8	AH	40	57	34
9	AFK	45	58	27
10	AI	43	58	15
11	ARA	30	48	29
12	ARF	37	59	20
13	AZA	42	63	34
14	AK	42	59	25
15	ABR	43	56	31
16	AH	40	63	32
17	AHS	49	67	30
18	ACN	42	64	32
19	AAM	38	59	24
20	ACO	44	64	32
21	ASN	39	69	10
22	ADW	39	57	10
23	AM	33	60	40
24	AJA	47	57	20
25	AB	28	57	22
26	ARAN	38	61	4
27	ASR	37	56	19
28	AYD	47	60	31
29	AATP	32	58	7
30	AGA	38	56	10
31	BN	49	68	4
32	BM	40	63	40
33	BHN	55	57	35
34	BR	33	60	30
35	CP	35	53	20
36	CMP	46	61	34
37	DAF	44	60	21
38	DM	44	56	13
39	DMA	35	62	12
40	DP	41	61	12
41	DN	49	61	33
42	DRA	38	60	32
43	DNL	39	63	16
44	DA	47	64	34
45	DMG	51	65	26
46	DNA	40	63	35
47	DPL	48	60	17
48	DNZ	37	57	31
49	DR	57	67	34
50	DAP	37	57	38
51	DAL	43	55	17
52	DNAI	37	61	40
53	ES	46	64	20
54	EPNF	32	58	35
55	ESL	47	63	10
56	FP	42	70	8
57	FNT	32	54	20
58	EPK	40	64	14
59	FK	49	66	10
60	FI	42	63	37
61	FZ	39	65	5
62	FNW	52	56	36
63	FA	49	67	40
64	FAL	51	62	38
65	FV	44	58	12
66	GSZ	49	65	22
67	GF	46	56	23
68	GP	45	61	10
69	HNA	46	65	30
70	HSP	46	59	29
71	HNH	34	57	3
72	HR	38	51	23
73	HS	45	64	36
74	HSL	41	67	31
75	HDZ	44	61	5
76	HHZ	39	69	4
77	IA	38	58	32
78	IR	44	65	38
79	IAZ	45	61	26
80	ID	48	61	10
81	ICS	40	58	5
82	IM	48	66	39
83	INV	36	56	4
84	IFL	36	61	16
85	IC	39	62	3
86	JNS	42	62	35
87	JOER	35	63	20
88	KZZ	38	56	8
89	KNL	43	63	10
90	KA	39	60	29
91	KS	47	61	27
92	KAZ	41	65	22
93	LZ	36	63	26
94	LAS	39	65	13
95	LS	38	67	17
96	LK	39	46	34
97	LSP	49	65	20
98	LA	43	58	13
99	LNF	38	57	18
100	MAMA	37	59	40

Regression Statistics	
Multiple R	0.193
R Square	0.037
Adjusted R Square	0.027
Standard Error	10.728
Observations	196

$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$	3.740
$\frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$	0.018654707
$\frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$	0.004988034

101	MAA	44	60	33					
102	MFA	38	53	40					
103	MFD	36	66	28					
104	MFF	43	62	32					
105	MF	47	58	36					
106	MFDR	46	58	4					
107	MFN	35	57	20					
108	MFFA	40	55	27					
109	MIRA	38	57	24					
110	MNH	49	33	15					
111	MRHS	38	62	13					
112	MRK	42	55	24					
113	MRA	32	56	20					
114	MRM	49	66	14					
115	MWW	40	63	12					
116	MAR	44	60	21					
117	MS	40	57	13					
118	MNS	32	53	33					
119	MZF	51	72	36					
120	MP	46	59	40					
121	MA	43	63	29					
122	MNA	35	53	20					
123	MW	48	65	27					
124	MBP	45	67	24					
125	MI	29	57	1					
126	MTA	35	63	4					
127	MP	33	51	20					
128	NA	46	62	28					
129	NP	32	58	20					
130	NZ	32	58	7					
131	ND	40	59	22					
132	NSA	55	65	33					
133	NR	47	61	25					
134	NAM	38	58	8					
135	NAA	48	61	32					
136	NAY	36	56	25					
137	NBI	44	58	13					
138	NS	48	64	34					
139	NNN	35	53	13					
140	NRS	48	59	24					
141	NHM	40	65	28					
142	NTM	37	61	28					
143	N	47	58	14					
144	NNA	39	55	4					
145	NMM	35	61	40					
146	NAI	39	64	4					
147	NMP	48	63	4					
148	ORA	53	63	22					
149	OVA	39	53	27					
150	PPN	37	56	22					
151	PMSS	37	60	19					
152	PKR	48	72	18					
153	RAS	42	64	29					
154	RR	38	57	18					
155	RY	36	57	33					
156	RZVS	44	60	12					
157	RSA	39	63	29					
158	RSP	46	65	35					
159	RI	39	60	38					
160	RRA	42	65	30					
161	RR	42	59	23					
162	RAH	47	59	23					
163	RDL	46	61	20					
164	RAPR	50	68	19					
165	SK	41	63	24					
166	SNA	42	58	9					
167	SP	49	56	16					
168	SD	30	54	10					
169	ST	27	54	8					
170	SEF	37	65	20					
171	SD	38	67	19					
172	SNM	42	62	4					
173	SA	46	64	30					
174	SES	45	56	21					
175	TW	43	60	27					
176	TP	40	67	16					
177	TV	30	48	10					
178	UMW	39	54	24					
179	VN	36	64	35					
180	WEN	38	50	24					
181	WNA	40	57	22					
182	WPS	41	75	13					
183	WSA	33	61	39					
184	ZD	43	65	9					
185	ZRP	45	52	12					
186	ZG	40	61	6					
187	ZDP	48	68	23					
188	ZI	47	56	5					
189	ZAP	35	51	40					
190	ZR	38	67	31					
191	ZZA	31	46	11					
192	ZAIS	38	43	7					
193	ZD	40	47	29					
194	ZH	52	75	40					
195	ZNA	27	45	4					
196	ZAF	43	71	34					

Lampiran 6 *Durbin Watson* tabelTabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7420	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7428	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7435	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178
194	1.7546	1.7753	1.7442	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7449	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184
196	1.7559	1.7764	1.7456	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7463	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7470	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7477	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196
200	1.7584	1.7785	1.7483	1.7887	1.7382	1.7990	1.7279	1.8094	1.7176	1.8199

Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan Ms. Excel

No	Kode Responden	Variabel			DW	$\Sigma(e_t)^2$	$\Sigma(e_t - e_{t-1})^2$	DW	\bar{Y}	(e_t)	$e_t - e_{t-1}$	e_t^2	$e_t - e_{t-1}^2$
		X1	X2	Y									
1	AMA	39	70	35	$DW = \frac{\Sigma(e_t - e_{t-1})^2}{\Sigma(e_t)^2}$	22211.330	43424.548	1.955	23.552	11.448		131.060	
2	AAA	51	62	22					25.323	-3.323	-14.771	11.039	218.175
3	AAL	37	58	40					20.955	19.045	22.367	362.709	500.305
4	AA	37	63	35					21.818	13.182	-5.863	173.760	34.376
5	AD	38	59	35					21.390	13.610	0.428	185.223	0.183
6	AAR	40	62	29					22.433	6.567	-7.043	43.119	49.606
7	AP	45	63	28					23.919	4.081	-2.486	16.652	6.179
8	AH	40	57	34					21.570	12.430	8.349	154.495	69.705
9	AFK	45	58	27					23.056	3.944	-8.486	15.553	72.009
10	AI	43	58	15					22.531	-7.531	-11.475	56.715	131.669
11	ARA	30	48	29					17.390	11.610	19.141	134.784	366.362
12	ARF	37	59	20					21.128	-1.128	-12.737	1.272	162.240
13	AZA	42	63	34					23.131	10.869	11.996	118.126	143.911
14	AK	42	59	25					22.441	2.559	-8.310	6.549	69.048
15	ABR	43	56	31					22.186	8.814	6.255	77.692	39.128
16	AH	40	63	32					22.606	9.394	0.580	88.245	0.336
17	AHS	49	67	30					25.660	4.340	-5.054	18.832	25.546
18	ACN	42	64	32					23.304	8.696	4.356	75.620	18.978
19	AAM	38	59	24					21.390	2.610	-6.086	6.810	37.043
20	ACO	44	64	32					23.829	8.171	5.561	66.760	30.925
21	ASN	39	69	10					23.379	-13.379	-21.550	179.003	464.398
22	ADW	39	57	10					21.308	-11.308	2.071	127.865	4.291
23	AM	33	60	40					20.250	19.750	31.058	390.072	964.599
24	AJA	47	57	20					23.409	-3.409	-23.159	11.620	536.345
25	AB	28	57	22					18.419	3.581	6.990	12.826	48.863
26	ARAN	38	61	4					21.736	-17.736	-21.317	314.551	454.411
27	ASR	37	56	19					20.610	-1.610	16.126	2.592	260.040
28	AYD	47	60	31					23.927	7.073	8.683	50.031	75.396
29	AATP	32	58	7					19.642	-12.642	-19.715	159.817	388.686
30	AQA	38	56	10					20.872	-10.872	1.769	118.211	3.131
31	BN	49	68	4					25.833	-21.833	-10.961	476.681	120.133
32	BM	40	63	40					22.606	17.394	39.227	302.547	1538.749
33	BHN	55	57	35					25.510	9.490	-7.904	90.060	62.472
34	BR	33	60	30					20.250	9.750	0.260	95.067	0.068
35	CP	35	53	20					19.567	0.433	-9.317	0.188	86.805
36	CMP	46	61	34					23.837	10.163	9.730	103.292	94.672
37	DAF	44	60	21					23.139	-2.139	-12.302	4.575	151.341
38	DM	44	56	13					22.448	-9.448	-7.310	89.271	53.429
39	DMA	35	62	12					21.120	-9.120	0.328	83.180	0.108
40	DP	41	61	12					22.524	-10.524	-1.403	110.744	1.969
41	DN	49	61	33					24.625	8.375	18.899	70.146	357.167
42	DRA	38	60	32					21.563	10.437	2.062	108.932	4.251
43	DNL	39	63	16					22.343	-6.343	-16.781	40.240	281.586
44	DA	47	64	34					24.617	9.383	15.726	88.036	247.314
45	DMG	51	65	26					25.840	0.160	-9.223	0.025	85.067
46	DNA	40	63	35					22.606	12.394	12.234	153.608	149.678
47	DPL	48	60	17					24.189	-7.189	-19.583	51.687	383.505
48	DNZ	37	57	31					20.782	10.218	17.407	104.398	303.001
49	DR	57	67	34					27.762	6.238	-3.979	38.918	15.833
50	DAP	37	57	38					20.782	17.218	10.979	296.444	120.540
51	DAL	43	55	17					22.013	-5.013	-22.231	25.131	494.200
52	DNAI	37	61	40					21.473	18.527	23.540	343.252	554.137
53	ES	46	64	20					24.355	-4.355	-22.882	18.963	523.570
54	EPNF	32	58	35					19.642	15.358	19.713	235.872	388.592
55	ESL	47	63	10					24.445	-14.445	-29.803	208.647	888.204
56	FP	42	70	8					24.340	-16.340	-1.895	266.988	3.592
57	FNT	32	54	20					18.951	1.049	17.388	1.100	302.356
58	FPK	40	64	14					22.779	-8.779	-9.827	77.066	96.577
59	FK	49	66	10					25.488	-15.488	-6.709	239.871	45.011
60	FI	42	63	37					23.131	13.869	29.356	192.338	861.796
61	FZ	39	65	5					22.689	-17.689	-31.557	312.891	995.864
62	FNW	52	56	36					24.549	11.451	29.139	131.115	849.096
63	FA	49	67	40					25.660	14.340	2.889	205.624	8.347
64	FAL	51	62	38					25.323	12.677	-1.662	160.717	2.763
65	FV	44	58	12					22.794	-10.794	-23.471	116.501	550.888
66	GSZ	49	65	22					25.315	-3.315	7.478	10.990	55.927
67	GF	46	56	23					22.974	0.026	3.342	0.001	11.166
68	GP	45	61	10					23.574	-13.574	-13.600	184.256	184.973
69	HNA	46	65	30					24.527	5.473	19.047	29.951	362.783
70	HSP	46	59	29					23.491	5.509	0.036	30.344	0.001
71	HNH	34	57	3					19.995	-16.995	-22.503	288.814	506.387
72	HR	38	51	23					20.009	2.991	19.985	8.944	399.407
73	HS	45	64	36					24.092	11.908	8.917	141.802	79.520
74	HSL	41	67	31					23.559	7.441	-4.467	55.365	19.957
75	HDZ	44	61	5					23.311	-18.311	-25.752	335.309	663.175
76	HHZ	39	69	4					23.379	-19.379	-1.068	375.554	1.140
77	IA	38	58	32					21.218	10.782	30.161	116.258	909.715
78	IR	44	65	38					24.002	13.998	3.216	195.946	10.341
79	IAZ	45	61	26					23.574	2.426	-11.572	5.885	133.915
80	ID	48	61	10					24.362	-14.362	-16.788	206.268	281.835
81	ICS	40	58	5					21.743	-16.743	-2.381	280.328	5.669
82	IM	48	66	39					25.225	13.775	30.518	189.747	931.341
83	INV	36	56	4					20.347	-16.347	-30.122	267.231	907.339
84	IPL	36	61	16					21.210	-5.210	11.137	27.147	124.030
85	IC	39	62	3					22.171	-19.171	-13.961	367.522	194.897
86	JNS	42	62	35					22.959	12.041	31.212	144.991	974.193
87	JOFR	35	63	20					21.293	-1.293	-13.334	1.672	177.799
88	KZZ	38	56	8					20.872	-12.872	-11.580	165.701	134.086
89	KNL	43	63	10					23.394	-13.394	-0.522	179.401	0.272
90	KA	39	60	29					21.826	7.174	20.568	51.472	423.061
91	KS	47	61	27					24.099	2.901	-4.274	8.414	18.265
92	KAZ	41	65	22					23.214	-1.214	-4.115	1.474	16.930
93	LZ	36	63	26					21.556	4.444	5.658	19.753	32.018
94	LAS	39	65	13					22.689	-9.689	-14.133	93.871	199.747
95	LS	38	67	17					22.771	-5.771	3.917	33.308	15.346
96	LK	39	46	34					19.409	14.591	20.362	212.900	414.629
97	LSP	49	65	20					25.315	-5.315	-19.906	28.251	396.259
98	LA	43	58	13					22.531	-9.531	-4.216	90.839	17.773
99	LNF	38	57	18					21.045	-3.045	6.486	9.273	42.066
100	MAMA	37	59	40					21.128	18.872	21.917	356.164	480.372

101	MAA	44	60	33			23.139	9.861	-9.011	97.243	81.200
102	MFA	38	53	40			20.355	19.645	9.784	385.941	95.731
103	MFD	36	66	28			22.073	5.927	-13.719	35.124	188.206
104	MFF	43	62	32			23.221	8.779	2.852	77.063	8.134
105	MF	47	58	36			23.582	12.418	3.640	154.219	13.249
106	MFDR	46	58	4			23.319	-19.319	-31.737	373.219	1007.260
107	MFEN	35	57	20			20.257	-0.257	19.062	0.066	363.348
108	MFFA	40	55	27			21.225	5.775	6.032	33.349	36.385
109	MIRA	38	57	24			21.045	2.955	-2.820	8.731	7.952
110	MNH	49	33	15			19.791	-4.791	-7.746	22.956	60.003
111	MRHS	38	62	13			21.908	-8.908	-4.117	79.356	16.950
112	MRK	42	55	24			21.750	2.250	11.158	5.061	124.496
113	MRA	32	56	20			19.297	0.703	-1.546	0.495	2.391
114	MRM	49	66	14			25.488	-11.488	-12.191	131.969	148.624
115	MWV	40	63	12			22.606	-10.606	0.882	112.490	0.777
116	MAR	44	60	21			23.139	-2.139	8.467	4.575	71.695
117	MS	40	57	13			21.570	-8.570	-6.432	73.452	41.365
118	MNS	32	53	33			18.779	14.221	22.792	202.244	519.458
119	MZF	51	72	36			27.049	8.951	-5.270	80.124	27.773
120	MP	46	59	40			23.491	16.509	7.557	272.531	57.113
121	MA	43	63	29			23.394	5.606	-10.903	31.427	118.866
122	MNA	35	53	20			19.567	0.433	-5.173	0.188	26.756
123	MV	48	65	27			25.053	1.947	1.514	3.793	2.293
124	MBP	45	67	24			24.610	-0.610	-2.557	0.372	6.540
125	MI	29	57	1			18.681	-17.681	-17.071	312.629	291.436
126	MTA	35	63	4			21.293	-17.293	0.388	299.045	0.151
127	MP	33	51	20			18.696	1.304	18.597	1.700	345.839
128	NA	46	62	28			24.009	3.991	2.687	15.925	7.219
129	NP	32	58	20			19.642	0.358	-3.633	0.128	13.195
130	NZ	32	58	7			19.642	-12.642	-13.000	159.817	169.000
131	ND	40	59	22			21.916	0.084	12.726	0.007	161.957
132	NSA	55	65	33			26.891	6.109	6.025	37.320	36.296
133	NR	47	61	25			24.099	0.901	-5.208	0.811	27.127
134	NAM	38	58	8			21.218	-13.218	-14.118	174.708	199.328
135	NAA	48	61	32			24.362	7.638	20.856	58.339	434.960
136	NAY	36	56	25			20.347	4.653	-2.985	21.649	8.911
137	NBI	44	58	13			22.794	-9.794	-14.446	95.914	208.698
138	NS	48	64	34			24.880	9.120	18.914	83.177	357.728
139	NNN	35	53	13			19.567	-6.567	-15.687	43.121	246.076
140	NRS	48	59	24			24.017	-0.017	6.550	0.000	42.901
141	NHM	40	65	28			22.951	5.049	5.065	25.489	25.658
142	NTM	37	61	28			21.473	6.527	1.478	42.602	2.186
143	N	47	58	14			23.582	-9.582	-16.109	91.805	259.486
144	NNA	39	55	4			20.962	-16.962	-7.381	287.726	54.479
145	NMM	35	61	40			20.948	19.052	36.015	362.992	1297.068
146	NAI	39	64	4			22.516	-18.516	-37.568	342.846	1411.388
147	NMP	48	63	4			24.707	-20.707	-2.191	428.791	4.801
148	ORA	53	63	22			26.020	-4.020	16.687	16.164	278.449
149	OVA	39	53	27			20.617	6.383	10.403	40.739	108.227
150	PPN	37	56	22			20.610	1.390	-4.993	1.933	24.926
151	PMSS	37	60	19			21.300	-2.300	-3.690	5.291	13.620
152	PKR	48	72	18			26.261	-8.261	-5.961	68.242	35.528
153	RAS	42	64	29			23.304	5.696	13.957	32.444	194.793
154	RR	38	57	18			21.045	-3.045	-8.741	9.273	76.406
155	RY	36	57	33			20.520	12.480	15.525	155.755	241.034
156	RZVS	44	60	12			23.139	-11.139	-23.619	124.073	557.858
157	RSA	39	63	29			22.343	6.657	17.795	44.309	316.674
158	RSP	46	65	35			24.527	10.473	3.816	109.679	14.564
159	RI	39	60	38			21.826	16.174	5.702	261.611	32.508
160	RRA	42	65	30			23.477	6.523	-9.651	42.554	93.143
161	RR	42	59	23			22.441	0.559	-5.964	0.313	35.572
162	RAH	47	59	23			23.754	-0.754	-1.313	0.569	1.725
163	RDL	46	61	20			23.837	-3.837	-3.083	14.721	9.502
164	RAPR	50	68	19			26.096	-7.096	-3.259	50.348	10.621
165	SK	41	63	24			22.869	1.131	8.227	1.280	67.682
166	SNA	42	58	9			22.268	-13.268	-14.400	176.048	207.346
167	SP	49	56	16			23.762	-7.762	5.507	60.242	30.324
168	SD	30	54	10			18.426	-8.426	-0.665	70.999	0.442
169	ST	27	54	8			17.638	-9.638	-1.212	92.894	1.469
170	SEF	37	65	20			22.163	-2.163	7.475	4.680	55.872
171	SD	38	67	19			22.771	-3.771	-1.608	14.223	2.585
172	SNM	42	62	4			22.959	-18.959	-15.187	359.435	230.659
173	SA	46	64	30			24.355	5.645	24.604	31.871	605.366
174	SES	45	56	21			22.711	-1.711	-7.356	2.927	54.116
175	TW	43	60	27			22.876	4.124	5.835	17.006	34.045
176	TP	40	67	16			23.297	-7.297	-11.420	53.241	130.426
177	TV	30	48	10			17.390	-7.390	-0.094	54.617	0.009
178	UMW	39	54	24			20.790	3.210	10.600	10.305	112.370
179	VN	36	64	35			21.728	13.272	10.062	176.141	101.238
180	WEN	38	50	24			19.837	4.163	-9.109	17.333	82.966
181	WNA	40	57	22			21.570	0.430	-3.734	0.185	13.940
182	WPS	41	75	13			24.940	-11.940	-12.370	142.569	153.013
183	WSA	33	61	39			20.422	18.578	30.518	345.128	931.340
184	ZD	43	65	9			23.739	-14.739	-33.317	217.247	1110.017
185	ZRP	45	52	12			22.020	-10.020	4.719	100.410	22.267
186	ZG	40	61	6			22.261	-16.261	-6.240	264.416	38.942
187	ZDP	48	68	23			25.570	-2.570	13.691	6.607	187.430
188	ZI	47	56	5			23.236	-18.236	-15.666	332.561	245.420
189	ZAP	35	51	40			19.221	20.779	39.015	431.749	1522.157
190	ZR	38	67	31			22.771	8.229	-12.550	67.711	157.500
191	ZZA	31	46	11			17.308	-6.308	-14.536	39.788	211.308
192	ZAIS	38	43	7			18.628	-11.628	-5.321	135.219	28.309
193	ZD	40	47	29			19.844	9.156	20.784	83.829	431.984
194	ZH	52	75	40			27.829	12.171	3.015	148.126	9.089
195	ZNA	27	45	4			16.085	-12.085	-24.255	146.037	588.318
196	ZAF	43	71	34			24.775	9.225	21.310	85.100	454.096

Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinieritas Menggunakan Ms. Excel

No	Kode Responden	Variabel		
		X1	X2	Y
1	AMA	39	70	35
2	AAA	51	62	22
3	AAL	37	58	40
4	AA	37	63	35
5	AD	38	59	35
6	AAR	40	62	29
7	AP	45	63	28
8	AH	40	57	34
9	AFK	45	58	27
10	AI	43	58	15
11	ARA	30	48	29
12	ARF	37	59	20
13	AZA	42	63	34
14	AK	42	59	25
15	ABR	43	56	31
16	AH	40	63	32
17	AHS	49	67	30
18	ACN	42	64	32
19	AAM	38	59	24
20	ACO	44	64	32
21	ASN	39	69	10
22	ADW	39	57	10
23	AM	33	60	40
24	AJA	47	57	20
25	AB	28	57	22
26	ARAN	38	61	4
27	ASR	37	56	19
28	AYD	47	60	31
29	AATP	32	58	7
30	AQA	38	56	10
31	BN	49	68	4
32	BM	40	63	40
33	BHN	55	57	35
34	BR	33	60	30
35	CP	35	53	20
36	CMP	46	61	34
37	DAF	44	60	21
38	DM	44	56	13
39	DMA	35	62	12
40	DP	41	61	12
41	DN	49	61	33
42	DRA	38	60	32
43	DNL	39	63	16
44	DA	47	64	34
45	DMG	51	65	26
46	DNA	40	63	35
47	DPL	48	60	17
48	DNZ	37	57	31
49	DR	57	67	34
50	DAP	37	57	38
51	DAL	43	55	17
52	DNAI	37	61	40
53	ES	46	64	20
54	EPNF	32	58	35
55	ESL	47	63	10
56	FP	42	70	8
57	FNT	32	54	20
58	FPK	40	64	14
59	FK	49	66	10
60	FI	42	63	37
61	FZ	39	65	5
62	FNW	52	56	36
63	FA	49	67	40
64	FAL	51	62	38
65	FV	44	58	12
66	GSZ	49	65	22
67	GF	46	56	23
68	GP	45	61	10
69	HNA	46	65	30
70	HSP	46	59	29
71	HNH	34	57	3
72	HR	38	51	23
73	HS	45	64	36
74	HSL	41	67	31
75	HDZ	44	61	5
76	HHZ	39	69	4
77	IA	38	58	32
78	IR	44	65	38
79	LAZ	45	61	26
80	ID	48	61	10
81	ICS	40	58	5
82	IM	48	66	39
83	INV	36	56	4
84	IPL	36	61	16
85	IC	39	62	3
86	JNS	42	62	35
87	JOFR	35	63	20
88	KZZ	38	56	8
89	KNL	43	63	10
90	KA	39	60	29
91	KS	47	61	27
92	KAZ	41	65	22
93	LZ	36	63	26
94	LAS	39	65	13
95	LS	38	67	17
96	LK	39	46	34
97	LSP	49	65	20
98	LA	43	58	13
99	LNF	38	57	18
100	MAMA	37	59	40

	X1	X2
X1	1	
X2	0.3875	1
Korelasi X1 dan X2	r	r ²
	0.387	0.150
Tolerance = $1 - r^2$		
VIF = $\frac{1}{\text{Tolerance}}$		
		0.850
		1.177

101	MAA	44	60	33
102	MFA	38	53	40
103	MFD	36	66	28
104	MFF	43	62	32
105	MF	47	58	36
106	MFDR	46	58	4
107	MFN	35	57	20
108	MFFA	40	55	27
109	MIRA	38	57	24
110	MNH	49	33	15
111	MRHS	38	62	13
112	MRK	42	55	24
113	MRA	32	56	20
114	MRM	49	66	14
115	MWW	40	63	12
116	MAR	44	60	21
117	MS	40	57	13
118	MNS	32	53	33
119	MZF	51	72	36
120	MP	46	59	40
121	MA	43	63	29
122	MNA	35	53	20
123	MW	48	65	27
124	MBP	45	67	24
125	MI	29	57	1
126	MTA	35	63	4
127	MP	33	51	20
128	NA	46	62	28
129	NP	32	58	20
130	NZ	32	58	7
131	ND	40	59	22
132	NSA	55	65	33
133	NR	47	61	25
134	NAM	38	58	8
135	NAA	48	61	32
136	NAY	36	56	25
137	NBI	44	58	13
138	NS	48	64	34
139	NNN	35	53	13
140	NRS	48	59	24
141	NHM	40	65	28
142	NTM	37	61	28
143	N	47	58	14
144	NNA	39	55	4
145	NMM	35	61	40
146	NAI	39	64	4
147	NMP	48	63	4
148	ORA	53	63	22
149	OVA	39	53	27
150	PPN	37	56	22
151	PMSS	37	60	19
152	PKR	48	72	18
153	RAS	42	64	29
154	RR	38	57	18
155	RY	36	57	33
156	RZVS	44	60	12
157	RSA	39	63	29
158	RSP	46	65	35
159	RI	39	60	38
160	RRA	42	65	30
161	RR	42	59	23
162	RAH	47	59	23
163	RDL	46	61	20
164	RAPR	50	68	19
165	SK	41	63	24
166	SNA	42	58	9
167	SP	49	56	16
168	SD	30	54	10
169	ST	27	54	8
170	SFN	37	65	20
171	SD	38	67	19
172	SNM	42	62	4
173	SA	46	64	30
174	SES	45	56	21
175	TW	43	60	27
176	TP	40	67	16
177	TV	30	48	10
178	UMW	39	54	24
179	VN	36	64	35
180	WEN	38	50	24
181	WNA	40	57	22
182	WPS	41	75	13
183	WSA	33	61	39
184	ZD	43	65	9
185	ZRP	45	52	12
186	ZG	40	61	6
187	ZDP	48	68	23
188	ZI	47	56	5
189	ZAP	35	51	40
190	ZR	38	67	31
191	ZZA	31	46	11
192	ZAIS	38	43	7
193	ZD	40	47	29
194	ZH	52	75	40
195	ZNA	27	45	4
196	ZAF	43	71	34

Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Ms. Excel

No	Kode Responden	Variabel			\bar{Y}	e	e
		X1	X2	Y			
1	AMA	39	70	35	23.552	11.448	11.448
2	AAA	51	62	22	25.323	-3.323	3.323
3	AAL	37	58	40	20.955	19.045	19.045
4	AA	37	63	35	21.818	13.182	13.182
5	AD	38	59	35	21.390	13.610	13.610
6	AAR	40	62	29	22.433	6.567	6.567
7	AP	45	63	28	23.919	4.081	4.081
8	AH	40	57	34	21.570	12.430	12.430
9	AFK	45	58	27	23.056	3.944	3.944
10	AI	43	58	15	22.531	-7.531	7.531
11	ARA	30	48	29	17.390	11.610	11.610
12	ARF	37	59	20	21.128	-1.128	1.128
13	AZA	42	63	34	23.131	10.869	10.869
14	AK	42	59	25	22.441	2.559	2.559
15	ABR	43	56	31	22.186	8.814	8.814
16	AH	40	63	32	22.606	9.394	9.394
17	AHS	49	67	30	25.660	4.340	4.340
18	ACN	42	64	32	23.304	8.696	8.696
19	AAM	38	59	24	21.390	2.610	2.610
20	ACO	44	64	32	23.829	8.171	8.171
21	ASN	39	69	10	23.379	-13.379	13.379
22	ADW	39	57	10	21.308	-11.308	11.308
23	AM	33	60	40	20.250	19.750	19.750
24	AJA	47	57	20	23.409	-3.409	3.409
25	AB	28	57	22	18.419	3.581	3.581
26	ARAN	38	61	4	21.736	-17.736	17.736
27	ASR	37	56	19	20.610	-1.610	1.610
28	AYD	47	60	31	23.927	7.073	7.073
29	AATP	32	58	7	19.642	-12.642	12.642
30	AQA	38	56	10	20.872	-10.872	10.872
31	BN	49	68	4	25.833	-21.833	21.833
32	BM	40	63	40	22.606	17.394	17.394
33	BHN	55	57	35	25.510	9.490	9.490
34	BR	33	60	30	20.250	9.750	9.750
35	CP	35	53	20	19.567	0.433	0.433
36	CMP	46	61	34	23.837	10.163	10.163
37	DAF	44	60	21	23.139	-2.139	2.139
38	DM	44	56	13	22.448	-9.448	9.448
39	DMA	35	62	12	21.120	-9.120	9.120
40	DP	41	61	12	22.524	-10.524	10.524
41	DN	49	61	33	24.625	8.375	8.375
42	DRA	38	60	32	21.563	10.437	10.437
43	DNL	39	63	16	22.343	-6.343	6.343
44	DA	47	64	34	24.617	9.383	9.383
45	DMG	51	65	26	25.840	0.160	0.160
46	DNA	40	63	35	22.606	12.394	12.394
47	DPL	48	60	17	24.189	-7.189	7.189
48	DNZ	37	57	31	20.782	10.218	10.218
49	DR	57	67	34	27.762	6.238	6.238
50	DAP	37	57	38	20.782	17.218	17.218
51	DAL	43	55	17	22.013	-5.013	5.013
52	DNAI	37	61	40	21.473	18.527	18.527
53	ES	46	64	20	24.355	-4.355	4.355
54	EPNF	32	58	35	19.642	15.358	15.358
55	ESL	47	63	10	24.445	-14.445	14.445
56	FP	42	70	8	24.340	-16.340	16.340
57	FNT	32	54	20	18.951	1.049	1.049
58	FPK	40	64	14	22.779	-8.779	8.779
59	FK	49	66	10	25.488	-15.488	15.488
60	FI	42	63	37	23.131	13.869	13.869
61	FZ	39	65	5	22.689	-17.689	17.689
62	FNW	52	56	36	24.549	11.451	11.451
63	FA	49	67	40	25.660	14.340	14.340
64	FAL	51	62	38	25.323	12.677	12.677
65	FV	44	58	12	22.794	-10.794	10.794
66	GSZ	49	65	22	25.315	-3.315	3.315
67	GF	46	56	23	22.974	0.026	0.026
68	GP	45	61	10	23.574	-13.574	13.574
69	HNA	46	65	30	24.527	5.473	5.473
70	HSP	46	59	29	23.491	5.509	5.509
71	HNH	34	57	3	19.995	-16.995	16.995
72	HR	38	51	23	20.009	2.991	2.991
73	HS	45	64	36	24.092	11.908	11.908
74	HSL	41	67	31	23.559	7.441	7.441
75	HDZ	44	61	5	23.311	-18.311	18.311
76	HHZ	39	69	4	23.379	-19.379	19.379
77	LA	38	58	32	21.218	10.782	10.782
78	IR	44	65	38	24.002	13.998	13.998
79	LAZ	45	61	26	23.574	2.426	2.426
80	ID	48	61	10	24.362	-14.362	14.362
81	ICS	40	58	5	21.743	-16.743	16.743
82	IM	48	66	39	25.225	13.775	13.775
83	INV	36	56	4	20.347	-16.347	16.347
84	IPL	36	61	16	21.210	-5.210	5.210
85	IC	39	62	3	22.171	-19.171	19.171
86	JNS	42	62	35	22.959	12.041	12.041
87	JOFR	35	63	20	21.293	-1.293	1.293
88	KZZ	38	56	8	20.872	-12.872	12.872
89	KNL	43	63	10	23.394	-13.394	13.394
90	KA	39	60	29	21.826	7.174	7.174
91	KS	47	61	27	24.099	2.901	2.901
92	KAZ	41	65	22	23.214	-1.214	1.214
93	LZ	36	63	26	21.556	4.444	4.444
94	LAS	39	65	13	22.689	-9.689	9.689
95	LS	38	67	17	22.771	-5.771	5.771
96	LK	39	46	34	19.409	14.591	14.591
97	LSP	49	65	20	25.315	-5.315	5.315
98	LA	43	58	13	22.531	-9.531	9.531
99	LNF	38	57	18	21.045	-3.045	3.045
100	MAMA	37	59	40	21.128	18.872	18.872

Lampiran 10 Hasil Uji Prasyarat

- Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.193 ^a	.037	.027	10.728	1.955

a. Predictors: (Constant), AQ, SC

b. Dependent Variable: KPMM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	860.808	2	430.404	3.740	.025 ^b
	Residual	22211.330	193	115.085		
	Total	23072.138	195			

a. Dependent Variable: KPMM

b. Predictors: (Constant), AQ, SC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.225	8.566		.143	.886
	SC	.263	.144	.140	1.823	.070
	AQ	.173	.147	.090	1.174	.242

a. Dependent Variable: KPMM

- Uji Multikolinearitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.193 ^a	.037	.027	10.728

a. Predictors: (Constant), AQ, SC

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	860.808	2	430.404	3.740	.025 ^b
	Residual	22211.330	193	115.085		
	Total	23072.138	195			

a. Dependent Variable: KPMM

b. Predictors: (Constant), AQ, SC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.225	8.566		.143	.886		
	SC	.263	.144	.140	1.823	.070	.850	1.177
	AQ	.173	.147	.090	1.174	.242	.850	1.177

a. Dependent Variable: KPMM

- Uji Heteroskedastisitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.158 ^a	.025	.015	5.65328

a. Predictors: (Constant), AQ, SC

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	157.793	2	78.896	2.469	.087 ^b
	Residual	6168.193	193	31.960		
	Total	6325.986	195			

a. Dependent Variable: Abs_RES

b. Predictors: (Constant), AQ, SC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.092	4.514		1.571	.118
	SC	-.149	.076	-.151	-1.959	.052
	AQ	.134	.078	.133	1.726	.086

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 11 Hasil Analisis Data

- Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (*Self Confidence* (X_1) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Y))

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.174 ^a	.030	.025	10.738

a. Predictors: (Constant), SC

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	702.296	1	702.296	6.091	.014 ^b
	Residual	22369.841	194	115.308		
	Total	23072.138	195			

a. Dependent Variable: KPMM

b. Predictors: (Constant), SC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.902	5.537		1.608	.109
	SC	.328	.133	.174	2.468	.014

a. Dependent Variable: KPMM

- Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (*Adversity Quotient* (X_2) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Y))

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.144 ^a	.021	.016	10.792

a. Predictors: (Constant), AQ

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	478.498	1	478.498	4.109	.044 ^b
	Residual	22593.640	194	116.462		
	Total	23072.138	195			

a. Dependent Variable: KPMM

b. Predictors: (Constant), AQ

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.810	8.237		.705	.481
	AQ	.276	.136	.144	2.027	.044

a. Dependent Variable: KPMM

- **Hasil Uji Regresi Linear Berganda (*Self Confidence* (X_1) dan *Adversity Quotient* (X_2) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Y))**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.193 ^a	.037	.027	10.728

a. Predictors: (Constant), AQ, SC

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	860.808	2	430.404	3.740	.025 ^b
	Residual	22211.330	193	115.085		
	Total	23072.138	195			

a. Dependent Variable: KPMM

b. Predictors: (Constant), AQ, SC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.225	8.566		.143	.886
	SC	.263	.144	.140	1.823	.070
	AQ	.173	.147	.090	1.174	.242

a. Dependent Variable: KPMM

Lampiran 12 Statistik Deskriptif Menggunakan Ms. Excel

• Angket *Self Confidence*

No	Kode Responden	Skor Total
1	AMA	39
2	AAA	51
3	AAL	37
4	AA	37
5	AD	38
6	AAR	40
7	AP	45
8	AH	40
9	AFK	45
10	AI	43
11	ARA	30
12	ARF	37
13	AZA	42
14	AK	42
15	ABR	43
16	AH	40
17	AHS	49
18	ACN	42
19	AAM	38
20	ACO	44
21	ASN	39
22	ADW	39
23	AM	33
24	AJA	47
25	AB	28
26	ARAN	38
27	ASR	37
28	AYD	47
29	AATP	32
30	AQA	38
31	BN	49
32	BM	40
33	BHN	55
34	BR	33
35	CP	35
36	CMP	46
37	DAF	44
38	DM	44
39	DMA	35
40	DP	41
41	DN	49
42	DRA	38
43	DNL	39
44	DA	47
45	DMG	51
46	DNA	40
47	DPL	48
48	DNZ	37
49	DR	57
50	DAP	37
51	DAL	43
52	DNAI	37
53	ES	46
54	EPNF	32
55	ESL	47
56	FP	42
57	FNT	32
58	FPK	40
59	FK	49
60	FI	42
61	FZ	39
62	FNW	52
63	FA	49
64	FAL	51
65	FV	44
66	GSZ	49
67	GF	46
68	GP	45
69	HNA	46
70	HSP	46
71	HNH	34
72	HR	38
73	HS	45
74	HSL	41
75	HDZ	44
76	HHZ	39
77	LA	38
78	IR	44
79	IAZ	45
80	ID	48
81	ICS	40
82	IM	48
83	INV	36
84	IPL	36
85	IC	39
86	JNS	42
87	JOFR	35
88	KZZ	38
89	KNL	43
90	KA	39
91	KS	47
92	KAZ	41
93	LZ	36
94	LAS	39
95	LS	38
96	LK	39
97	LSP	49
98	LA	43
99	LNF	38
100	MAMA	37

KETERANGAN	
Mean	41
Standar Deviasi	6
M-1SD	35
M+1SD	47

KATEGORI ACUAN INTERVAL & KATEGORISASI DATA	
RENDAH	$X < 35$
SEDANG	$35 \leq X < 47$
TINGGI	$X \geq 47$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Kelompok	Frekuensi	Presentase
TINGGI	41	20,92
SEDANG	135	68,88
RENDAH	20	10,20

Didapatkan skor total keseluruhan ($\sum X$) yaitu 8082.

- *Angket Adversity Quotient*

No	Kode Responden	Skor Total
1	AMA	70
2	AAA	62
3	AAL	58
4	AA	63
5	AD	59
6	AAR	62
7	AP	63
8	AH	57
9	AFK	58
10	AI	58
11	ARA	48
12	ARF	59
13	AZA	63
14	AK	59
15	ABR	56
16	AH	63
17	AHS	67
18	ACN	64
19	AAM	59
20	ACO	64
21	ASN	69
22	ADW	57
23	AM	60
24	AJA	57
25	AB	57
26	ARAN	61
27	ASR	56
28	AYD	60
29	AATP	58
30	AQA	56
31	BN	68
32	BM	63
33	BHN	57
34	BR	60
35	CP	53
36	CMP	61
37	DAF	60
38	DM	56
39	DMA	62
40	DP	61
41	DN	61
42	DRA	60
43	DNL	63
44	DA	64
45	DMG	65
46	DNA	63
47	DPL	60
48	DNZ	57
49	DR	67
50	DAP	57
51	DAL	55
52	DNAI	61
53	ES	64
54	EPNF	58
55	ESL	63
56	FP	70
57	FNT	54
58	FPK	64
59	FK	66
60	FI	63
61	FZ	65
62	FNW	56
63	FA	67
64	FAL	62
65	FV	58
66	GSZ	65
67	GF	56
68	GP	61
69	HNA	65
70	HSP	59
71	HNH	57
72	HR	51
73	HS	64
74	HSL	67
75	HDZ	61
76	HHZ	69
77	IA	58
78	IR	65
79	IAZ	61
80	ID	61
81	ICS	58
82	IM	66
83	INV	56
84	IPL	61
85	IC	62
86	JNS	62
87	JOFR	63
88	KZZ	56
89	KNL	63
90	KA	60
91	KS	61
92	KAZ	65
93	LZ	63
94	LAS	65
95	LS	67
96	LK	46
97	LSP	65
98	LA	58
99	LNF	57
100	MAMA	59

KETERANGAN	
Mean	60
Standar Deviasi	6
M-1SD	54
M+1SD	66

KATEGORI ACUAN INTERVAL & KATEGORISASI DATA	
RENDAH	$X < 55$
SEDANG	$55 \leq X < 65$
TINGGI	$X \geq 65$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Kelompok	Frekuensi	Presentase
TINGGI	25	12.76
SEDANG	152	77.55
RENDAH	19	9.69

Didapatkan skor total keseluruhan ($\sum X$) yaitu 11784.

• Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

No	Kode Responden	Skor Total
1	AMA	35
2	AAA	22
3	AAL	40
4	AA	35
5	AD	35
6	AAR	29
7	AP	28
8	AH	34
9	AFK	27
10	AI	15
11	ARA	29
12	ARF	20
13	AZA	34
14	AK	25
15	ABR	31
16	AH	32
17	AHS	30
18	ACN	32
19	AAM	24
20	ACO	32
21	ASN	10
22	ADW	10
23	AM	40
24	AJA	20
25	AB	22
26	ARAN	4
27	ASR	19
28	AYD	31
29	AATP	7
30	AQA	10
31	BN	4
32	BM	40
33	BHN	35
34	BR	30
35	CP	20
36	CMP	34
37	DAF	21
38	DM	13
39	DMA	12
40	DP	12
41	DN	33
42	DRA	32
43	DNL	16
44	DA	34
45	DMG	26
46	DNA	35
47	DPL	17
48	DNZ	31
49	DR	34
50	DAP	38
51	DAL	17
52	DNAI	40
53	ES	20
54	EPNF	35
55	ESL	10
56	FP	8
57	FNT	20
58	FPK	14
59	FK	10
60	FI	37
61	FZ	5
62	FNW	36
63	FA	40
64	FAL	38
65	FV	12
66	GSZ	22
67	GF	23
68	GP	10
69	HNA	30
70	HSP	29
71	HNH	3
72	HR	23
73	HS	36
74	HSL	31
75	HDZ	5
76	HHZ	4
77	IA	32
78	IR	38
79	IAZ	26
80	ID	10
81	ICS	5
82	IM	39
83	INV	4
84	IPL	16
85	IC	3
86	JNS	35
87	JOFR	20
88	KZZ	8
89	KNL	10
90	KA	29
91	KS	27
92	KAZ	22
93	LZ	26
94	LAS	13
95	LS	17
96	LK	34
97	LSP	20
98	LA	13
99	LNF	18
100	MAMA	40

KETERANGAN	
Mean	22
Standar Deviasi	11
M-1SD	12
M+1SD	33

KATEGORI ACUAN INTERVAL & KATEGORISASI DATA	
RENDAH	$X < 12$
SEDANG	$12 \leq X < 33$
TINGGI	$X \geq 33$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Kelompok	Frekuensi	Presentase
TINGGI	44	22.45
SEDANG	113	57.65
RENDAH	39	19.90

Didapatkan skor total keseluruhan ($\sum X$) yaitu 4397.

Lampiran 13 Hasil Validasi Isi Angket *Self Confidence*

LEMBAR VALIDASI ANGKET *SELF-CONFIDENCE*

A. Identitas

Nama : Izza Putri Aulia Shofa
NIM : 200108110054
Judul : Pengaruh *Self-Confidence* dan *Adversity Quotient* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Madrasah Aliyah

B. Pengantar

Lembar validasi ini untuk mengetahui dan menilai kelayakan instrumen angket yang digunakan untuk menilai *self-confident* (kepercayaan diri) siswa. Informasi mengenai kelayakan angket ini diterapkan pada tiga aspek pokok, yaitu format angket respon siswa, kejelasan isi angket, serta bahasa dan penulisan instrumen. Sehubungan hal tersebut, mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian sesuai dengan pernyataan yang tersedia. Jawaban Bapak/Ibu akan berpengaruh terhadap kelayakan angket. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. Petunjuk Penilaian

- a) Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom penilaian dengan skala penilaian sebagai berikut:
- 1 : Tidak Sesuai
 - 2 : Kurang Sesuai
 - 3 : Sesuai
 - 4 : Sangat Sesuai
- b) Bila menurut Bapak/Ibu angket *self-confidence* perlu adanya revisi, mohon menuliskan pada bagian pada bagian kritik dan saran guna perbaikan.

D. Penilaian

Nama Validator : Taufiq Satria Mukti, M.Pd
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Tanggal Validasi : 2 Mei 2024

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Format Angket Respon Siswa	a) Kejelasan judul lembar angket				✓
		b) Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				✓
2.	Kejelasan Isi Angket	a) Kesesuaian pernyataan dengan indikator			✓	
3.	Bahasa dan Penulisan Instrumen	a) Kalimat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
		b) Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	

E. Kritik dan Saran

.....
*Lihat lampiran pada instrumen*.....

F. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, lembar angket *self-confidence* dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan

Malang, 2 Mei 2024
 Validator


 Taufiq Satria Mukti, M.Pd
 NIP. 199501202019031010

Lampiran 14 Hasil Validasi Isi Angket *Adversity Quotient*

LEMBAR VALIDASI ANGKET *ADVERSITY QUOTIENT*

A. Identitas

Nama : Izza Putri Aulia Shofa
NIM : 200108110054
Judul : Pengaruh *Self-Confidence* dan *Adversity Quotient* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Madrasah Aliyah

B. Pengantar

Lembar validasi ini untuk mengetahui dan menilai kelayakan instrumen angket yang digunakan untuk menilai *Adversity Quotient* siswa dalam pembelajaran Matematika. Informasi mengenai kelayakan angket ini diterapkan pada tiga aspek pokok, yaitu format angket respon siswa, kejelasan isi angket, serta bahasa dan penulisan instrumen. Sehubungan hal tersebut, mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian sesuai dengan pernyataan yang tersedia. Jawaban Bapak/Ibu akan berpengaruh terhadap kelayakan angket. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. Petunjuk Penilaian

- a) Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom penilaian dengan skala penilaian sebagai berikut:
 - 1 : Tidak Sesuai
 - 2 : Kurang Sesuai
 - 3 : Sesuai
 - 4 : Sangat Sesuai
- b) Bila menurut Bapak/Ibu angket *Adversity Quotient* perlu adanya revisi, mohon menuliskan pada bagian pada bagian kritik dan saran guna perbaikan.

D. Penilaian

Nama Validator : Taufiq Satria Mukti, M.Pd
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Tanggal Validasi : 2 Mei 2024

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Format Angket Respon Siswa	a) Kejelasan judul lembar angket				✓
		b) Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				✓
2.	Kejelasan Isi Angket	a) Kesesuaian pernyataan dengan indikator			✓	
3.	Bahasa dan Penulisan Instrumen	a) Kalimat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
		b) Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	

E. Kritik dan Saran

.....
 lihat pada lampiran instrumen

F. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, lembar angket *Adversity Quotient* dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan

Malang, 2 Mei 2024
 Validator



Taufiq Satria Mukti, M.Pd
 NIP. 199501202019031010

Lampiran 15 Hasil Validasi Isi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES SOAL KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA

A. Identitas

Nama : Izza Putri Aulia Shofa
NIM : 200108110054
Judul : Pengaruh *Self-Confidence* dan *Adversity Quotient* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Madrasah Aliyah

B. Pengantar

Lembar validasi ini untuk mengetahui dan menilai kelayakan instrumen tes berupa soal kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Sehubungan hal tersebut, mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian sesuai dengan pernyataan yang tersedia. Jawaban Bapak/Ibu akan berpengaruh terhadap kelayakan soal. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. Petunjuk Penilaian

- a) Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda checklist (\checkmark) pada kolom penilaian dengan skala penilaian sebagai berikut:
 - 1 : Tidak Sesuai
 - 2 : Kurang Sesuai
 - 3 : Sesuai
 - 4 : Sangat Sesuai
- b) Bila menurut Bapak/Ibu soal kemampuan pemecahan masalah matematika siswa perlu adanya revisi, mohon menuliskan pada bagian pada bagian kritik dan saran guna perbaikan.

D. Penilaian

Nama Validator : Nuril Huda, M.Pd

Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Tanggal Validasi :

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Isi yang disajikan	a) Butir soal sesuai dengan indikator			✓	
		b) Terdapat petunjuk yang jelas terkait cara pengerjaan soal				✓
		c) Kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			✓	
		d) Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya				✓
		e) Adanya pedoman penskoran				✓
2.	Bahasa dan Penulisan Soal	a) Bahasa yang digunakan pada butir soal sesuai dengan kaidah penulisan.			✓	
		b) Penggunaan bahasa yang komunikatif			✓	
		c) Kalimat mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.			✓	

E. Kritik dan Saran

- Silakan di Revisi Soal dan Revisi Kisi²
agar lebih mudah dipahami siswa.

F. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, lembar instrumen tes soal kemampuan pemecahan masalah matematika dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan

Malang,
Validator

2024



Nuril Huda, M.Pd
NIP. 19870707 201903 1 026

Lampiran 16 Angket *Self Confidence* (Setelah Validasi Isi)

**ANGKET
SELF-CONFIDENCE
(KEPERCAYAAN DIRI)**



Nama :
Kelas : X

Petunjuk Pengisian Angket :

- Isilah identitas diri kalian dengan lengkap.
- Bacalah baik-baik semua pernyataan sebelum adik-adik menjawab.
- Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan.
- Hasil jawaban pada pernyataan ini tidak mempengaruhi nilai akademik adik-adik sehingga diharapkan adik-adik mengisi pernyataan ini secara jujur dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Selalu (4)	Sering (3)	Pernah (2)	Tidak Pernah (1)
1.	Saya mencontek jawaban teman pada saat ujian atau mengerjakan tugas.				
2.	Saya dapat mengerjakan soal Matematika di papan tulis dengan benar.				
3.	Saya takut salah saat berusaha menyelesaikan tugas Matematika.				
4.	Saya gugup ketika Guru menanyakan materi pelajaran.				
5.	Saya yakin mendapat nilai maksimal dalam ulangan Matematika.				
6.	Saya mengerjakan latihan soal Matematika setiap hari secara mandiri.				
7.	Saat belajar <i>online</i> semua tugas Matematika diselesaikan orang tua.				
8.	Saya menyelesaikan tugas Matematika tanpa bantuan orang tua dan teman.				

9.	Saya tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran.				
10.	Saya mengerjakan soal Matematika hanya 25% dari keseluruhan soal.				
11.	Saya mengumpulkan tugas Matematika tepat waktu.				
12.	Saya mencatat materi pelajaran Matematika.				
13.	Saya mempelajari ulang materi yang belum dipahami.				
14.	Materi yang sulit membuat Saya menyerah belajar Matematika.				
15.	Saya mudah menyerah ketika menemukan kesulitan dalam menyelesaikan soal Matematika.				
16.	Saya berusaha untuk menjawab ketika Guru mengajukan pertanyaan.				
17.	Saya tidak berani menjawab pertanyaan Guru karena takut salah.				
18.	Saya malu bertanya pada Guru bila ada materi yang masih belum dipahami.				
19.	Saya dapat membantu teman ketika mereka mengalami kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal Matematika.				
20.	Saya siap menyelesaikan soal Matematika dalam bentuk apa pun.				

TERIMA KASIH 😊

Lampiran 17 Angket *Adversity Quotient* (Setelah Validasi Isi)

**ANGKET
ADVERSITY QUOTIENT**



Nama :
Kelas : X

Petunjuk Pengisian Angket :

- Isilah identitas diri kalian dengan lengkap.
- Bacalah baik-baik semua pernyataan sebelum adik-adik menjawab.
- Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan jawaban sebagai berikut:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
- Hasil jawaban pada pernyataan ini tidak mempengaruhi nilai akademik adik-adik sehingga diharapkan adik-adik mengisi pernyataan ini secara jujur dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya tidak murung untuk berteman kepada semua siswa.				
2.	Saya tidak mampu jika diamanahi sebagai ketua kelas.				
3.	Saya mudah emosi jika keadaan tidak menguntungkan.				
4.	Saya belajar dengan rajin agar mendapatkan nilai terbaik di kelas.				
5.	Saya mencoba untuk menyelesaikan masalah yang saya hadapi.				
6.	Saya cemas ketika ditegur guru karena tertidur saat pembelajaran berlangsung.				
7.	Saya ketinggalan materi pelajaran karena malas belajar.				
8.	Saya tidak dapat menyelesaikan soal ujian matematika karena tidak bersungguh-sungguh saat belajar.				

9.	Saya mendapatkan nilai ulangan matematika tertinggi di kelas karena sepenuhnya kemampuan saya sendiri.				
10.	Saya tidak mengikuti mata pelajaran matematika karena tidak suka guru tersebut.				
11.	Ketika terjadi perselisihan dengan teman, saya berusaha untuk menyelesaikan dengan cara baik-baik.				
12.	Saya kesulitan bangun pagi sehingga terlambat ke sekolah.				
13.	Saya berusaha belajar lebih rajin untuk memperbaiki nilai matematika.				
14.	Saya memiliki banyak teman karena sering membantu.				
15.	Saya tidak malu untuk mengakui kesalahan yang pernah dilakukan.				
16.	Saya memilih untuk tidur meskipun tugas matematika yang diberikan oleh guru belum selesai dikerjakan.				
17.	Saya yakin dapat menghadapi kesulitan dalam belajar matematika.				
18.	Saya tetap belajar untuk mempersiapkan ulangan matematika esok hari meskipun saat ini demam.				
19.	Saya gagal mendapat nilai terbaik sehingga tidak bisa menjadi juara kelas.				
20.	Saya tidak dapat menjawab pertanyaan guru karena tidak belajar.				
21.	Saya senang mendapat pujian ketika berhasil memperoleh nilai yang baik.				
22.	Saya akan mengatur seluruh kegiatan dengan baik dan seimbang antara non akademik dan akademik.				
23.	Saya telat mengumpulkan tugas tepat waktu karena kurang paham terhadap tugas yang diberikan.				
24.	Saya menguasai materi matematika setelah mempelajari berulang kali.				
25.	Saya dapat menyelesaikan tugas matematika yang diberikan guru dengan tepat waktu.				

Lampiran 18 Tes KPMM (Setelah Validasi Isi)

TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA

Nama : _____ Hari/Tanggal : _____

Kelas : _____

PETUNJUK Pengerjaan Soal

- ✓ Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.
- ✓ Lengkapi identitas pada kolom yang tersedia.
- ✓ Baca dan pahami soal dengan seksama kemudian kerjakan dengan jujur dan percaya diri.
- ✓ Kerjakan pada lembar jawaban yang telah disediakan guru.
- ✓ Periksa kembali dengan teliti hasil pekerjaan Anda sebelum dikumpulkan kepada guru.

SOAL

1. Rina, Dita, dan Lia pergi ke toko ATK. Rina membeli 2 buku, 1 bolpoin, dan 3 penggaris dengan harga Rp27.000,00. Dita membeli 3 buku, 2 bolpoin, dan 1 penggaris dengan harga Rp20.500,00 sedangkan Lia membeli 1 buku, 1 bolpoin, dan 1 penggaris dengan harga Rp11.500,00. Berapakah harga masing-masing 1 buku, 1 bolpoin, dan 1 penggaris?
2. Misal a, b, c adalah bilangan asli berurutan. Jika dijumlahkan maka berjumlah 30. Bilangan pertama ditambah bilangan ketiga sama dengan dua kali bilangan kedua. Selisih bilangan ketiga dan kedua sama dengan dua pertiga bilangan pertama. Tentukan nilai a, b, c !
3. Diketahui SPLTV sebagai berikut:

$$\begin{cases} 3a - 2b + 4c = 18 \\ 5a + 4b - 2c = 20 \\ 2a + b + 3c = 15 \end{cases}$$

Nilai dari $a^2 + 2b + c = \dots$

4. Keliling sebuah segitiga adalah 19 cm. Jika panjang dari sisi terpanjang adalah dua kali panjang sisi terpendek, dan kurang 3 cm dari jumlah sisi

lainnya, maka tentukan model matematika dari masalah tersebut dan panjang setiap sisi-sisi segitiga tersebut!

SELAMAT MENGERJAKAN



Lampiran 19 Hasil Uji Coba Angket *Self Confidence*

Kode Responden	NOMOR BUTIR PERNYATAAN																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
R1	3	2	3	3	2	2	1	1	2	1	2	4	2	2	2	2	2	1	1	1	39
R2	2	1	4	2	4	2	1	2	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	1	4	52
R3	2	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	48
R3	3	1	4	3	2	2	1	2	2	3	4	4	4	4	3	2	1	3	2	4	54
R5	2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	4	4	2	2	3	3	4	2	4	2	52
R6	2	2	4	3	2	2	1	2	1	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	48
R7	2	2	3	3	1	1	1	1	2	3	2	2	1	4	4	2	3	3	1	1	42
R8	2	1	3	3	2	2	1	2	1	1	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	44
R9	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	46
R10	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	41
R11	1	3	2	3	4	4	1	4	1	1	4	4	3	1	1	3	1	2	3	4	50
R12	2	4	2	2	4	3	1	2	1	1	3	3	4	2	2	4	1	1	4	4	50
R13	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	1	1	2	3	3	3	2	3	45
R14	2	3	3	3	4	3	1	1	1	2	4	4	3	2	1	2	3	3	4	3	52
R15	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	44
R16	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	1	43
R17	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	53
R18	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	46
R19	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	34
R20	2	4	4	2	2	2	2	1	1	1	2	4	3	2	2	2	3	1	2	2	44
R21	2	2	3	3	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	1	4	3	42
R22	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	30
R23	3	4	4	4	3	2	1	2	1	1	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	58
R24	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	45
R25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	57
R26	2	2	2	3	4	2	1	2	2	2	3	4	2	2	2	2	1	1	3	3	45
R27	2	2	2	2	3	4	1	3	1	1	4	4	4	1	2	3	1	1	3	4	48
R28	2	2	4	4	3	1	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	1	1	2	4	54
R29	1	2	3	2	4	2	1	2	1	3	2	4	2	3	2	2	2	1	2	3	44
R30	2	4	3	2	2	2	3	4	2	1	4	3	3	3	2	3	1	3	4	4	55
R31	2	1	2	3	4	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	2	4	3	1	3	40
R32	3	2	4	4	1	2	2	2	2	4	3	3	1	4	4	3	4	4	3	1	56
R33	2	3	2	2	4	4	2	2	2	1	4	4	4	2	2	4	1	1	3	4	53

Lampiran 20 Hasil Uji Coba Angket *Adversity Quotient*

Kode Responden	NOMOR BUTIR PERNYATAAN																									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
R1	4	3	2	3	4	3	3	3	2	1	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	72
R2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	1	4	2	3	3	4	4	3	3	3	74
R3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	1	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	76
R3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	75
R5	4	2	1	3	3	4	3	2	3	1	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	1	4	4	75
R6	3	2	3	4	4	4	2	2	2	2	4	1	4	4	4	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	72
R7	4	3	3	3	4	3	3	3	1	1	4	1	3	3	4	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	63
R8	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	74
R9	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	68
R10	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	63
R11	4	2	1	4	4	2	1	2	2	1	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	70
R12	4	2	1	3	4	1	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	74
R13	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	4	2	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	68
R14	3	2	3	3	4	4	1	2	4	2	4	1	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	73
R15	3	2	3	3	4	3	1	2	1	1	4	1	2	3	3	2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	66
R16	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	75
R17	4	2	4	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	84
R18	3	3	1	3	4	3	2	3	2	1	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	64
R19	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	70
R20	3	2	1	4	4	3	1	2	2	1	4	3	4	3	4	1	3	3	2	2	1	4	3	2	2	64
R21	3	2	3	3	4	2	2	3	1	1	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	59
R22	4	1	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	67
R23	4	2	2	4	3	3	2	2	4	2	3	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	70
R24	4	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	1	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68
R25	3	3	3	4	3	3	2	1	4	2	3	1	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	71
R26	3	4	3	4	4	4	1	1	4	2	4	1	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	77
R27	3	2	1	4	4	3	1	1	3	1	4	2	4	4	3	1	4	4	1	2	3	3	1	3	3	65
R28	4	2	4	3	4	3	1	3	4	1	4	1	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	78
R29	4	3	4	4	4	3	1	3	1	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	78
R30	3	1	1	3	4	2	1	2	4	1	4	1	4	4	3	2	3	3	1	2	3	4	1	3	3	63
R31	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	61
R32	2	1	2	1	1	2	3	3	1	1	1	4	1	1	1	4	2	2	3	1	2	1	2	1	1	44
R33	4	3	4	4	4	2	1	2	4	2	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	2	3	2	77

Lampiran 21 Validitas Instrumen Menggunakan *IBM SPSS Statistics 23*

• *Angket Self Confidence*

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	Total_X1	
X1.1	Pearson Correlation	1	.160	.334	.410*	-.194	-.019	.243	-.138	.456**	.100	.190	.043	.090	.395*	.366*	.274	.060	.366*	.087	-.120	.439*
	Sig. (2-tailed)		.373	.057	.018	.279	.915	.174	.444	.008	.581	.291	.811	.620	.023	.036	.123	.738	.036	.630	.507	.011
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1.2	Pearson Correlation	.160	1	.069	.146	.259	.463**	.459**	.275	-.028	-.510**	.253	.140	.417*	-.045	-.145	.583**	-.310	-.072	.607**	.320	.531**
	Sig. (2-tailed)	.373		.703	.417	.145	.007	.007	.121	.879	.002	.155	.439	.016	.804	.419	.000	.079	.691	.000	.069	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1.3	Pearson Correlation	.334	.069	1	.380*	-.213	-.229	.199	-.061	.126	.252	.182	.241	.023	.506**	.476**	.030	.041	.246	-.059	-.036	.397*
	Sig. (2-tailed)	.057	.703		.029	.234	.200	.268	.735	.485	.156	.311	.177	.899	.003	.005	.870	.820	.168	.743	.844	.022
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1.4	Pearson Correlation	.410*	.146	.380*	1	.072	.054	.068	-.039	.143	.050	.017	-.010	-.122	.440*	.520**	.345*	.085	.363*	.159	.095	.499*
	Sig. (2-tailed)	.018	.417	.029		.691	.763	.706	.830	.426	.782	.927	.955	.499	.010	.002	.050	.638	.038	.377	.598	.003
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1.5	Pearson Correlation	-.194	.259	-.213	.072	1	.472**	-.098	.111	-.063	-.251	.368*	.243	.265	-.092	-.272	.341	-.277	-.176	.196	.670**	.382*
	Sig. (2-tailed)	.279	.145	.234	.691		.006	.586	.540	.726	.158	.035	.173	.137	.609	.126	.052	.119	.328	.274	.000	.028
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1.6	Pearson Correlation	-.019	.463**	-.229	.054	.472**	1	.150	.432*	-.048	-.471**	.360*	.420*	.475**	-.294	-.244	.464**	-.337	-.141	.528**	.422*	.483**
	Sig. (2-tailed)	.915	.007	.200	.763	.006		.404	.012	.790	.006	.040	.015	.005	.097	.172	.006	.055	.432	.002	.014	.004
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1.7	Pearson Correlation	.243	.459**	.199	.068	-.098	.150	1	.388*	.437*	-.093	.167	.083	.108	.317	.201	.360*	-.207	.110	.216	.076	.465**
	Sig. (2-tailed)	.174	.007	.199	.068	.706	.586	.404	.026	.011	.608	.352	.647	.551	.072	.261	.040	.249	.542	.227	.674	.006
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1.8	Pearson Correlation	-.138	.275	-.061	-.039	.111	.432*	.388*	1	.081	-.269	.391*	.156	.205	-.189	-.162	.317	-.454**	.101	.300	.394*	.367*
	Sig. (2-tailed)	.444	.121	.735	.830	.540	.012	.026		.652	.131	.024	.386	.252	.291	.369	.073	.008	.577	.090	.023	.036
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1.9	Pearson Correlation	.456**	-.028	.126	.143	-.063	-.048	.437*	.081	1	.272	.208	.206	-.102	.317	.390*	.163	.038	.315	-.081	-.066	.388*
	Sig. (2-tailed)	.008	.879	.485	.426	.726	.790	.011	.652		.126	.246	.251	.570	.072	.025	.364	.836	.074	.654	.714	.026
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1.10	Pearson Correlation	.100	-.510**	.252	.050	-.251	-.471**	-.093	-.269	.272	1	-.085	-.138	-.397*	.461**	.372*	-.349*	.330	.381*	-.364*	-.270	-.042
	Sig. (2-tailed)	.581	.002	.156	.782	.158	.006	.608	.131	.126		.638	.445	.022	.007	.033	.046	.061	.029	.037	.129	.815
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1.11	Pearson Correlation	-.190	.253	.182	.017	.368*	.360*	.167	.391*	.208	-.085	1	.474**	.472**	.062	-.060	.383*	-.321	.107	.415*	.466**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.291	.155	.311	.927	.035	.040	.352	.024	.246	.638		.005	.006	.731	.739	.028	.068	.553	.016	.006	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1.12	Pearson Correlation	.043	.140	.241	-.010	.243	.420*	.083	.156	.206	-.138	.474**	1	.458**	-.084	-.016	.096	-.307	-.248	.188	.152	.391*
	Sig. (2-tailed)	.811	.439	.177	.955	.173	.015	.647	.386	.251	.445	.005		.007	.642	.930	.594	.083	.164	.294	.397	.024
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1.13	Pearson Correlation	.090	.417*	.023	-.122	.265	.475**	.108	.205	-.102	-.397*	.472**	.458**	1	-.186	-.232	.266	-.574**	-.269	.367*	.404*	.378*
	Sig. (2-tailed)	.620	.016	.899	.499	.137	.005	.551	.252	.570	.022	.006	.007		.300	.193	.135	.000	.130	.035	.020	.030
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1.14	Pearson Correlation	.395*	-.045	.506**	.440*	-.092	-.294	.317	-.189	.317	.461**	.062	-.084	-.186	1	.765**	.084	.141	.431*	-.206	-.046	.423*
	Sig. (2-tailed)	.023	.804	.003	.010	.609	.097	.072	.291	.072	.007	.731	.642	.300		.000	.642	.433	.012	.249	.801	.014
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1.15	Pearson Correlation	.366*	-.145	.476**	.520**	-.272	-.244	.201	-.162	.390*	.372*	-.060	-.016	-.232	.765**	1	.173	.227	.352*	-.215	-.154	.352*
	Sig. (2-tailed)	.036	.419	.005	.002	.126	.172	.261	.369	.025	.033	.739	.930	.193	.000		.334	.204	.045	.229	.392	.044
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1.16	Pearson Correlation	.274	.583**	.030	.345*	.341	.464**	.360*	.317	.163	-.349*	.383*	.096	.266	.084	.173	1	-.404*	-.118	.561**	.521**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.123	.000	.870	.050	.052	.006	.040	.073	.364	.046	.028	.594	.135	.642	.334		.020	.514	.001	.002	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1.17	Pearson Correlation	.060	-.310	.041	.085	-.277	-.337	-.207	-.454**	.038	.330	-.321	-.307	-.574**	.141	.227	-.404*	1	.535**	-.269	-.564**	-.214
	Sig. (2-tailed)	.738	.079	.820	.638	.119	.055	.249	.008	.836	.061	.068	.083	.000	.433	.204	.020		.001	.130	.001	.233
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1.18	Pearson Correlation	.366*	-.072	.246	.363*	-.176	-.141	.110	.101	.315	.381*	.107	-.248	-.269	.431*	.352*	-.118	.535**	1	-.027	-.082	.374*
	Sig. (2-tailed)	.036	.691	.168	.038	.328	.432	.542	.577	.074	.029	.553	.164	.130	.012	.045	.514	.001		.883	.650	.032
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1.19	Pearson Correlation	.087	.607**	-.059	.159	.196	.528**	.216	.300	-.081	-.364*	.415*	.188	.367*	-.206	-.215	.561**	-.269	-.027	1	.365*	.514**
	Sig. (2-tailed)	.630	.000	.743	.377	.274	.002	.227	.090	.654	.037	.016	.294	.035	.249	.229	.001	.130	.883		.037	.002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1.20	Pearson Correlation	-.120	.320	-.036	.095	.670**	.422*	.076	.394*	-.066	-.270	.466**	.152	.404*	-.046	-.154	.521**	-.564**				

Lampiran 22 Validitas Instrumen Menggunakan Ms.Excel

• Angket Self Confidence

No	Kode Responden	Nomor Butir Pernyataan																			Skor Total (Y)	ΣY ²	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			20
1	R1	3	2	3	3	2	2	1	1	2	1	2	4	2	2	2	2	1	1	1	39	1521	
2	R2	2	1	4	2	4	2	1	2	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	1	4	52	2704
3	R3	2	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	48	2304
4	R4	3	1	4	3	2	2	1	2	2	3	4	4	4	4	3	2	1	3	2	4	54	2916
5	R5	2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	4	4	2	2	3	3	4	2	4	2	52	2704
6	R6	2	2	4	3	2	2	1	2	1	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	48	2304
7	R7	2	2	3	3	1	1	1	1	2	3	2	2	1	4	4	2	3	3	1	1	42	1764
8	R8	2	1	3	3	2	2	1	2	1	1	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	44	1936
9	R9	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	46	2116
10	R10	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	41	1681
11	R11	1	3	2	3	4	4	1	4	1	1	4	4	3	1	1	3	1	2	3	4	50	2500
12	R12	2	4	2	2	4	3	1	2	1	1	3	3	4	2	2	4	1	1	4	4	50	2500
13	R13	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	1	1	2	3	3	3	2	3	45	2025
14	R14	2	3	3	3	4	3	1	1	1	2	4	4	3	2	1	2	3	3	4	3	52	2704
15	R15	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	44	1936
16	R16	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	1	43	1849
17	R17	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	53	2809
18	R18	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	46	2116
19	R19	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	34	1156
20	R20	2	4	4	2	2	2	2	1	1	1	2	4	3	2	2	2	3	1	2	2	44	1936
21	R21	2	2	3	3	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	1	4	3	42	1764
22	R22	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	30	900
23	R23	3	4	4	4	3	2	1	2	1	1	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	58	3364
24	R24	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	45	2025
25	R25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	57	3249
26	R26	2	2	2	3	4	2	1	2	2	2	3	4	2	2	2	2	1	1	3	3	45	2025
27	R27	2	2	2	2	3	4	1	3	1	1	4	4	4	1	2	3	1	1	3	4	48	2304
28	R28	2	2	4	4	3	1	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	1	1	2	4	54	2916
29	R29	1	2	3	2	4	2	1	2	1	3	2	4	2	3	2	2	2	1	2	3	44	1936
30	R30	2	4	3	2	2	2	3	4	2	1	4	3	3	3	2	3	1	3	4	4	55	3025
31	R31	2	1	2	3	4	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	2	4	3	1	3	40	1600
32	R32	3	2	4	4	1	2	2	2	2	4	3	3	1	4	4	3	4	4	3	1	56	3136
33	R33	2	3	2	2	4	4	2	2	2	1	4	4	4	2	2	4	1	1	3	4	53	2809
	ΣX	69	72	96	87	82	69	41	64	52	63	100	115	83	78	79	83	77	71	84	89		
	ΣY																					1554	
	(ΣX) ²	4761	5184	9216	7569	6724	4761	1681	4096	2704	3969	10000	13225	6889	6084	6241	6889	5929	5041	7056	7921		
	ΣXY	3297	3492	4584	4174	3946	3334	1985	3074	2494	2960	4836	5477	3985	3752	3778	4010	3582	3414	4056	4304		
	ΣX ²	153	184	298	247	240	167	61	144	92	139	330	419	239	210	209	227	211	179	242	275		
	n	33																					
	nΣXY	108801	115236	151272	137742	130218	110022	65505	101442	82302	97680	159588	180741	131505	123816	124674	132330	118206	112662	133848	142032		
	nΣX ²	5049	6072	9834	8151	7920	5511	2013	4752	3036	4587	10890	13827	7887	6930	6897	7491	6963	5907	7986	9075		
	ΣY ²																					74534	
	nΣY ²	2459622																					
	(ΣY) ²	5555317156																					
	$n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)$	1575	3348	2088	2544	2790	2796	1791	1986	1494	-222	4188	2031	2523	2604	1908	3348	-1452	2328	3312	3726		
	$(n\sum X^2 - (\sum X)^2)$	288	888	618	582	1196	750	332	656	332	618	890	602	998	846	656	602	1034	866	930	1154		
	$(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)$	-5552857534																					
	r _{hitung}	0.439	0.531	0.397	0.499	0.382	0.483	0.465	0.367	0.388	-0.042	0.664	0.391	0.378	0.423	0.352	0.645	-0.214	0.374	0.514	0.519		

• *Angket Adversity Quotient*

No	Kode Responden	Nomor Butir Pernyataan																				Skor Total (Y)	ΣY ²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	R1	3	2	3	3	2	2	1	1	2	1	2	4	2	2	2	2	1	1	1	39	1521	
2	R2	2	1	4	2	4	2	1	2	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	1	4	52	2704
3	R3	2	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	48	2304
4	R4	3	1	4	3	2	2	1	2	2	3	4	4	4	4	3	2	1	3	2	4	54	2916
5	R5	2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	4	4	2	2	3	3	4	2	4	2	52	2704
6	R6	2	2	4	3	2	2	1	2	1	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	48	2304
7	R7	2	2	3	3	1	1	1	1	2	3	2	2	1	4	4	2	3	3	1	1	42	1764
8	R8	2	1	3	3	2	2	1	2	1	1	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	44	1936
9	R9	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	46	2116
10	R10	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	41	1681
11	R11	1	3	2	3	4	4	1	4	1	1	4	4	3	1	1	3	1	2	3	4	50	2500
12	R12	2	4	2	2	4	3	1	2	1	1	3	3	4	2	2	4	1	1	4	4	50	2500
13	R13	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	1	1	2	3	3	2	3	3	45	2025
14	R14	2	3	3	3	4	3	1	1	1	2	4	4	3	2	1	2	3	3	4	3	52	2704
15	R15	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	44	1936
16	R16	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	1	43	1849
17	R17	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	53	2809
18	R18	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	46	2116
19	R19	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	34	1156
20	R20	2	4	4	2	2	2	2	1	1	1	2	4	3	2	2	2	3	1	2	2	44	1936
21	R21	2	2	3	3	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	1	4	3	42	1764
22	R22	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	30	900
23	R23	3	4	4	4	3	2	1	2	1	1	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	58	3364
24	R24	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	45	2025
25	R25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	57	3249
26	R26	2	2	2	3	4	2	1	2	2	2	3	4	2	2	2	2	1	1	3	3	45	2025
27	R27	2	2	2	2	3	4	1	3	1	1	4	4	4	1	2	3	1	1	3	4	48	2304
28	R28	2	2	4	4	3	1	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	1	1	2	4	54	2916
29	R29	1	2	3	2	4	2	1	2	1	3	2	4	2	3	2	2	2	1	2	3	44	1936
30	R30	2	4	3	2	2	2	3	4	2	1	4	3	3	2	3	1	3	4	4	55	3025	
31	R31	2	1	2	3	4	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	2	4	3	1	3	40	1600
32	R32	3	2	4	4	1	2	2	2	2	4	3	3	1	4	4	3	4	4	3	1	56	3136
33	R33	2	3	2	2	4	4	2	2	2	1	4	4	4	2	4	1	1	3	4	53	2809	
	EX	69	72	96	87	82	69	41	64	52	63	100	115	83	78	79	83	77	71	84	89		
	EY																					1554	
	(EX) ²	4761	5184	9216	7569	6724	4761	1681	4096	2704	3969	10000	13225	6889	6084	6241	6889	5929	5041	7056	7921		
	ΣXY	3297	3492	4584	4174	3946	3334	1985	3074	2494	2960	4836	5477	3985	3752	3778	4010	3582	3414	4056	4304		
	ΣX ²	153	184	298	247	240	167	61	144	92	139	330	419	239	210	209	227	211	179	242	275		
	n	33																					
	nEXY	108801	115236	151272	137742	130218	110022	65505	101442	82302	97680	159588	180741	131505	123816	124674	132330	118206	112662	133848	142032		
	nEX ²	5049	6072	9834	8151	7920	5511	2013	4752	3036	4587	10890	13827	7887	6930	6897	7491	6963	5907	7986	9075		
	EY ²																					74534	
	nEY ²	2459622																					
	(EY) ²	5555317156																					
	n(ΣXY) - (ΣX)(ΣY)	1575	3348	2088	2544	2790	2796	1791	1986	1494	-222	4188	2031	2523	2604	1908	3348	-1452	2328	3312	3726		
	(nΣX ² - (ΣX) ²)	288	888	618	582	1196	750	332	656	332	618	890	602	998	846	656	602	1034	866	930	1154		
	(nΣY ² - (ΣY) ²)	-5552857534																					
	r _{hitung}	0.439	0.531	0.397	0.499	0.382	0.483	0.465	0.367	0.388	-0.042	0.664	0.391	0.378	0.423	0.352	0.645	-0.214	0.374	0.514	0.519		

Lampiran 23 Reliabilitas Instrumen Menggunakan *IBM SPSS Statistics 23*

- *Angket Self Confidence*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	40.76	45.002	.328	.774
X1.2	40.67	40.792	.507	.759
X1.3	39.94	44.559	.238	.779
X1.4	40.21	43.485	.361	.771
X1.5	40.36	42.426	.289	.778
X1.6	40.76	41.814	.463	.763
X1.7	41.61	44.184	.412	.770
X1.8	40.91	43.398	.342	.772
X1.9	41.27	45.330	.255	.777
X1.10	39.82	39.778	.600	.751
X1.11	39.36	43.676	.333	.773
X1.12	40.33	42.042	.364	.771
X1.13	40.48	44.320	.205	.782
X1.14	40.45	45.381	.148	.785
X1.15	40.33	40.792	.644	.752
X1.16	40.70	45.468	.105	.790
X1.17	40.30	41.155	.460	.763
X1.18	40.15	40.008	.489	.760

- *Angket Adversity Quotient*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	57.64	64.801	.432	.863
X2.2	58.67	63.854	.371	.865
X2.3	58.58	64.252	.258	.872
X2.4	57.64	61.364	.684	.854
X2.5	57.55	63.131	.509	.860
X2.6	58.21	64.860	.343	.866
X2.7	58.58	61.752	.422	.864
X2.8	59.39	66.559	.252	.868
X2.9	57.52	61.445	.667	.855
X2.10	57.67	60.979	.679	.854
X2.11	57.79	61.797	.596	.857
X2.12	57.70	62.405	.596	.857
X2.13	58.00	63.437	.549	.859
X2.14	58.21	62.797	.528	.859
X2.15	58.21	65.110	.233	.871
X2.16	58.61	65.621	.343	.865
X2.17	57.91	64.460	.346	.866
X2.18	57.85	61.945	.568	.858
X2.19	58.42	65.189	.265	.869
X2.20	58.06	62.184	.626	.856
X2.21	58.42	62.814	.546	.859

Lampiran 25 Angket *Self Confidence* (Setelah Uji Coba)

ANGKET SELF-CONFIDENCE (KEPERCAYAAN DIRI)



Nama :
Kelas : X

Petunjuk Pengisian Angket :

- Isilah identitas diri kalian dengan lengkap.
- Bacalah baik-baik semua pernyataan sebelum adik-adik menjawab.
- Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan.
- Hasil jawaban pada pernyataan ini tidak mempengaruhi nilai akademik adik-adik sehingga diharapkan adik-adik mengisi pernyataan ini secara jujur dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Selalu (4)	Sering (3)	Pernah (2)	Tidak Pernah (1)
1.	Saya mencontek jawaban teman pada saat ujian atau mengerjakan tugas.				
2.	Saya dapat mengerjakan soal Matematika di papan tulis dengan benar.				
3.	Saya takut salah saat berusaha menyelesaikan tugas Matematika.				
4.	Saya gugup ketika Guru menanyakan materi pelajaran.				
5.	Saya yakin mendapat nilai maksimal dalam ulangan Matematika.				
6.	Saya mengerjakan latihan soal Matematika setiap hari secara mandiri.				
7.	Saat belajar <i>online</i> semua tugas Matematika diselesaikan orang tua.				
8.	Saya menyelesaikan tugas Matematika tanpa bantuan orang tua dan teman.				
9.	Saya tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran.				
10.	Saya mengumpulkan tugas Matematika tepat waktu.				
11.	Saya mencatat materi pelajaran Matematika.				
12.	Saya mempelajari ulang materi yang belum dipahami.				
13.	Materi yang sulit membuat Saya menyerah belajar Matematika.				
14.	Saya mudah menyerah ketika menemukan kesulitan dalam menyelesaikan soal Matematika.				
15.	Saya berusaha untuk menjawab ketika Guru mengajukan pertanyaan.				
16.	Saya malu bertanya pada Guru bila ada materi yang masih belum dipahami.				
17.	Saya dapat membantu teman ketika mereka mengalami kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal Matematika.				
18.	Saya siap menyelesaikan soal Matematika dalam bentuk apa pun.				

TERIMA KASIH ☺

Lampiran 26 Angket *Adversity Quotient* (Setelah Uji Coba)

**ANGKET
ADVERSITY QUOTIENT**



Nama :
Kelas : X

Petunjuk Pengisian Angket :

- Isilah identitas diri kalian dengan lengkap.
- Bacalah baik-baik semua pernyataan sebelum adik-adik menjawab.
- Berilah tanda (\checkmark) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan jawaban sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
- Hasil jawaban pada pernyataan ini tidak mempengaruhi nilai akademik adik-adik sehingga diharapkan adik-adik mengisi pernyataan ini secara jujur dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya tidak murung untuk berteman kepada semua siswa.				
2.	Saya tidak mampu jika diamanahi sebagai ketua kelas.				
3.	Saya mudah emosi jika keadaan tidak menguntungkan.				
4.	Saya belajar dengan rajin agar mendapatkan nilai terbaik di kelas.				
5.	Saya mencoba untuk menyelesaikan masalah yang saya hadapi.				
6.	Saya cemas ketika ditegur guru karena tertidur saat pembelajaran berlangsung.				
7.	Saya mendapatkan nilai ulangan matematika tertinggi di kelas karena sepenuhnya kemampuan saya sendiri.				
8.	Saya tidak mengikuti mata pelajaran matematika karena tidak suka guru tersebut.				

9.	Ketika terjadi perselisihan dengan teman, saya berusaha untuk menyelesaikan dengan cara baik-baik.				
10.	Saya berusaha belajar lebih rajin untuk memperbaiki nilai matematika.				
11.	Saya memiliki banyak teman karena sering membantu.				
12.	Saya tidak malu untuk mengakui kesalahan yang pernah dilakukan.				
13.	Saya yakin dapat menghadapi kesulitan dalam belajar matematika.				
14.	Saya tetap belajar untuk mempersiapkan ulangan matematika esok hari meskipun saat ini demam.				
15.	Saya gagal mendapat nilai terbaik sehingga tidak bisa menjadi juara kelas.				
16.	Saya tidak dapat menjawab pertanyaan guru karena tidak belajar.				
17.	Saya senang mendapat pujian ketika berhasil memperoleh nilai yang baik.				
18.	Saya akan mengatur seluruh kegiatan dengan baik dan seimbang antara non akademik dan akademik.				
19.	Saya telat mengumpulkan tugas tepat waktu karena kurang paham terhadap tugas yang diberikan.				
20.	Saya memilih tidur meskipun tugas matematika yang diberikan oleh guru belum selesai dikerjakan.				
21.	Saya kesulitan bangun pagi sehingga terlambat ke sekolah.				

TERIMA KASIH ☺

Lampiran 27 Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA

Nama : _____ Hari/Tanggal : _____
 Kelas : _____

PETUNJUK Pengerjaan Soal

- ✓ Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.
- ✓ Lengkapi identitas pada kolom yang tersedia.
- ✓ Baca dan pahami soal dengan seksama kemudian kerjakan dengan jujur dan percaya diri.
- ✓ Kerjakan pada lembar jawaban yang telah disediakan guru.
- ✓ Periksa kembali dengan teliti hasil pekerjaan Anda sebelum dikumpulkan kepada guru.

SOAL

1. Rina, Dita, dan Lia pergi ke toko ATK. Rina membeli 2 buku, 1 bolpoin, dan 3 penggaris dengan harga Rp27.000,00. Dita membeli 3 buku, 2 bolpoin, dan 1 penggaris dengan harga Rp20.500,00 sedangkan Lia membeli 1 buku, 1 bolpoin, dan 1 penggaris dengan harga Rp11.500,00. Berapakah harga masing-masing 1 buku, 1 bolpoin, dan 1 penggaris ?
2. Misal a, b, c adalah bilangan asli berurutan. Jika dijumlahkan maka berjumlah 30. Bilangan pertama ditambah bilangan ketiga sama dengan dua kali bilangan kedua. Selisih bilangan ketiga dan kedua sama dengan dua pertiga bilangan pertama. Tentukan nilai a, b, c !
3. Diketahui SPLTV sebagai berikut:

$$\begin{cases} 3a - 2b + 4c = 18 \\ 5a + 4b - 2c = 20 \\ 2a + b + 3c = 15 \end{cases}$$

Nilai dari $a^2 + 2b + c$ adalah

4. Keliling sebuah segitiga adalah 19 cm. Jika panjang dari sisi terpanjang adalah dua kali panjang sisi terpendek, dan kurang 3 cm dari jumlah sisi lainnya, maka tentukan model matematika dari masalah tersebut dan panjang setiap sisi-sisi segitiga tersebut!

SELAMAT MENGERJAKAN



Lampiran 28 Kisi-kisi dan Pedoman Penskoran KPMM

Pedoman Penskoran

No	Soal	Jawaban	Skor
		<p>Memahami masalah</p> <p>Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2 buku + 1 bolpoin + 3 penggaris = Rp27.000,00 • 3 buku + 2 bolpoin + 1 penggaris = Rp20.500,00 • 1 buku + 1 bolpoin + 1 penggaris = Rp11.500,00 <p>Ditanya:</p> <p>Harga masing-masing dari buku, bolpoin, dan penggaris</p>	2
1.	<p>Rina, Dita, dan Lia pergi ke toko ATK. Rina membeli 2 buku, 1 bolpoin, dan 3 penggaris dengan harga Rp27.000,00. Dita membeli 3 buku, 2 bolpoin, dan 1 penggaris dengan harga Rp20.500,00 sedangkan Lia membeli 1 buku, 1 bolpoin, dan 1 penggaris dengan harga Rp11.500,00. Berapakah harga masing-masing 1 buku, 1 bolpoin, dan 1 penggaris ?</p>	<p>Merencanakan pemecahan masalah</p> <p>Dijawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Langkah 1: Permisalan $x = \text{buku}$ $y = \text{bolpoin}$ $z = \text{penggaris}$ ▪ Langkah 2: Pemodelan matematika $2x + y + 3z = 27.000$ (persamaan 1) $3x + 2y + z = 20.500$ (persamaan 2) $x + y + z = 11.500$ (persamaan 3) <p>Menyelesaikan strategi pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Langkah 3: Eliminasi y pada pers.(1) dan pers.(2) $2x + y + 3z = 27.000$ $\times 2$ $4x + 2y + 6z = 54.000$ $3x + 2y + z = 20.500$ $\times 1$ $3x + 2y + z = 20.500$ ————— $x + 5z = 33.500$ (pers. 4) ▪ Langkah 3: Eliminasi y pada pers.(2) dan pers.(3) $3x + 2y + z = 20.500$ $\times 1$ $3x + 2y + z = 20.500$ $x + y + z = 11.500$ $\times 2$ $2x + 2y + 2z = 23.000$ ————— $x - z = -2.500$ (pers. 5) ▪ Langkah 4: Eliminasi x pada pers.(4) dan pers.(5) 	3

		$\begin{array}{r} x + 5z = 33.500 \quad \times 2 \quad 2x + 10z \quad = 67.000 \\ x - z = -2.500 \quad \times (-2) \quad -2x + 2z \quad = 5.000 \\ \hline 12z = 72.000 \quad + \\ z = \frac{72.000}{12} \\ z = 6.000 \end{array}$ <p>▪ Langkah 5: Substitusi $z = 6.000$ pada pers.(4)</p> $\begin{array}{l} x + 5z = 33.500 \\ x + 5(6.000) = 33.500 \\ x + 30.000 = 33.500 \\ x = 33.500 - 30.000 \\ x = 3.500 \end{array}$ <p>▪ Langkah 6: Substitusi $z = 6.000$ dan $x = 3.500$ pada pers.(3)</p> $\begin{array}{l} x + y + z = 11.500 \\ 3.500 + y + 6.000 = 11.500 \\ y + 9.500 = 11.500 \\ y = 11.500 - 9.500 \\ y = 2.000 \end{array}$ <p>Maka, nilai $x = 3.500$, $y = 2.000$ dan $z = 6.000$</p> <p>Membuat kesimpulan penyelesaian masalah</p> <p>Jadi, harga 1 buku yaitu Rp3.500,00; harga 1 bulpoin yaitu Rp2.000,00; dan harga 1 penggaris yaitu Rp6.000,00.</p>	<p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p>
2.	<p>Misal a, b, c adalah bilangan asli berurutan. Jika dijumlahkan maka berjumlah 30. Bilangan pertama ditambah bilangan ketiga sama dengan dua kali bilangan</p>	<p>Memahami masalah</p> <p>Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah bilangan yang terdiri dari 3 angka yaitu 30 • bilangan pertama + bilangan ketiga = dua kali bilangan kedua • Selisih bilangan ketiga dan kedua sama dengan dua pertiga bilangan pertama <p>Ditanya:</p> <p>Masing-masing bilangan tersebut:....?</p>	<p style="text-align: right;">2</p>

	<p>kedua. Selisih bilangan ketiga dan kedua sama dengan dua pertiga bilangan pertama. Tentukan nilai $a, b, c!$</p>	<p>Merencanakan pemecahan masalah</p> <p>Dijawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Langkah 1: Permisalan $x =$ bilangan pertama $y =$ bilangan kedua $z =$ bilangan ketiga ▪ Langkah 2: Pemodelan matematika $x + y + z = 30$(persamaan 1) $x + z = 2y$(persamaan 2) $z - y = \frac{2}{3}x$(persamaan 3) ▪ Langkah 3: Ubah pers.(2) dan pers.(3) menjadi persamaan $ax + by + c = 0$ <ul style="list-style-type: none"> • Persamaan 2 $x + z = 2y$ $x - 2y + z = 0$(persamaan 4) • Persamaan 3 $z - y = \frac{2}{3}x$ $-\frac{2}{3}x - y + z = 0 \quad \times (-3)$ $2x + 3y - 3z = 0$(persamaan 5) <p>Menyelesaikan strategi pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Langkah 4: Eliminasi y pada pers.(1) dan pers.(4) $x + y + z = 30$ $x - 2y + z = 0$ <hr style="width: 50%; margin-left: 0;"/> $3y = 30$ $y = 10$ ▪ Langkah 5: Eliminasi x pada pers.(1) dan pers.(5) $x + y + z = 30 \quad \times 2 \quad 2x + 2y + 2z = 60$ $2x + 3y - 3z = 0 \quad \times 1 \quad 2x + 3y - 3z = 0$ <hr style="width: 50%; margin-left: 0;"/> $-y + 5z = 60$ (pers. 6) ▪ Langkah 6: Substitusi $y = 10$ pada pers.(6) 	<p>3</p>
--	--	---	-----------------

	<p>lainnya, maka tentukan model matematika dari masalah tersebut dan panjang setiap sisi-sisi segitiga tersebut!</p>	<p>Ditanya: Menentukan model matematika dan panjang setiap sisi-sisi segitiga tersebut?</p> <p>Merencanakan pemecahan masalah Dijawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Langkah 1: Permisalan x, y, z merupakan sisi-sisi segitiga tersebut <p>Menyelesaikan strategi pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Langkah 2: Pemodelan matematika $x + y + z = 19$ (1) $z = 2x$ (2) $z = x + y - 3$ (3) ▪ Langkah 3: Substitusi pers.(2) ke pers.(1) dan (3) $x + y + 2x = 19 \Rightarrow 3x + y = 19$ (4) $2x = x + y - 3 \Rightarrow x = y - 3$ (5) ▪ Langkah 4: Substitusi pers. (5) ke pers.(4) $3x + y = 19$ $3(y - 3) + y = 19$ $3y - 9 + y = 19$ $4y - 9 = 19$ $4y = 28$ $y = 7$ ▪ Langkah 5: Substitusi $y = 7$ ke pers. (5) $x = y - 3$ $x = 7 - 3$ $x = 4$ ▪ Langkah 6: Substitusi $x = 4$ ke pers. (2) $z = 2x$ $z = 2(4)$ $z = 8$ <p>Membuat kesimpulan penyelesaian masalah Jadi sisi-sisi segitiga tersebut adalah 4 cm, 7 cm, 8 cm.</p>	<p>3</p> <p>3</p> <p>2</p>
SKOR MAKSIMAL		40	

Lampiran 29 Data Hasil Penelitian

• Hasil Angket *Self Confidence*

No	Kode Resp	Nomor Butir Pernyataan																		Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	DR	3	1	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	57
2	BHN	2	4	3	2	4	2	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	55
3	NSA	2	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2	3	4	2	4	3	55
4	ORA	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	53
5	FNW	3	2	2	2	4	4	1	3	2	4	4	4	2	1	4	2	4	4	52
6	ZH	2	2	4	4	3	1	2	2	3	4	4	2	4	4	4	1	2	4	52
7	AAA	3	2	3	4	4	2	1	2	1	4	3	3	2	3	4	2	4	4	51
8	DMG	1	3	2	2	4	3	1	4	1	4	4	3	1	2	4	4	4	4	51
9	FAL	2	3	4	4	3	2	1	1	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	51
10	MZF	2	3	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	1	3	4	51
11	RAPR	2	2	4	4	3	1	2	2	1	4	4	2	4	3	4	2	2	4	50
12	AHS	2	3	2	2	4	3	1	3	1	4	4	3	2	3	4	2	3	3	49
13	BN	2	2	4	2	3	3	1	3	1	3	4	3	4	4	3	1	3	3	49
14	DN	1	3	2	1	4	3	1	4	1	4	4	4	3	2	4	2	3	3	49
15	FK	2	2	4	4	1	3	1	2	3	2	3	3	4	4	2	4	3	2	49
16	FA	2	3	3	3	4	3	1	1	1	4	4	3	3	1	3	3	4	3	49
17	GSZ	2	2	4	4	1	2	1	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	49
18	LSP	2	2	4	4	1	2	1	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	49
19	MNH	3	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	1	4	4	3	4	3	1	49
20	MRM	2	2	4	4	1	3	1	2	3	2	3	3	4	4	2	4	3	2	49
21	SP	2	3	4	3	3	2	1	2	2	4	4	3	2	2	3	2	3	4	49
22	DPL	2	2	2	3	4	3	1	3	1	4	4	4	2	2	3	2	3	3	48
23	ID	1	3	2	3	4	4	1	4	1	4	4	3	1	1	3	2	3	4	48
24	IM	3	2	4	4	2	2	1	2	3	2	3	2	4	4	2	4	2	2	48
25	MW	2	4	2	2	4	3	1	2	1	3	3	4	2	2	4	1	4	4	48
26	NAA	1	4	2	1	4	4	1	4	1	4	4	4	2	1	4	1	4	2	48
27	NS	2	4	1	2	4	3	1	3	1	4	4	3	2	1	4	2	3	4	48
28	NRS	2	4	2	2	4	3	1	2	1	3	3	4	2	2	4	1	4	4	48
29	NMP	3	2	4	4	2	3	1	4	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	48
30	PKR	3	3	2	3	3	2	1	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	48
31	ZDP	1	3	2	3	4	4	1	4	1	4	4	3	1	1	3	2	3	4	48
32	AJA	3	1	3	3	4	1	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	47
33	AYD	2	3	2	2	4	3	1	2	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	47
34	DA	2	3	2	1	4	3	1	3	2	4	3	3	2	2	4	2	3	3	47
35	ESL	2	3	2	2	3	3	1	2	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	47
36	KS	2	2	3	3	3	3	1	2	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	47
37	MF	2	3	2	2	4	3	1	3	1	4	4	3	2	2	4	1	3	3	47
38	NR	2	3	2	2	4	3	1	3	3	4	4	3	2	2	4	1	2	2	47
39	N	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	47
40	RAH	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	47
41	ZI	2	3	2	2	2	3	1	1	2	4	4	4	2	2	3	2	4	4	47

177	HNH	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	4	2	1	1	2	2	3	1	34
178	AM	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	33
179	BR	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	33
180	MP	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	3	3	2	3	2	1	33
181	WSA	1	2	3	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	33
182	AATP	2	2	4	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	1	2	1	1	32
183	EPNF	2	1	2	1	2	2	1	1	2	3	3	2	1	1	2	3	2	1	32
184	FNT	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	2	1	3	1	2	2	2	1	32
185	MRA	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	32
186	MNS	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	32
187	NP	2	1	2	1	2	2	1	1	2	3	3	2	1	1	2	3	2	1	32
188	NZ	2	2	4	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	1	2	1	1	32
189	ZZA	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1	31
190	ARA	2	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2	3	1	1	30
191	SD	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	1	2	1	30
192	TV	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	30
193	MI	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	29
194	AB	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	28
195	ST	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	27
196	ZNA	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	27

R
E
N
D
A
H

- Hasil Angket *Adversity Quotient*

No	Kode Responden	Nomor Butir Pernyataan																				Skor Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	WPS	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	75
2	ZH	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	75
3	MZF	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	72
4	PKR	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	72
5	AMA	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	1	3	3	71
6	ZAF	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	70
7	FP	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	70
8	ASN	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	69
9	HHZ	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	69
10	BN	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	1	68
11	RAPR	4	2	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	1	68
12	ZDP	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	68
13	AHS	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	67
14	DR	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	67
15	FA	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	4	67
16	HSL	4	1	4	3	4	3	2	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	67
17	LS	4	3	4	4	4	3	1	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	67
18	MBP	3	3	2	4	4	3	2	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	67
19	SD	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	67
20	TP	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	67
21	ZR	4	1	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	67
22	FK	3	3	4	3	4	4	1	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	1	66
23	IM	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	66
24	MFD	4	3	4	4	4	3	1	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	66
25	MRM	3	3	4	3	4	4	1	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	1	66

26	DMG	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	3	1	3	4	4	4	3	3	1	3	65
27	FZ	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	65
28	GSZ	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	1	65
29	HSA	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	65
30	IE	3	4	2	2	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	65
31	KAZ	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	1	65
32	LAS	3	3	3	4	4	3	1	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	65
33	LSP	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	65
34	MW	3	2	1	3	3	1	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	65
35	NSA	4	2	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	2	3	65
36	NHM	4	3	1	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	65
37	RSP	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	65
38	RRA	3	4	3	3	3	4	2	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	65	
39	SEN	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	65
40	ZD	3	4	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	1	65
41	ACN	4	3	1	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	64
42	ACO	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	2	64
43	DA	4	1	3	4	4	3	4	1	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	64
44	ES	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	64
45	FPK	4	3	3	4	3	3	2	1	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	64
46	HS	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	64
47	NIS	4	2	3	4	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	64
48	NAL	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	64
49	RAS	3	4	3	3	4	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	1	64
50	SA	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	1	64
51	VN	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	64
52	AA	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	63
53	AP	4	2	3	4	3	2	4	1	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	63
54	AZA	4	2	3	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	2	1	63
55	AH	3	2	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	63
56	BM	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	63
57	DNL	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	2	63
58	DNA	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	63
59	ESL	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	63
60	FI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
61	JOFR	3	4	2	4	4	2	4	1	3	4	3	4	4	2	3	4	3	1	2	2	63
62	KNL	3	4	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	63
63	LZ	4	3	2	3	4	3	2	1	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	63
64	MWV	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	63
65	MA	4	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	63
66	MFA	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	63	
67	NMP	4	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	1	63
68	ORA	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	63
69	RSA	4	1	4	4	4	3	1	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	63
70	SK	4	1	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	63
71	AAA	4	2	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	63
72	AAR	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
73	DMA	4	3	2	3	3	3	2	1	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	2	62
74	FAL	2	4	3	2	4	4	1	2	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	3	1	62
75	IC	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	1	1	62
76	JNS	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	2	1	3	4	4	2	1	1	1	62
77	MFF	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	62
78	MRFH	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	62
79	NA	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	62
80	SNM	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	62
81	ARAN	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	61
82	CMP	4	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	61
83	DP	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	61
84	DN	3	2	2	3	4	3	2	1	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	61
85	DNAI	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	61
86	GP	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	1	3	4	4	3	2	2	61
87	HDZ	3	4	4	4	4	2	2	1	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	1	61
88	LAZ	3	2	1	4	4	2	2	1	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	61
89	ID	4	2	1	4	4	2	2	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	61
90	IFL	4	3	2	3	4	3	2	1	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	61
91	KS	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	1	2	61
92	NR	4	2	3	3	3	2	4	1	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	61
93	NALA	3	2	2	4	1	4	1	1	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	1	1	61
94	NIM	4	2	2	4	3	3	1	4	3	3	3	3	1	3	4	3	4	2	3	2	61
95	NMM	3	3	3	4	3	4	2	1	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	2	61
96	RDL	3	3	2	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	1	2	3	3	1	4	61
97	VSA	4	2	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	61
98	ZG	4	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	61
99	AM	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	60
100	AYD	4	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	1	4	3	4	4	3	2	2	60
101	BR	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	60
102	DAE	3	1	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	60
103	DRA	4	2	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	60
104	DPL	3	4	4	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	1	60
105	KA	4	2	2	3	4	3	2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	60
106	MLA	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
107	MAR	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	60
108	FMSS	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	60
109	RZVS	4	1	3	4	3	2	4	1	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	60
110	RI	2	1	3	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	2	4	3	3				

178	CP	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	53		
179	MFA	4	2	2	3	3	3	2	1	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	2	1	1	53
180	MNS	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	53
181	MNA	3	2	2	2	3	2	1	1	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	53
182	NNN	4	1	4	4	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	1	1	53
183	OVA	4	3	2	1	2	3	2	1	4	3	2	3	1	2	4	3	2	4	1	2	4	53
184	ZRP	3	2	2	3	3	4	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	1	1	52
185	HR	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	51
186	MP	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	4	2	2	1	2	3	2	2	3	2	51
187	ZAP	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	1	51
188	WEN	2	1	2	3	3	3	2	1	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	2	1	1	50
189	ARA	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	48
190	TV	1	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1	48
191	ZD	1	2	3	3	2	3	1	1	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	1	1	47
192	LK	4	2	2	3	3	1	2	1	3	2	3	3	2	1	1	2	3	3	2	2	1	46
193	ZZA	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	2	3	2	2	1	1	46
194	ZNA	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	1	1	45
195	ZAIS	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	1	3	2	1	2	3	2	1	3	1	1	43
196	MNH	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	1	2	4	33

- Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

No	Kode Resp.	Nomor Pertanyaan				Skor Total
		1	2	3	4	
1	AAL	10	10	10	10	40
2	AM	10	10	10	10	40
3	BM	10	10	10	10	40
4	DNAI	10	10	10	10	40
5	FA	10	10	10	10	40
6	MAMA	10	10	10	10	40
7	MFA	10	10	10	10	40
8	MP	10	10	10	10	40
9	NMM	10	10	10	10	40
10	ZAP	10	10	10	10	40
11	ZH	10	10	10	10	40
12	IM	9	10	10	10	39
13	WSA	10	10	10	9	39
14	DAP	10	9	10	9	38
15	FAL	10	8	10	10	38
16	IR	10	10	10	8	38
17	RI	10	10	10	8	38
18	FI	9	8	10	10	37
19	FNW	7	9	10	10	36
20	HS	10	8	8	10	36
21	MF	10	10	6	10	36
22	MZF	7	9	10	10	36
23	AMA	7	10	8	10	35
24	AA	9	8	10	8	35
25	AD	9	9	8	9	35
26	BHN	8	9	9	9	35
27	DNA	8	9	9	9	35
28	EPNF	10	6	9	10	35
29	JNS	10	10	6	9	35
30	RSP	10	10	6	9	35
31	VN	8	8	10	9	35
32	AH	10	10	10	4	34
33	AZA	8	9	10	7	34
34	CMP	10	8	8	8	34
35	DA	10	8	8	8	34
36	DR	10	8	8	8	34
37	LK	10	8	8	8	34
38	NS	8	9	7	10	34
39	ZAF	8	8	10	8	34
40	DN	8	8	10	7	33
41	MAA	8	7	10	8	33
42	MNS	7	10	8	8	33
43	NSA	7	10	8	8	33
44	RY	8	8	9	8	33

45	AH	8	8	8	8	32
46	ACN	8	7	7	10	32
47	ACO	8	8	8	8	32
48	DRA	7	7	8	10	32
49	IA	6	8	10	8	32
50	MFF	8	8	10	6	32
51	NAA	6	8	7	8	32
52	ABR	9	7	7	8	31
53	AYD	10	7	6	8	31
54	DNZ	7	7	9	8	31
55	HSL	7	7	9	8	31
56	ZR	8	8	10	5	31
57	AHS	10	7	6	7	30
58	BR	10	8	4	8	30
59	HNA	10	7	6	7	30
60	RRA	8	8	6	8	30
61	SA	8	8	10	4	30
62	AAR	5	8	8	8	29
63	ARA	5	8	8	8	29
64	HSP	7	7	7	8	29
65	KA	8	7	7	7	29
66	MA	8	8	8	5	29
67	RAS	7	7	7	8	29
68	RSA	8	8	8	5	29
69	ZD	8	2	10	9	29
70	AP	10	7	6	5	28
71	MFD	7	7	8	6	28
72	NA	7	6	8	7	28
73	NHM	8	2	10	8	28
74	NTM	7	3	10	8	28
75	AFK	8	6	6	7	27
76	KS	6	7	6	8	27
77	MFFA	7	8	10	2	27
78	MW	8	7	10	2	27
79	OVA	8	7	4	8	27
80	TW	7	8	4	8	27
81	DMG	7	6	6	7	26
82	IAZ	8	5	5	8	26
83	LZ	8	8	5	5	26
84	AK	6	6	7	6	25
85	NR	10	7	1	7	25
86	NAY	7	6	10	2	25
87	AAM	7	7	4	6	24
88	MIRA	5	5	6	8	24
89	MRK	10	2	10	2	24
90	MBP	4	5	10	5	24
91	NRS	10	5	4	5	24
92	SK	10	2	10	2	24
93	UMW	5	6	6	7	24
94	WEN	5	5	6	8	24
95	GF	7	6	10	0	23
96	HR	6	6	6	5	23
97	RR	5	6	6	6	23
98	RAH	6	6	6	5	23
99	ZDP	10	2	10	1	23
100	AAA	8	2	10	2	22
101	AB	5	8	9	0	22
102	GSZ	4	7	5	6	22
103	KAZ	5	6	6	5	22
104	ND	8	2	10	2	22
105	ORA	3	5	6	8	22
106	PPN	4	6	5	7	22
107	WNA	5	5	6	6	22
108	DAF	4	5	6	6	21
109	MAR	4	5	6	6	21
110	SES	8	8	0	5	21
111	ARF	6	5	9	0	20
112	AJA	7	4	4	5	20
113	CP	4	3	7	6	20
114	ES	4	5	6	5	20
115	FNT	8	2	10	0	20
116	JOFR	3	6	6	5	20
117	LSP	4	6	5	5	20
118	MFN	7	4	4	5	20
119	MRA	6	5	6	3	20
120	MNA	7	5	4	4	20
121	MP	3	6	6	5	20
122	NP	6	3	9	2	20
123	RDL	4	5	6	5	20
124	SFN	3	6	6	5	20
125	ASR	6	4	4	5	19
126	PMSS	8	8	2	1	19
127	RAPR	6	7	4	2	19
128	SD	9	8	2	0	19
129	LNF	7	2	4	5	18
130	PKR	9	7	2	0	18
131	RR	5	2	4	7	18
132	DPL	4	5	2	6	17
133	DAL	10	7	0	0	17
134	LS	5	5	2	5	17
135	DNL	7	1	8	0	16
136	IPL	6	3	2	5	16
137	SP	7	6	2	1	16
138	TP	7	6	2	1	16
139	AI	5	2	2	6	15
140	MNH	5	1	8	1	15
141	FPK	8	6	0	0	14
142	MKM	6	8	0	0	14
143	N	5	1	6	2	14
144	DM	5	0	8	0	13
145	LAS	10	1	1	1	13
146	LA	10	1	1	1	13
147	MRHS	5	8	0	0	13
148	MS	7	2	2	2	13
149	NBI	8	5	0	0	13
150	NNN	5	4	2	2	13
151	WPS	4	5	2	2	13
152	DMA	6	6	0	0	12
153	DP	3	2	2	5	12
154	FV	7	5	0	0	12
155	MWV	4	1	7	0	12
156	RZVS	5	1	6	0	12
157	ZRP	10	1	1	0	12

158	ZZA	4	2	3	2	11
159	ASN	4	6	0	0	10
160	ADW	4	2	2	2	10
161	AQA	8	1	0	1	10
162	ESL	7	2	0	1	10
163	FK	6	2	2	0	10
164	GP	4	3	2	1	10
165	ID	4	2	2	2	10
166	KNL	10	0	0	0	10
167	SD	7	1	1	1	10
168	TV	6	1	2	1	10
169	SNA	4	2	2	1	9
170	ZD	2	0	7	0	9
171	FP	2	2	4	0	8
172	KZZ	6	1	0	1	8
173	NAM	5	1	1	1	8
174	ST	4	2	2	0	8
175	AATP	6	1	0	0	7
176	NZ	6	1	0	0	7
177	ZAIS	5	1	1	0	7
178	ZG	2	1	3	0	6
179	FZ	2	1	1	1	5
180	HDZ	2	1	1	1	5
181	ICS	2	1	1	1	5
182	ZI	4	1	0	0	5
183	ARAN	4	0	0	0	4
184	BN	1	1	1	1	4
185	HHZ	4	0	0	0	4
186	INV	1	1	1	1	4
187	MFDR	3	1	0	0	4
188	MTA	1	1	1	1	4
189	NNA	1	1	1	1	4
190	NAI	1	1	1	1	4
191	NMP	1	1	1	1	4
192	SNM	1	1	1	1	4
193	ZNA	4	0	0	0	4
194	HNH	1	1	1	0	3
195	IC	1	1	1	0	3
196	MI	1	0	0	0	1

R
E
N
D
A
H

Lampiran 30 L_{tabel}

Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	<u>1.031</u>	<u>0.886</u>	<u>0.85</u>	<u>0.768</u>	<u>0.736</u>
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber :

Sudjana, (1992), *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito

Lampiran 31 Uji Normalitas Menggunakan Ms.Excel

No	Kode Responden	Variabel			\bar{Y}	e	e	F	Fkum	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i) - S(Z _i)	I _{max}
		X1	X2	Y									
1	AMA	39	70	35	23.552	11.448	-21.833	1	1	0.0204	0.0051	0.0153	0.0582
2	AAA	51	62	22	25.323	-3.323	-20.707	1	2	0.0262	0.0102	0.0160	
3	AAL	37	58	40	20.955	19.045	-19.379	1	3	0.0347	0.0153	0.0194	
4	AA	37	63	35	21.818	13.182	-19.319	1	4	0.0351	0.0204	0.0147	
5	AD	38	59	35	21.390	13.610	-19.171	1	5	0.0362	0.0255	0.0107	
6	AAR	40	62	29	22.433	6.567	-18.959	1	6	0.0378	0.0306	0.0072	
7	AP	45	63	28	23.919	4.081	-18.516	1	7	0.0414	0.0357	0.0057	
8	AH	40	57	34	21.570	12.430	-18.311	1	8	0.0431	0.0408	0.0023	
9	AFK	45	58	27	23.056	3.944	-18.236	1	9	0.0438	0.0459	0.0022	
10	AI	43	58	15	22.531	-7.531	-17.736	1	10	0.0483	0.0510	0.0027	
11	ARA	30	48	29	17.390	11.610	-17.689	1	11	0.0487	0.0561	0.0074	
12	ARF	37	59	20	21.128	-1.128	-17.681	1	12	0.0488	0.0612	0.0124	
13	AZA	42	63	34	23.131	10.869	-17.293	1	13	0.0526	0.0663	0.0137	
14	AK	42	59	25	22.441	2.559	-16.995	1	14	0.0557	0.0714	0.0158	
15	ABR	43	56	31	22.186	8.814	-16.962	1	15	0.0560	0.0765	0.0205	
16	AH	40	63	32	22.606	9.394	-16.743	1	16	0.0583	0.0816	0.0233	
17	AHS	49	67	30	25.660	4.340	-16.347	1	17	0.0628	0.0867	0.0239	
18	ACN	42	64	32	23.304	8.696	-16.340	1	18	0.0629	0.0918	0.0290	
19	AAM	38	59	24	21.390	2.610	-16.261	1	19	0.0638	0.0969	0.0331	
20	ACO	44	64	32	23.829	8.171	-15.488	1	20	0.0734	0.1020	0.0287	
21	ASN	39	69	10	23.379	-13.379	-14.739	1	21	0.0836	0.1071	0.0235	
22	ADW	39	57	10	21.308	-11.308	-14.445	1	22	0.0880	0.1122	0.0243	
23	AM	33	60	40	20.250	19.750	-14.362	1	23	0.0892	0.1173	0.0281	
24	AJA	47	57	20	23.409	-3.409	-13.574	1	24	0.1017	0.1224	0.0207	
25	AB	28	57	22	18.419	3.581	-13.394	1	25	0.1047	0.1276	0.0228	
26	ARAN	38	61	4	21.736	-17.736	-13.379	1	26	0.1050	0.1327	0.0277	
27	ASR	37	56	19	20.610	-1.610	-13.268	1	27	0.1069	0.1378	0.0309	
28	AYD	47	60	31	23.927	7.073	-13.218	1	28	0.1078	0.1429	0.0351	
29	AATP	32	58	7	19.642	-12.642	-12.872	1	29	0.1139	0.1480	0.0341	
30	AQA	38	56	10	20.872	-10.872	-12.642	1	30	0.1181	0.1531	0.0350	
31	BN	49	68	4	25.833	-21.833	-12.642	1	31	0.1181	0.1582	0.0401	
32	BM	40	63	40	22.606	17.394	-12.085	1	32	0.1288	0.1633	0.0345	
33	BHN	55	57	35	25.510	9.490	-11.940	1	33	0.1316	0.1684	0.0367	
34	BR	33	60	30	20.250	9.750	-11.628	1	34	0.1380	0.1735	0.0355	
35	CP	35	53	20	19.567	0.433	-11.488	1	35	0.1409	0.1786	0.0377	
36	CMP	46	61	34	23.837	10.163	-11.308	1	36	0.1447	0.1837	0.0390	
37	DAF	44	60	21	23.139	-2.139	-11.139	1	37	0.1483	0.1888	0.0405	
38	DM	44	56	13	22.448	-9.448	-10.872	1	38	0.1542	0.1939	0.0397	
39	DMA	35	62	12	21.120	-9.120	-10.794	1	39	0.1559	0.1990	0.0431	
40	DP	41	61	12	22.524	-10.524	-10.606	1	40	0.1602	0.2041	0.0439	
41	DN	49	61	33	24.625	8.375	-10.524	1	41	0.1621	0.2092	0.0471	
42	DRA	38	60	32	21.563	10.437	-10.020	1	42	0.1739	0.2143	0.0404	
43	DNL	39	63	16	22.343	-6.343	-9.794	1	43	0.1794	0.2194	0.0400	
44	DA	47	64	34	24.617	9.383	-9.689	1	44	0.1820	0.2245	0.0425	
45	DMG	51	65	26	25.840	0.160	-9.638	1	45	0.1832	0.2296	0.0463	
46	DNA	40	63	35	22.606	12.394	-9.582	1	46	0.1847	0.2347	0.0500	
47	DPL	48	60	17	24.189	-7.189	-9.531	1	47	0.1859	0.2398	0.0539	
48	DNZ	37	57	31	20.782	10.218	-9.448	1	48	0.1880	0.2449	0.0569	
49	DR	57	67	34	27.762	6.238	-9.120	1	49	0.1964	0.2500	0.0536	
50	DAP	37	57	38	20.782	17.218	-8.908	1	50	0.2019	0.2551	0.0532	
51	DAL	43	55	17	22.013	-5.013	-8.779	1	51	0.2054	0.2602	0.0548	
52	DNAI	37	61	40	21.473	18.527	-8.570	1	52	0.2110	0.2653	0.0543	
53	ES	46	64	20	24.355	-4.355	-8.426	1	53	0.2149	0.2704	0.0555	
54	EPNF	32	58	35	19.642	15.358	-8.261	1	54	0.2195	0.2755	0.0561	
55	ESL	47	63	10	24.445	-14.445	-7.762	1	55	0.2335	0.2806	0.0471	
56	FP	42	70	8	24.340	-16.340	-7.531	1	56	0.2402	0.2857	0.0455	
57	FNT	32	54	20	18.951	1.049	-7.390	1	57	0.2443	0.2908	0.0465	
58	FPK	40	64	14	22.779	-8.779	-7.297	1	58	0.2471	0.2959	0.0488	
59	FK	49	66	10	25.488	-15.488	-7.189	1	59	0.2503	0.3010	0.0507	
60	FI	42	63	37	23.131	13.869	-7.096	1	60	0.2531	0.3061	0.0530	
61	FZ	39	65	5	22.689	-17.689	-6.567	1	61	0.2692	0.3112	0.0420	
62	FNW	52	56	36	24.549	11.451	-6.343	1	62	0.2761	0.3163	0.0402	
63	FA	49	67	40	25.660	14.340	-6.308	1	63	0.2773	0.3214	0.0442	
64	FAL	51	62	38	25.323	12.677	-5.771	1	64	0.2943	0.3265	0.0322	
65	FV	44	58	12	22.794	-10.794	-5.315	1	65	0.3092	0.3316	0.0224	
66	GSZ	49	65	22	25.315	-3.315	-5.210	1	66	0.3127	0.3367	0.0240	
67	GF	46	56	23	22.974	0.026	-5.013	1	67	0.3193	0.3418	0.0226	
68	GP	45	61	10	23.574	-13.574	-4.791	1	68	0.3267	0.3469	0.0202	
69	HNA	46	65	30	24.527	5.473	-4.355	1	69	0.3416	0.3520	0.0104	
70	HSP	46	59	29	23.491	5.509	-4.020	1	70	0.3532	0.3571	0.0039	
71	HNH	34	57	3	19.995	-16.995	-3.837	1	71	0.3596	0.3622	0.0026	
72	HR	38	51	23	20.009	2.991	-3.771	1	72	0.3619	0.3673	0.0054	
73	HS	45	64	36	24.092	11.908	-3.409	1	73	0.3747	0.3724	0.0023	
74	HSL	41	67	31	23.559	7.441	-3.323	1	74	0.3778	0.3776	0.0002	
75	HDZ	44	61	5	23.311	-18.311	-3.315	1	75	0.3780	0.3827	0.0046	
76	HHZ	39	69	4	23.379	-19.379	-3.045	1	76	0.3877	0.3878	0.0001	
77	LA	38	58	32	21.218	10.782	-3.045	1	77	0.3877	0.3929	0.0052	
78	IR	44	65	38	24.002	13.998	-2.570	1	78	0.4048	0.3980	0.0069	
79	IAZ	45	61	26	23.574	2.426	-2.300	1	79	0.4147	0.4031	0.0116	
80	ID	48	61	10	24.362	-14.362	-2.163	1	80	0.4197	0.4082	0.0115	
81	ICS	40	58	5	21.743	-16.743	-2.139	1	81	0.4206	0.4133	0.0073	
82	IM	48	66	39	25.225	13.775	-2.139	1	82	0.4206	0.4184	0.0022	
83	INV	36	56	4	20.347	-16.347	-1.711	1	83	0.4363	0.4235	0.0128	
84	IPL	36	61	16	21.210	-5.210	-1.610	1	84	0.4401	0.4286	0.0115	
85	IC	39	62	3	22.171	-19.171	-1.293	1	85	0.4518	0.4337	0.0181	
86	JNS	42	62	35	22.959	12.041	-1.214	1	86	0.4547	0.4388	0.0159	
87	JOFR	35	63	20	21.293	-1.293	-1.128	1	87	0.4579	0.4439	0.0140	
88	KZZ	38	56	8	20.872	-12.872	-0.754	1	88	0.4718	0.4490	0.0229	
89	KNL	43	63	10	23.394	-13.394	-0.610	1	89	0.4772	0.4541	0.0231	
90	KA	39	60	29	21.826	7.174	-0.257	1	90	0.4904	0.4592	0.0312	
91	KS	47	61	27	24.099	2.901	-0.017	1	91	0.4994	0.4643	0.0351	
92	KAZ	41	65	22	23.214	-1.214	0.026	1	92	0.5010	0.4694	0.0316	
93	LZ	36	63	26	21.556	4.444	0.084	1	93	0.5032	0.4745	0.0287	
94	LAS	39	65	13	22.689	-9.689	0.160	1	94	0.5060	0.4796	0.0264	
95	LS	38	67	17	22.771	-5.771	0.358	1	95	0.5134	0.4847	0.0287	
96	LK	39	46	34	19.409	14.591	0.430	1	96	0.5161	0.4898	0.0263	
97	LSP	49	65	20	25.315	-5.315	0.433	1	97	0.5162	0.4949	0.0213	
98	LA	43	58	13	22.531	-9.531	0.433	1	98	0.5162	0.5000	0.0162	
99	LNF	38	57	18	21.045	-3.045	0.559	1	99	0.5209	0.5051	0.0158	
100	MAMA	37	59	40	21.128	18.872	0.703	1	100	0.5263	0.5102	0.0161	

101	MAA	44	60	33	23.139	9.861	0.901	1	101	0.5336	0.5153	0.0183
102	MFA	38	53	40	20.355	19.645	1.049	1	102	0.5391	0.5204	0.0187
103	MFD	36	66	28	22.073	5.927	1.131	1	103	0.5422	0.5255	0.0167
104	MFF	43	62	32	23.221	8.779	1.304	1	104	0.5486	0.5306	0.0180
105	MF	47	58	36	23.582	12.418	1.390	1	105	0.5518	0.5357	0.0161
106	MFDR	46	58	4	23.319	-19.319	1.947	1	106	0.5724	0.5408	0.0316
107	MFN	35	57	20	20.257	-0.257	2.250	1	107	0.5835	0.5459	0.0376
108	MFFA	40	55	27	21.225	5.775	2.426	1	108	0.5899	0.5510	0.0389
109	MIRA	38	57	24	21.045	2.955	2.559	1	109	0.5947	0.5561	0.0386
110	MNH	49	33	15	19.791	-4.791	2.610	1	110	0.5966	0.5612	0.0354
111	MRHS	38	62	13	21.908	-8.908	2.901	1	111	0.6071	0.5663	0.0408
112	MRK	42	55	24	21.750	2.250	2.955	1	112	0.6091	0.5714	0.0376
113	MRA	32	56	20	19.297	0.703	2.991	1	113	0.6103	0.5765	0.0338
114	MIRM	49	66	14	25.488	-11.488	3.210	1	114	0.6182	0.5816	0.0366
115	MWW	40	63	12	22.606	-10.606	3.581	1	115	0.6314	0.5867	0.0447
116	MAR	44	60	21	23.139	-2.139	3.944	1	116	0.6441	0.5918	0.0523
117	MS	40	57	13	21.570	-8.570	3.991	1	117	0.6458	0.5969	0.0488
118	MNS	32	53	33	18.779	14.221	4.081	1	118	0.6489	0.6020	0.0469
119	MZF	51	72	36	27.049	8.951	4.124	1	119	0.6504	0.6071	0.0433
120	MP	46	59	40	23.491	16.509	4.163	1	120	0.6518	0.6122	0.0395
121	MA	43	63	29	23.394	5.606	4.340	1	121	0.6579	0.6173	0.0405
122	MNA	35	53	20	19.567	0.433	4.444	1	122	0.6615	0.6224	0.0390
123	MW	48	65	27	25.053	1.947	4.653	1	123	0.6686	0.6276	0.0410
124	MBP	45	67	24	24.610	-0.610	5.049	1	124	0.6819	0.6327	0.0493
125	MI	29	57	1	18.681	-17.681	5.473	1	125	0.6960	0.6378	0.0582
126	MTA	35	63	4	21.293	-17.293	5.509	1	126	0.6971	0.6429	0.0543
127	MP	33	51	20	18.696	1.304	5.606	1	127	0.7003	0.6480	0.0523
128	NA	46	62	28	24.009	3.991	5.645	1	128	0.7016	0.6531	0.0485
129	NP	32	58	20	19.642	0.358	5.696	1	129	0.7032	0.6582	0.0451
130	NZ	32	58	7	19.642	-12.642	5.775	1	130	0.7058	0.6633	0.0425
131	ND	40	59	22	21.916	0.084	5.927	1	131	0.7107	0.6684	0.0423
132	NSA	55	65	33	26.891	6.109	6.109	1	132	0.7165	0.6735	0.0430
133	NR	47	61	25	24.099	0.901	6.238	1	133	0.7206	0.6786	0.0420
134	NAM	38	58	8	21.218	-13.218	6.383	1	134	0.7251	0.6837	0.0414
135	NAA	48	61	32	24.362	7.638	6.523	1	135	0.7295	0.6888	0.0407
136	NAY	36	56	25	20.347	4.653	6.527	1	136	0.7296	0.6939	0.0357
137	NBI	44	58	13	22.794	-9.794	6.567	1	137	0.7308	0.6990	0.0318
138	NS	48	64	34	24.880	9.120	6.657	1	138	0.7336	0.7041	0.0295
139	NNN	35	53	13	19.567	-6.567	7.073	1	139	0.7463	0.7092	0.0371
140	NRS	48	59	24	24.017	-0.017	7.174	1	140	0.7493	0.7143	0.0350
141	NHM	40	65	28	22.951	5.049	7.441	1	141	0.7572	0.7194	0.0378
142	NTM	37	61	28	21.473	6.527	7.638	1	142	0.7629	0.7245	0.0384
143	N	47	58	14	23.582	-9.582	8.171	1	143	0.7780	0.7296	0.0484
144	NNA	39	55	4	20.962	-16.962	8.229	1	144	0.7796	0.7347	0.0450
145	NMM	35	61	40	20.948	19.052	8.375	1	145	0.7837	0.7398	0.0439
146	NAI	39	64	4	22.516	-18.516	8.696	1	146	0.7924	0.7449	0.0475
147	NMP	48	63	4	24.707	-20.707	8.779	1	147	0.7946	0.7500	0.0446
148	ORA	53	63	22	26.020	-4.020	8.814	1	148	0.7956	0.7551	0.0405
149	OVA	39	53	27	20.617	6.383	8.951	1	149	0.7992	0.7602	0.0390
150	PPN	37	56	22	20.610	1.390	9.120	1	150	0.8036	0.7653	0.0383
151	PMSS	37	60	19	21.300	-2.300	9.156	1	151	0.8045	0.7704	0.0341
152	PKR	48	72	18	26.261	-8.261	9.225	1	152	0.8063	0.7755	0.0308
153	RAS	42	64	29	23.304	5.696	9.383	1	153	0.8103	0.7806	0.0297
154	RR	38	57	18	21.045	-3.045	9.394	1	154	0.8106	0.7857	0.0249
155	RY	36	57	33	20.520	12.480	9.490	1	155	0.8130	0.7908	0.0222
156	RZVS	44	60	12	23.139	-11.139	9.750	1	156	0.8195	0.7959	0.0236
157	RSA	39	63	29	22.343	6.657	9.861	1	157	0.8222	0.8010	0.0212
158	RSP	46	65	35	24.527	10.473	10.163	1	158	0.8295	0.8061	0.0234
159	RI	39	60	38	21.826	16.174	10.218	1	159	0.8308	0.8112	0.0196
160	RRA	42	65	30	23.477	6.523	10.437	1	160	0.8359	0.8163	0.0196
161	RR	42	59	23	22.441	0.559	10.473	1	161	0.8368	0.8214	0.0153
162	RAH	47	59	23	23.754	-0.754	10.782	1	162	0.8438	0.8265	0.0173
163	RDL	46	61	20	23.837	-3.837	10.869	1	163	0.8457	0.8316	0.0141
164	RAPR	50	68	19	26.096	-7.096	11.448	1	164	0.8583	0.8367	0.0216
165	SK	41	63	24	22.869	1.131	11.451	1	165	0.8583	0.8418	0.0165
166	SNA	42	58	9	22.268	-13.268	11.610	1	166	0.8617	0.8469	0.0147
167	SP	49	56	16	23.762	-7.762	11.908	1	167	0.8677	0.8520	0.0157
168	SD	30	54	10	18.426	-8.426	12.041	1	168	0.8704	0.8571	0.0132
169	ST	27	54	8	17.638	-9.638	12.171	1	169	0.8729	0.8622	0.0107
170	SEF	37	65	20	22.163	-2.163	12.394	1	170	0.8772	0.8673	0.0099
171	SD	38	67	19	22.771	-3.771	12.418	1	171	0.8777	0.8724	0.0053
172	SNM	42	62	4	22.959	-18.959	12.430	1	172	0.8779	0.8776	0.0004
173	SA	46	64	30	24.355	5.645	12.480	1	173	0.8789	0.8827	0.0038
174	SES	45	56	21	22.711	-1.711	12.677	1	174	0.8826	0.8878	0.0052
175	TW	43	60	27	22.876	4.124	13.182	1	175	0.8916	0.8929	0.0013
176	TP	40	67	16	23.297	-7.297	13.272	1	176	0.8932	0.8980	0.0048
177	TV	30	48	10	17.390	-7.390	13.610	1	177	0.8989	0.9031	0.0042
178	UMW	39	54	24	20.790	3.210	13.775	1	178	0.9016	0.9082	0.0066
179	VN	36	64	35	21.728	13.272	13.869	1	179	0.9031	0.9133	0.0102
180	WEN	38	50	24	19.837	4.163	13.998	1	180	0.9052	0.9184	0.0132
181	WNA	40	57	22	21.570	0.430	14.221	1	181	0.9087	0.9235	0.0148
182	WPS	41	75	13	24.940	-11.940	14.340	1	182	0.9105	0.9286	0.0181
183	WSA	33	61	39	20.422	18.578	14.591	1	183	0.9142	0.9337	0.0195
184	ZD	43	65	9	23.739	-14.739	15.358	1	184	0.9249	0.9388	0.0138
185	ZRP	45	52	12	22.020	-10.020	16.174	1	185	0.9352	0.9439	0.0087
186	ZG	40	61	6	22.261	-16.261	16.509	1	186	0.9390	0.9490	0.0099
187	ZDP	48	68	23	25.570	-2.570	17.218	1	187	0.9467	0.9541	0.0074
188	ZI	47	56	5	23.236	-18.236	17.394	1	188	0.9484	0.9592	0.0108
189	ZAP	35	51	40	19.221	20.779	18.527	1	189	0.9587	0.9643	0.0056
190	ZR	38	67	31	22.771	8.229	18.578	1	190	0.9591	0.9694	0.0103
191	ZZA	31	46	11	17.308	-6.308	18.872	1	191	0.9615	0.9745	0.0130
192	ZAIS	38	43	7	18.628	-11.628	19.045	1	192	0.9628	0.9796	0.0168
193	ZD	40	47	29	19.844	9.156	19.052	1	193	0.9629	0.9847	0.0218
194	ZH	52	75	40	27.829	12.171	19.645	1	194	0.9672	0.9898	0.0226
195	ZNA	27	45	4	16.085	-12.085	19.750	1	195	0.9679	0.9949	0.0270
196	ZAF	43	71	34	24.775	9.225	20.779	1	196	0.9742	1.0000	0.0258

Lampiran 32 Surat Permohonan Validator

- Validasi Isi Angket *Self Confidence* dan *Adversity Quotient*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-459/Un.03/FITK/PP.00.9/04/2024 29 April 2024
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Instrumen)

Kepada Yth.
Taufiq Satria Mukti, M.Pd
 di -
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Izza Putri Aulia Shofa
 NIM : 200108110054
 Program Studi : Tadris Matematika (TM)
 Judul Skripsi : Pengaruh Self-Confident dan Adversity Quotient Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Madrasah Aliyah
 Dosen Pembimbing : Muhammad Islahul Mukmin, M.Si., M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Muhammad Walid, M.A
 NIP. 197308232000031002

- **Validasi Isi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-1459/Un.03/FITK/PP.00.9/04/2024 29 April 2024
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Instrumen)

Kepada Yth.
Nuril Huda, M.Pd
 di - Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama	: Izza Putri Aulia Shofa
NIM	: 200108110054
Program Studi	: Tadris Matematika (TM)
Judul Skripsi	: Pengaruh Self-Confident dan Adversity Quotient Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Madrasah Aliyah
Dosen Pembimbing	: Muhammad Islahul Mukmin, M.Si., M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan
 Wakil Dekan bid. Akademik
Dr. Muhammad Walid, M.A
 NIP. 197308232000031002

Lampiran 33 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>. email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1527/Un.03.1/TL.00.1/04/2024
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

30 April 2024

Kepada

Yth. Kepala MAN 1 Jombang
 di
 Jombang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Izza Putri Aulia Shofa
 NIM : 200108110054
 Jurusan : Tadris Matematika (TM)
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2023/2024
 Judul Skripsi : **Pengaruh Self Confident dan Adversity Quotient Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Madrasah Aliyah**
 Lama Penelitian : **April 2024** sampai dengan **Juni 2024** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
 NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi TM
2. Arsip

Lampiran 34 Dokumentasi



Lampiran 35 Jawaban Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa

4 Diker • 2 Buku + 1 BulPoin + 3 Penggaris = 27.000,00
 • 3 " " + 2 " " + 1 " " = 20.500,00
 • 1 " " + 1 " " + 1 " " = 11.500,00

Dit harga masing² di Buku, BulPoin, & Penggaris
 Jawab: X = Buku, Y = BulPoin, Z = Penggaris

$$\begin{aligned} 2x + y + 3z &= 27.000 \dots \\ 3x + 2y + z &= 20.500 \\ x + y + z &= 11.500 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2x + y + 3z &= 27.000 \quad | \times 2 | 4x + 2y + 6z = 54.000 \\ 3x + 2y + z &= 20.500 \quad | \times 1 | 3x + 2y + z = 20.500 \\ \hline -x + 4z &= 33.500 \quad (Pers. 4) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3x + 2y + z &= 20.500 \quad | \times 2 | 6x + 4y + 2z = 41.000 \\ -x + 4z &= 33.500 \quad | \times 2 | -2x + 8z = 67.000 \\ \hline 8z &= 72.000 \\ z &= \frac{72.000}{8} \\ z &= 9.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} x + 5z &= 33.500 \\ x + 5(9.000) &= 33.500 \\ x + 45.000 &= 33.500 \\ x &= 33.500 - 45.000 \\ x &= -11.500 \end{aligned}$$

$x = 3500, y = 2000, z = 6000 = 6000,00$

2

$$\begin{aligned} x + y + z &= 30 \quad | \times 2 | 2x + 2y + 2z = 60 \\ 2x + 3y - 3z &= 0 \quad | \times 1 | 2x + 3y - 3z = 0 \\ \hline -y + 5z &= 60 \quad (Pers. 4) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} -y + 5z &= 60 \\ -10 + 5z &= 60 \\ 5z &= 70 \\ z &= 14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} x + y + z &= 30 \\ x + 14 + 14 &= 30 \\ x + 28 &= 30 \\ x &= 2 \end{aligned}$$

$x = 2, y = 10, z = 14$

3

$$\begin{aligned} 7a - 2b + 4c &= 18 \quad | \times 2 | 14a - 4b + 8c = 36 \\ 5a + 0b - 2c &= 20 \quad | \times 1 | 5a + 0b - 2c = 20 \\ \hline 9a - 4b + 6c &= 56 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 7a + 10c &= 98 \quad | \times 3 | 21a + 30c = 294 \\ 7a + 10c &= 98 \quad | \times 3 | 21a + 30c = 294 \\ \hline 0 &= 0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2a + 6 + 7c &= 15 \\ 2(9) + 6 + 7c &= 15 \\ 18 + 6 + 7c &= 15 \\ 24 + 7c &= 15 \\ 7c &= 15 - 24 \\ 7c &= -9 \\ c &= -\frac{9}{7} \end{aligned}$$

9

$$\begin{aligned} x + y + 2x &= 19 \rightarrow 3x + y = 19 \\ 2x + x + y - 3 &= 19 \rightarrow x + y = 22 \\ 3x + y &= 19 \\ 3(22 - 3) + y &= 19 \\ 3(19) + y &= 19 \\ 57 + y &= 19 \\ y &= 19 - 57 \\ y &= -38 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} x + y &= 22 \\ x + (-38) &= 22 \\ x &= 22 + 38 \\ x &= 60 \end{aligned}$$

Jawab sisi A + B = 4 cm, 7 cm, 8 cm

Lampiran 36 Jawaban Angket *Self Confidence*

ANGKET
ANGKET
SELF-CONFIDENCE
(KEPERCAYAAN DIRI)



Nama : Ahmad Farel Kholibr / X-i
 Kelas : X

Petunjuk Pengisian Angket :

- ✓ Isilah identitas diri kalian dengan lengkap.
- ✓ Bacalah baik-baik semua pernyataan sebelum adik-adik menjawab.
- ✓ Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan.
- ✓ Hasil jawaban pada pernyataan ini tidak mempengaruhi nilai akademik adik-adik sehingga diharapkan adik-adik mengisi pernyataan ini secara jujur dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Selalu (4)	Sering (3)	Pernah (2)	Tidak Pernah (1)
1.	Saya mencontek jawaban teman pada saat ujian atau mengerjakan tugas.			✓	→
2.	Saya dapat mengerjakan soal Matematika di papan tulis dengan benar.		✓		
3.	Saya takut salah saat berusaha menyelesaikan tugas Matematika.		✓		
4.	Saya gugup ketika Guru menanyakan materi pelajaran.				✓
5.	Saya yakin mendapat nilai maksimal dalam ulangan Matematika.	✓			
6.	Saya mengerjakan latihan soal Matematika setiap hari secara mandiri.				✓
7.	Saat belajar <i>online</i> semua tugas Matematika diselesaikan orang tua.				✓
8.	Saya menyelesaikan tugas Matematika tanpa bantuan orang tua dan teman.	✓			
9.	Saya tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran.			✓	
10.	Saya mengumpulkan tugas Matematika tepat waktu.		✓		
11.	Saya mencatat materi pelajaran Matematika.	✓			
12.	Saya mempelajari ulang materi yang belum dipahami.		✓		
13.	Materi yang sulit membuat Saya menyerah belajar Matematika.				✓
14.	Saya mudah menyerah ketika menemukan kesulitan dalam menyelesaikan soal Matematika.			✓	
15.	Saya berusaha untuk menjawab ketika Guru mengajukan pertanyaan.		✓		
16.	Saya malu bertanya pada Guru bila ada materi yang masih belum dipahami.				✓
17.	Saya dapat membantu teman ketika mereka mengalami kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal Matematika.		✓		
18.	Saya siap menyelesaikan soal Matematika dalam bentuk apa pun.	✓			

TERIMA KASIH 😊

RIWAYAT HIDUP



Nama : Izza Putri Aulia Shofa
Nim : 200108110054
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 21 Juni 2002
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Ds. Gayaman RT 003/RW 001, Kec. Mojoanyar
Kab. Mojokerto Provinsi Jawa Timur
No. Hp : 085536761608
Email : izzaputriauliashofa@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 2006-2008 TK Al-Ikhlas
2008-2014 SDIT Al-Anwar
2014-2017 SMPN 1 Bangsal
2017-2020 SMAN 1 Puri
2020-2024 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang